

PT. BERLINA TBK
SUSTAINABILITY REPORT
2023



DAFTAR ISI

Table of Contents

4	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023 <i>Sustainability Performance Highlights in 2023</i>	37	Kepemilikan Saham Share Ownership	58	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement
7	Penjelasan Direksi <i>Message from The Board of Directors</i>	37	Skala Perusahaan Scale of the Company	62	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in the Implementation of Sustainable Finance
15	Tentang Laporan Berkelanjutan <i>About Sustainability Report</i>	38	Informasi Mengenai Karyawan Information on Employees		
16	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About Sustainability Report</i>	39	Rantai Pasokan Supply Chain		
17	Rujukan Laporan <i>Report Reference</i>	40	Perubahan Organisasi Significant Changes to the Organization	65	Kinerja Ekonomi Berkelanjutan <i>Sustainable Economic Performance</i>
18	Penetapan Topik Material <i>Defining Material Topics</i>	41	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach	66	Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Performance
19	Daftar Topik Material dan Batasan <i>List of Material Topics and Boundaries</i>	41	Sertifikasi Certification	68	Kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan Processing Industry Performance
21	Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan <i>Information Access of Sustainability Report</i>	43	Keanggotaan Asosiasi Membership of Associations		Kinerja Ekonomi Perseroan Tahun 2023 The Company's Economy Performance in 2023
23	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	45	Tata Kelola Berkelanjutan <i>Governance of Sustainability</i>	70	Pembiayaan atau Investasi Berkelanjutan Sustainable Financing or Investment
24	Identitas Perusahaan Corporate Identity	46	Tata Kelola Keberlanjutan Governance of Sustainability	73	Distribusi Nilai Ekonomi Economic Values Distribution
25	Sekilas Perusahaan About the Company	47	Struktur Tata Kelola Governance Structure	74	Program Pensiun Pension Program
26	Visi dan Misi Perusahaan Corporate Vision and Mission	49	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	76	
27	Tata Nilai Perusahaan Corporate Values	51	Dewan Komisaris Board of Commissioners	79	Kinerja Lingkungan Berkelanjutan <i>Sustainable Environmental Performance</i>
28	Budaya Perusahaan Corporate Culture	52	Direksi Board of Directors		
28	Kegiatan Usaha Business Activities	54	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development of Sustainable Finance	80	Bersama Mewujudkan Lingkungan Lestari Working Together to Achieve Environmental Sustainability
29	Portofolio Produk Product Portfolio	55	Manajemen Risiko Risk Management		Komitmen dan Landasan Kebijakan Terkait Lingkungan Environmental Commitments and Policies
34	Struktur Organisasi Organizational Structure	56	Kode Etik Code of Conduct	81	
35	Wilayah Operasional Location of Operation	57	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System		
36	Pasar yang Dilayani Market Served				
36	Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries				

82	Pengelolaan Material/Bahan Baku Raw Material Management
84	Pengelolaan Energi Energy Management
87	Pengelolaan Emisi Emission Management
91	Pengelolaan Limbah Waste Management
94	Penggunaan Air Water Consumption
95	Pengelolaan Air Limbah Waste Water Management
96	Tumpahan yang Signifikan Significant Spills
96	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
97	Kepatuhan Lingkungan Compliance with the Environment

124	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>
------------	---

127	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Response to the Feedback of the Previous Report</i>
------------	--

128	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 <i>POJK 51/POJK.03/2017 Index</i>
------------	--

132	Daftar Indeks Standar GRI <i>GRI Standard Index List</i>
------------	--

99	Kinerja Sosial Keberlanjutan <i>Sustainable Social Performance</i>
-----------	--

100	Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance
101	Landasan Kebijakan Policy Basis
102	Implementasi dalam Pengelolaan Kepegawaian Implementation in Employee Management
112	Implementasi dalam Mewujudkan Kesehatan dan Keselamatan kerja Implementation in Performing Occupational Health and Safety
116	Implementasi dalam Upaya Memberdayakan Masyarakat Implementation of Community Development
118	Implementasi untuk Memenuhi Harapan Konsumen Implementation to Fulfill Consumer Expectations

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2023

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2023

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi [POJK B.1] Economic Performance				
Kuantitas produk/jasa yang dijual Quantity of sold goods/services	SKU	2.046	2.201	2.736
Volume produk/jasa yang dijual Volume of sold goods/services	Ton	16.5523	17.810	18.479
Produk ramah lingkungan Environmentally-friendly products	SKU	160	80	62
Penjualan Neto Net Revenues	Juta Rupiah Million Rp	1.000.205	1.053.042	1.051.423
Labarugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rp	(81.067)	(136.404)	(193.273)
Pelibatan pemasok lokal (dalam negeri) Engagement of local suppliers (domestic)	Perusahaan/ Mitra Company/Partner	963 (94,1%)	1.246 (93,2%)	1.360 (94,5%)
Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance				
Penggunaan energi listrik, BBM dan BBG Electrical, fuel, and gas consumption	GigaJoule	157.586	183.879	193.108
Penggunaan air Water usage	m ³	111.325	127.690	121.298
(Pengurangan)/Penambahan emisi gas rumah kaca cakupan 1 (penggunaan bahan bakar) (Reduction)/Increase of greenhouse gas emission, scope 1 (fuel consumption)	TonCO ₂ eq	267	3.382	1.452
(Pengurangan)/Penambahan emisi gas rumah kaca cakupan 2 (penggunaan listrik) (Reduction)/Increase of greenhouse gas emission, scope 2 (electrical consumption)	TonCO ₂ eq	(7.387)	(1.535)	(697)
(Pengurangan)/Penambahan limbah B3 – padat (Reduction)/Increase of B3 waste - solid	Ton Tons	(3,1)	3,7	(3,9)
(Pengurangan)/Penambahan limbah B3 – cair (Reduction)/Increase of B3 waste - liquid	m ³	10,7	4,1	(10,2)
(Pengurangan) Penambahan Air Limbah (Reduction)/Increase of waste - wastewater	m ³	N/A *)	N/A *)	N/A *)
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	Jumlah Flora Dilestarikan Total Plants Preserved	35	75	31
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	Juta Rupiah Million Rp	1.161,3	1.152,7	1.028,3

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Sosial [B.3] Social Performance				
Jumlah total pegawai Total employees	Orang Person	1.246	1.413	1.554
Jumlah pegawai wanita Total female employees	Orang Person	291	370	406
Jumlah pegawai pria Total male employees	Orang Person	955	1.043	1.148
Jumlah jam pelatihan pegawai Total employee's training hours	Jam pelatihan pegawai Employee's training hours	5.149	6.066	1.773
Penyaluran dana TJSL/CSR CSR Fund disbursement	Juta Rupiah Million Rp	192,6	241,6	135,2
Kepuasan pelanggan Customer satisfaction	%	86,3	85,1	84,0

*) Perseroan belum melakukan pengukuran efluen

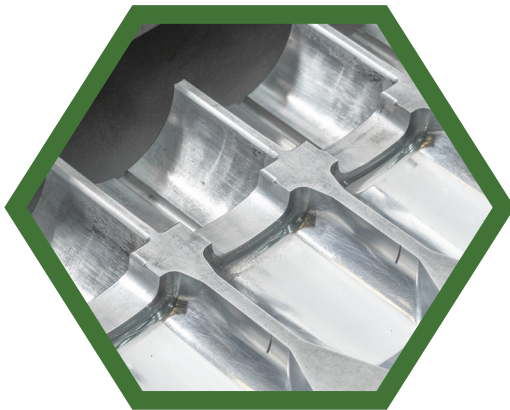
*) Company hasn't measured the effluent



01

PENJELASAN DIREKSI

MESSAGE FROM
THE BOARD OF
DIRECTOR



Penjelasan Direksi [GRI 2-22][POJK D.1] Message from the Board of Directors

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, PT Berlina Tbk (selanjutnya “Perseroan”) mampu melewati tahun 2023 dengan baik dan mencatatkan sejumlah pencapaian meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang tidak mudah. Di tengah kondisi yang kurang menguntungkan tersebut, Perseroan tetap berupaya mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.

Secara keseluruhan, situasi ekonomi global di tahun 2023 masih menghadapi perlambatan momentum pemulihan. Sebagian besar disebabkan oleh faktor eksternal yang kompleks, mencakup krisis ekonomi yang terus berlanjut akibat konflik antara Rusia dan Ukraina, ditambah dengan konflik Israel dan Hamas, yang mengakibatkan harga minyak melonjak tinggi dan memberikan dampak kepada kenaikan harga material.

Selain itu, dampak dari kebijakan moneter yang ketat dan kondisi cuaca ekstrem juga mempengaruhi terganggunya rantai pasokan global sehingga mengakibatkan terhambatnya beberapa rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Untuk mencapai tujuan dan kinerja yang ditetapkan untuk tahun 2023, Perseroan telah mengembangkan sejumlah kebijakan dan strategi inisiatif yang penting. Kami berusaha untuk mengurangi dampak dari berbagai tantangan yang dihadapi dengan mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi risiko yang efektif dan efisien.

Esteemed Shareholders and Stakeholders

We would like to praise and convey our thanks to God Almighty for His grace and mercy, PT Berlina Tbk (hereinafter “the Company”) was able to go through 2023 well and record a number of achievements amidst various tough challenges. Amidst these unfavorable conditions, the Company continues the effort to achieve the targets set in the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP).

Overall, the global economic situation in 2023 still faced slowing recovery momentum. Majority was caused by complex external factors, including the ongoing economic crisis due to the conflict between Russia and Ukraine, coupled with the Israel and Hamas conflict, which resulted in oil prices increasing and its impact on rising material prices.

In addition, the impact of tight monetary policy and extreme weather conditions influenced the disruption on global supply chains, resulting in delays of several Company's business development plans.

To achieve the goals and objective set for 2023, the Company has developed a number of important policy, and strategic initiatives. We strive to reduce the impact of the various challenges faced by implementing effective and efficient risk mitigation measures.

Perseroan dan Kebijakan Berkelanjutan

Dalam arti luas, kegiatan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan operasi Perseroan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan antara ketiga aspek perlu mendapat perhatian karena fungsi suatu Perusahaan tidak hanya mencetak laba, namun di dalamnya terdapat tanggung jawab dan kepedulian terhadap permasalahan sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup.

Untuk mempertegas komitmen kami terhadap keberlanjutan, Perseroan mendukung penuh kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"). POJK 51/2017 ini sejalan dengan Kebijakan Organisasi (yang disampaikan pada Bab 6) serta Tata Nilai Perusahaan dan Budaya Perusahaan (yang disampaikan pada Bab 3).

Dukungan Perseroan terhadap kegiatan berkelanjutan juga dilakukan dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), kebijakan lingkungan, dan inisiatif ramah lingkungan, yang diselenggarakan melalui Program Berlina for Community.

Kebijakan Strategis Tahun 2023

Perseroan telah menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk Tahun 2023 dan merumuskan berbagai kebijakan serta inisiatif strategis guna mencapai target dan kinerja tersebut. Efisiensi menjadi kebijakan strategis utama yang diadopsi oleh Perseroan. Menghadapi penurunan permintaan, perbaikan kinerja keuangan tetap menjadi prioritas. Hal ini dapat dicapai dengan menyesuaikan komponen biaya sehingga operasional Perseroan menjadi lebih efisien.

Sebagai perusahaan di industri kemasan, Perseroan sangat memperhatikan dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional kami, seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), limbah yang dihasilkan, serta penggunaan sumber daya alam dan energi yang berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan. Untuk mengurangi dampak tersebut, kami menerapkan sistem manajemen yang telah tersertifikasi untuk memastikan tingkat kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan. Setiap tahun, kami menetapkan target yang jelas dan terukur dalam hal efisiensi energi dan air, penggunaan energi terbarukan, manajemen limbah berbahaya dan beracun (B3), pengurangan serta daur ulang limbah padat non-B3, dan pengendalian polusi udara.

Company and the Sustainability Policy

In a broad sense, sustainable activities for issuers and public companies can be interpreted as company operational activities carried out by paying attention to economic, environmental and social aspects. Harmony between the three aspects needs attention because the function of a company is not only to make profits, but it also includes responsibility and concern for social and environmental problems.

To emphasize our commitment to sustainability, the Company fully supports sustainable activities as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51/2017"). POJK 51/2017 is inline with Organizational Policy (which is presented in Chapter 6) as well as Corporate Values and Company Culture (which is presented in Chapter 3).

The Company's support for sustainable activities is also carried out by allocating a number of funds to support Corporate Social Responsibility (CSR) programs, environmental policies and environmentally friendly initiatives, which are organized through the Berlina for Community Program.

Strategic Policies in 2023

Company has established a Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 and formulated various policies and strategic initiatives to achieve these targets and performance. Efficiency is the main strategic policy adopted by the Company. Facing a decline in demand, improving financial performance remains a priority. This can be achieved by adjusting cost components so that the Company's operations become more efficient.

As a company in the packaging industry, Company is very concerned about the environmental impacts arising from our operational activities, such as Green House Gas (GHG) emissions, waste production, and the use of natural resources and energy which have the potential to disrupt the balance of the ecosystem and environmental sustainability. To reduce this impact, we implement a certified management system to ensure a high level of compliance in environmental management. Every year, we set clear and measurable targets in terms of energy and water efficiency, use of renewable energy, management of hazardous and toxic (B3) waste, reduction and recycling of non-B3 solid waste, and air pollution control.

Pencapaian Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2023

Pada aspek ekonomi, sesuai dengan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, kinerja Perseroan tahun 2023 menunjukkan hasil yang lebih baik daripada pencapaian tahun 2022. Perseroan belum berhasil mewujudkan target penjualan dalam RKAP Tahun 2023 yaitu lebih rendah 7,8% dari yang ditargetkan. Sementara rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan neto lebih baik 1,7% dari yang ditargetkan. EBITDA pun melampaui target 15,7% dan rasionya terhadap penjualan lebih tinggi 3,3% dari target.

Upaya efisiensi (reduce) energi pada tahun 2023 telah berhasil diwujudkan dengan turunnya penggunaan energi dari 186.970 GigaJoules (GJ) pada tahun 2022 menjadi 157.261 GJ pada tahun 2023 atau turun sebesar 15,9%. Selain itu, Intensitas volume penggunaan air untuk proses produksi pada tahun 2023 sebesar 111.325 m³, turun sebesar 16.365 m³ atau 12,8% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 127.690 m³.

Program kepedulian terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui proses daur ulang sampah plastik (post-consumer waste) oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Natura Plastindo. Peran NP sangat vital dalam mendukung program Perseroan untuk mengelola limbah plastik yang dihasilkan dengan menyerap sampah kemasan plastik yang beredar di masyarakat. Sampah-sampah hasil konsumsi rumah tangga yang dikumpulkan dan didaur ulang mampu menggerakkan perekonomian dan menghindarkan lingkungan dari pencemaran material plastik.

Perjalanan Perseroan untuk terus berkembang setiap tahunnya tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Kami membutuhkan dukungan SDM yang terlatih, berkualitas, serta memiliki motivasi yang kuat untuk terus mengembangkan kompetensi diri. Sepanjang tahun 2023, kami menyelenggarakan berbagai program peningkatan kompetensi karyawan dengan total 5.149 jam pelatihan dengan diikuti oleh 1.235 karyawan.

Achievement of Sustainable Operations in 2023

In the economic aspect, according to the annual financial report which has been audited by the Public Accounting Firm, the Company's performance in 2023 shows better results than the achievements in 2022. The Company has not achieved the sales target for the year 2023 by 7.8% lower. While the cost of goods sold to net sales ratio was 1.7% better than the target. EBITDA also exceeded the target of 15.7% and the ratio to net sales was 3.3% higher than the target.

Energy efficiency (reduce) efforts in 2023 have been successfully realized by reducing energy use from 186,970 Gigajoules (GJ) in 2022 to 157,261 GJ in 2023 or a decrease of 15.9%. Apart from that, the volume intensity of water uses for the production process in 2023 will be 111,325 m³, a decrease of 16,365 m³ or 12.8% compared to 2022 which will reach 127,690 m³.

The environmental awareness program is also realized through the process of recycling plastic waste (post-consumer waste) by the Company's subsidiary, namely PT Natura Plastindo. NP's role is vital in supporting the Company's program to manage plastic waste produced by absorbing plastic packaging waste circulating in the community. Waste from household consumption that is collected and recycled can drive the economy and prevent the environment from plastic material pollution.

The Company's journey to continue to develop every year cannot be separated from the role of superior and quality human resources (HR). We need the support of human resources who are trained, qualified, and have strong motivation to continue developing their own competencies. Throughout 2023, we will hold various employee competency improvement programs with a total of 5,149 hours of training attended by 1,235 employees.

Perseroan telah menunaikan tanggung jawab, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kepada karyawan dan manajemen sebagai pemangku kepentingan internal, antara lain Berlina memberikan upah yang layak, waktu kerja yang jelas, memperlakukan secara setara/non-diskriminatif, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Kepada pelanggan sebagai pemangku kepentingan eksternal, Perseroan terus melakukan inovasi produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka, termasuk menyiapkan saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya atas laporan yang masuk. Sedangkan kepada masyarakat, Perseroan menunaikan tanggung jawab dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR melalui Program Berlina for Community.

Prospek dan Peluang

Melihat pencapaian yang positif di tahun 2023, Perseroan melihat prospek usaha tahun 2024 akan lebih baik lagi. Meskipun tahun 2024 diprediksi akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global, prospek ekonomi Indonesia nampaknya cukup menggembirakan. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berusaha memulihkan dan meningkatkan efisiensi kinerja, serta menetapkan target yang realistis untuk tahun 2024.

Di bidang sosial kemasyarakatan, program-program pemberdayaan masyarakat yang sudah berjalan dan memberikan dampak yang nyata akan kami kembangkan. Hal ini dilakukan untuk menjaga hubungan Perseroan dengan masyarakat tetap kondusif agar dapat tercipta ketenangan kerja di lingkungan Perseroan.

Di bidang lingkungan, Perseroan akan terus mendorong upaya efisiensi terutama dalam proses produksi. Kami selalu memantau perkembangan teknologi terkini yang ramah lingkungan, dan mengeksplorasi potensi penerapan industri 4.0 untuk meningkatkan efisiensi, kualitas tenaga kerja, dan mengurangi biaya produksi.

The Company fulfilled its responsibilities to internal and external stakeholders. Moreover, Berlina provides decent wages, clear working hours, equal treatment without any discrimination, and a safe and comfortable work environment for employees and management as internal stakeholders. For customers as external stakeholders, the Company continues to innovate its products and services to meet their expectations, including by establishing a whistleblowing system and providing solutions to all reports. As for the community, the Company fulfills its responsibilities by organizing numerous CSR activities through the Berlina for Community Program.

Prospect and Opportunities

Seeing the positive achievements in 2023, the Company sees business prospects in 2024 will be even better. Even though 2024 is predicted to be a year full of challenges for the global economy, Indonesia's economic prospects seem quite encouraging. Global economic growth is expected to decline. Therefore, the Company will continue to strive to restore and improve performance efficiency, as well as set realistic targets for 2024.

In the social sector, we will develop community empowerment programs that are already running and have had a real impact. This is done to maintain the Company's relationship with the community in a conducive manner so that work calm can be created within the Company.

In the environmental sector, the Company will continue to encourage efficiency efforts, especially in the production process. We always monitor the latest environmentally friendly technological developments, and explore the potential for implementing Industry 4.0 to increase efficiency, workforce quality and reduce production costs.

Penutup

Keberhasilan Perseroan pada tahun 2023 merupakan hasil dari dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang telah membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya dengan efektif. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun laporan tersebut.

Secara khusus, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang telah mereka tunjukkan selama ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada para pemasok/mitra, pelanggan, lembaga keuangan, dan masyarakat atas dukungan yang mereka berikan untuk kesinambungan Perseroan. Kami berharap dukungan dan kepercayaan ini terus berlanjut agar Perseroan dapat terus berkembang dalam menghadapi dinamika bisnis saat ini, serta meraih visi dan misi yang telah ditetapkan.

Closing

Company's success in 2023 is the result of support and contributions from various parties. We would like to thank the Board of Commissioners for their supervision and direction which has assisted the Board of Directors in carrying out their duties effectively. We would also like to express our appreciation to the shareholders who have trusted us to manage the Company during the reporting year.

In particular, we would like to thank all employees for the hard work, dedication and loyalty they have shown over the years. We would also like to express our appreciation to suppliers/partners, customers, financial institutions and the community for the support they provide for Company's sustainability. We hope that this support and trust will continue so that the company can continue to develop in facing current business dynamics, and achieve the vision and mission that have been set.

Bekasi, 30 April 2024 | Bekasi, April 30, 2024
Atas nama Direksi PT Berlina Tbk
On Behalf of the Board of Directors



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur | President Director



02

TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

ABOUT
SUSTAINABILITY
REPORT



Laporan Keberlanjutan disusun dengan tujuan menyajikan informasi mengenai berbagai aspek keberlanjutan yang terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, sebagai landasan bagi semua pemangku kepentingan. Agar pembaca dapat menilai kinerja keberlanjutan Perusahaan dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), Perusahaan menyampaikan seluruh rangkaian proses perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi terkait keberlanjutan pada laporan ini.

PT Berlina Tbk (“Perseroan”) senantiasa menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, sebagai wujud ketaatan sekaligus komitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnisnya, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan pada setiap tahun buku. Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 merupakan laporan ketiga dengan periode pelaporan 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. [\[GRI 2-3\]](#)

Laporan Keberlanjutan 2023 ini memuat informasi mengenai pencapaian kinerja Perseroan beserta entitas anak sepanjang tahun 2023. Per 31 Desember 2023, Berlina memiliki tiga entitas anak di Indonesia, yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (“LPI”), PT Quantex (“QTX”) dan PT Natura Plastindo (“NP”). Adapun dua entitas anak di luar negeri, yaitu di China (Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (“HPPP”)) dan Singapura (Berlina Pte. Ltd. (“BS”)), tidak tercakup dalam pelaporan ini, kecuali informasi terkait jumlah karyawan. [\[GRI 2-2\]](#)

Laporan ini terdiri dari 3 (tiga) aspek kinerja yang menjadi sasaran dalam pelaporan, yaitu kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan. Selain ketiga aspek tersebut, laporan ini juga memuat informasi mengenai data keuangan dengan menggunakan satuan Rupiah (kecuali jika terdapat indikasi lain). Data keuangan yang disampaikan di dalam laporan ini merupakan data yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners yang merupakan afiliasi dari Pannel Kerr Foster (PKF). Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan metode berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Indonesia. Sedangkan, untuk informasi keberlanjutan, kami menggunakan metode pengukuran data yang berlaku secara internasional.

The Sustainability Report provides information on various aspects of sustainability, including economic, environmental, social, and governance aspects, as an overall foundation for all stakeholders. To allow the readers to assess the company’s sustainability performance and its contribution to the achievement of the sustainable development goals (SDGs), the Company discloses the entire process of planning, implementation, monitoring, and evaluation related to sustainability in this report.

PT Berlina Tbk (“the Company”) always complies with the prevailing laws and regulations. Therefore, as a form of compliance and commitment to implementing sustainability principles in its business operations, we present the Sustainability Report of each fiscal year. The 2023 Sustainability Report is our third report, with a reporting period covering January 1, 2023 to December 31, 2023. [\[GRI 2-3\]](#)

The 2023 Sustainability Report contains information regarding the performance achievements of the Company and its subsidiaries throughout 2023. As of 31 December 2023, Berlina has three subsidiaries in Indonesia, namely PT Lamipak Primula Indonesia (“LPI”), PT Quantex (“QTX”) and PT Natura Plastindo (“NP”). The two overseas subsidiaries, namely in China (Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (“HPPP”)) and Singapore (Berlina Pte.Ltd. (“BS”)), are not covered in this reporting, except information related to number of employees. [\[GRI 2-2\]](#)

This Report comprises of three targeted performance aspects, namely the economic performance, social performance, and environmental performance. Aside from those three aspects, this report also contains information on the financial data in Rupiah (unless other indicators are stated). The financial data provided in this report has been audited by the Public Accountant Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners which affiliated to Pannel Kerr Foster (PKF). In reporting the financial data, we use techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”), while for sustainability data, we use internationally accepted data measurement techniques.

Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif yang berisi penjelasan kebijakan dan pencapaian yang diperoleh. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (comparability) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain publikasi melalui Bursa, laporan ini dapat diakses di situs web Perseroan, www.berlina.co.id.

Rujukan Laporan Report Reference

Penyusunan Laporan Berkelanjutan ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“POJK No.51/2017”) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“SEOJK No.16/2021”) sebagai pemenuhan regulasi di Indonesia, serta Standard Global Reporting Initiatives tahun 2021 (“GRI”) untuk pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai dengan isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI 2021 di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pengguna laporan dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan dan indeks tersebut, disajikan pada bagian belakang laporan ini.

Tidak terdapat penyajian data atau informasi yang berbeda dari Laporan Keberlanjutan tahun 2022 dan tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan perusahaan selama periode pelaporan. [GRI 2-4] [POJK C.6]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perseroan belum melibatkan penjamin (assurance) dari pihak independen. Namun demikian, kami telah melibatkan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dalam penyusunan laporan ini sehingga kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini telah sesuai dengan situasi dan kondisi yang sesungguhnya serta keandalan laporan dapat terjamin dengan baik karena sudah diverifikasi dan disetujui oleh Direksi Perseroan. [GRI 2-5] [POJK G.1]

The data and information presented in this report are in the form of qualitative data and quantitative data which contain the explanations of the policies and achievements obtained. The quantitative data in this report are presented using the principle of comparability for three consecutive years. For this reason, readers of the report can analyze the trends of the Company's performance. To reach a wider audience, this report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. This bilingual report also can be accessed on the Company's website: www.berlina.co.id.

This Sustainability Report was composed based on the Financial Service Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (“POJK No.51/2017”) and the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (“SEOJK No.16/2021”) in compliance with regulations in Indonesia as well as the 2021 Global Reporting Initiatives (“GRI”) Standard for the development of sustainability reporting standards.

We include special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as regulated in Attachment II of POJK No.51/2017, or the inclusion of the disclosures of GRI Standard number behind the relevant sentence or paragraph. It is expected that it's easier for readers to find the relevant information for each disclosure. The complete data on the the report contents with the two references appears at the end of this report.

No presentation of data or information is different from the 2022 Sustainability Report, and there were no significant changes to the Company's business activities, main production facilities, shareholding structure, organization, or supply chain during the reporting period. [GRI 2-4] [POJK C.6]

The Company has not involved an assurance from independent parties for the preparation of this sustainability report. However, we have involved stakeholders, both internal and external, in preparing this report so that we guarantee that all information disclosed in this report is in accordance with the actual situation and conditions and the reliability of the report can be guaranteed because it has been verified and approved by the Company's Directors. [GRI 2-5] [POJK G.1]

Penetapan Topik Material [GRI 3-1] Defining Material Topics [GRI 3-1]

Dalam penetapan topik & batasan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023, Perseroan mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang meliputi empat tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi: melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan;
2. Prioritas: membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi: melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut;
4. Review: melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Perseroan telah menyelenggarakan pendalaman topik material bersama manajemen, pemangku kepentingan dan tim penyusun Laporan Keberlanjutan. Dalam pertemuan tersebut topik material yang ditetapkan di pelaporan sebelumnya melalui proses Focus Group Discussion (FGD) dan pengisian kuesioner, telah dievaluasi ulang dan disepakati bahwa topik material yang didefinisikan pada periode sebelumnya tersebut adalah topik-topik yang penting, mendesak, relevan dan menjadi prioritas untuk periode pelaporan 2023.

Penetapan topik – topik material yang telah dipilih sebagai berikut:

In determining the topics and limitations of the 2023 Sustainability Report, the Company follow the GRI standards approach, which includes the following four stages:

1. Identification: identifying material/ important topics and set boundaries;
2. Priority: prioritizing the topics identified in the previous stage;
3. Validation: validating the topics considered as materials;
4. Review: reviewing the report after being published in order to improve the quality of the report in the following years.

On October 31, 2023, the Company conducted an in-depth exploration of material topics with management, stakeholders and the writing team of Sustainability Report. In this meeting, the material topics defined in the previous report through the Focus Group Discussion (FGD) process and filling out questionnaires, have been re-evaluated and it was agreed that the material topics defined in the previous period were topics that were important, urgent, relevant and a priority for reporting period 2023.

Determination of the material topics that have been selected are as follows:

No.	Topik Topik Ekonomi	No.	Topik Topik Lingkungan	No.	Topik Topik Sosial
1	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	4	Material <i>Material</i>	8	Kepegawaian <i>Employment</i>
2	Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>	5	Energi <i>Energy</i>	9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	6	Air dan Limbah <i>Water and Effluents</i>	10	Pelatihan dan Pendidikan karyawan <i>Employee Education and Training</i>
		7	Emisi <i>Emission</i>		

Daftar Topik Material dan Batasan Topik [GRI 3-2]

Material Topic List and Topic Limits [GRI 3-2]

Tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam topik material beserta batasannya dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. Daftar topik material dan batasan topik (boundary) laporan ini adalah sebagai berikut:

There have been no significant changes in material topics and their boundaries compared to the previous year's report. The list of material topics and boundaries of this report is as follows:

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why this Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik (Boundary)	
		Di dalam Berlina InsideBerlina	Di Luar Berlina Outside Berlina	
Topik Ekonomi Economy Topic				
Kinerja Ekonomi Economic performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3,	✓	
Keberadaan pasar Market presence	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak normatif dalam pengupahan Describing the Company's commitment to providing decent salaries for all employees	202-1	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the benefits of the Company's existence in empowering the local communities	203-2	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Material Material	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengelola penggunaan material bijih plastik, termasuk langkah-langkah penghematan yang dilakukan Describing the Company's commitment to managing the use of plastic ore materials, including the cost-saving measures	301-1, 301-2	✓	
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1, 302-4,	✓	✓

Air dan Efluen (Air Limbah) Waste and Effluents (Waste water)	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited	303-2, 303-5	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describing the Company's concern for greenhouse gas emissions that contribute significantly to the climate change	305-1, 305-2	✓	✓
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describing the Company's commitment to managing employees/Human Capital in a proper manner	401-1	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describing the Company's commitment to providing a safe and decent workplace	403-5	✓	
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describing the Company's commitment to improving the employee competency	404-1	✓	

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan [GRI 2-3] Information Access of Sustainability Report [GRI 2-3]

Kami menyusun laporan keberlanjutan dengan harapan dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Kami menghargai masukan, kritik, rekomendasi, dan saran dari pemangku kepentingan bagi perbaikan Laporan Keberlanjutan ke depan. Untuk itu, Perseroan menyediakan jalur komunikasi 2 (dua) arah melalui Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini atau bisa juga diakses melalui Google Form (bit.ly/ID_SR2023). Untuk pelaporan keberlanjutan sebelumnya, tidak ada umpan balik yang diterima oleh Perseroan. [POJK G.3]

Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses laporan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan ini, mohon menghubungi:

We prepared this sustainability report with the aim of providing clear information that are beneficial to the stakeholders. All feedback, critics, recommendations, and suggestions from the stakeholders for the improvement of this sustainability report in the future are highly appreciated. thus, the company provides a two-way communication line through the feedback sheet at the end of this report or can also be accessed through Google Form (bit.ly/EN_SR2023). For the previous sustainability report, there was no feedback received by the Company. [POJK G.3]

The company provides access to information for all stakeholders and the public regarding this sustainability report. If there are any questions regarding the contents of the report, please contact:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Berlina Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang | Head Office and Cikarang Plant
Jl. Jababeka Raya Blok E 12–17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Faks. : (62–343) 631 902
Website : www.berlina.co.id
Email : brna.corsec@berlina.co.id



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Identitas Perusahaan Company Identity

Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1]	PT Berlina Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Agustus 1969 August 18, 1969
Status [GRI 2-1]	Perseroan Terbatas, Perusahaan Publik Limited Liability Company, Public Company
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 di hadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, tertanggal 10 Mei 1977, tambahan nomor 284/1977. Deed of Establishment No. 35 dated August 18, 1969 made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977.
Bidang Usaha Line of Business [GRI 2-6] [POJK C.4]	Industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya), industri mesin keperluan khusus lainnya, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, pemulihan material barang bukan logam, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, other plastic goods industry, other special purpose machinery industry, glassware and household appliances industry, wholesale trading of various kinds of goods, wholesale trade on a fee basis or contract, material recovery of non-metal goods, and other management consulting activities.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp75.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp48.955.500.000
Kode Saham Ticker Code	BRNA
Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing at Indonesia Stock Exchange	15 November 1989 November 15, 1989
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [GRI 2-1][POJK C.2]	PT Berlina Tbk Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang Head Office and Cikarang Factory Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia Telp. : (62-21) 898 30160 Faks. : (62-343) 631 902 Website : www.berlina.co.id Email : brna.corsec@berlina.co.id

Sekilas Perusahaan About the Company

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 di Jakarta pada 18 Agustus 1969. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977, Tambahan No. 284/1977. Selama menjalankan usaha, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 47 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Sejak didirikan, Perseroan secara konsisten bergerak dalam bidang manufaktur kemasan plastik yang mendukung berbagai industri, di antaranya industri-industri perawatan tubuh, peralatan rumah tangga, kosmetik, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, dan barang-barang industri lainnya. Dari waktu ke waktu, dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat yang mengalami perkembangan gaya hidup dalam penggunaan produk yang lebih praktis, Perseroan terus berekspansi dan bertumbuh menjadi perusahaan terbesar dalam industri kemasan plastik di Indonesia.

Eksistensi Berlina semakin kokoh dengan keberadaan beberapa entitas anak yang mendukung kegiatan operasional dan bisnis Perseroan. Entitas-entitas anak Perseroan tersebut adalah PT Lamipak Primula Indonesia ("LPI") -- perusahaan laminated tube pertama di Indonesia, Hefei Paragon Plastic Packagng Co. Ltd ("HPPP") yang berlokasi di China dan bergerak dalam lini bisnis yang sama dengan Perseroan, PT Quantex ("QTX") -- perusahaan yang bergerak dalam bidang kemasan plastik, khususnya industri minyak pelumas, dan PT Natura Plastindo ("NP") -- perusahaan yang menyediakan hasil daur ulang sampah plastik (post-consumer waste).

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 9 lokasi pabrik yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, di antaranya di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), dan Bali (Tabanan). Perseroan juga memiliki pabrik di Hefei, China, yang dikelola oleh entitas anak yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

The Company was established based on Deed of Establishment made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 in Jakarta dated August 18, 1969. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977. Along the Company's journey to develop and grow its business, the Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment stated in Notarial Deed No. 47 dated July 25, 2022 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, concerning the amendment to Article 3 of the Articles of Association.

Since its establishment, the Company has consistently engaged in plastic packaging manufacturing that supports various industries, namely personal care, household appliances, cosmetics, pharmaceuticals, food and beverage, lubricating oil, wall paint and other industrial goods. Through the journey, there is an increasing demand trend from the end-users who experience the evolution of lifestyles to use practical products, it is driven the Company to keep expanding and growing to be one of the forefront company in plastic packaging industries in Indonesia.

Berlina's existence is getting stronger with the presence of several subsidiaries that support the Company's operational and business activities. The Company's subsidiaries are PT Lamipak Primula Indonesia ("LPI") -- the first laminated tube company in Indonesia, Hefei Paragon Plastic Packagng Co. Ltd ("HPPP") -- a foreign subsidiary located in China and engaged in the same line of business as the Company, PT Quantex ("QTX") -- a company engaged in plastic packaging, particularly lubricating oil industry, and PT Natura Plastindo ("NP") -- a company that provides post-consumer recycled plastic material.

By the end of 2023, the Company manages 9 factories located across regions in Indonesia, including in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), and Bali (Tabanan). In addition to these factories, the Company also manages a factory in Hefei, China, which is managed by subsidiary Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

Berlina bersama entitas-entitas anaknya berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas secara konsisten. Semangat itu dibangun sebagai upaya Perseroan memperkuat posisinya di tengah persaingan industri kemasan plastik yang ketat. Upaya tersebut membawa hasil dengan meningkatnya kepercayaan dari pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Portofolio pelanggan yang terus berkembang, baik dalam skala nasional dan internasional, menjadi bukti atas pencapaian Perseroan tersebut. Untuk menjaga komunikasi dan relasi yang harmonis, Berlina berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan para pelanggan dan menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan para pelanggan untuk mencapai tujuan bersama.

Berlina and its subsidiaries are fully committed to providing high-quality products and services in a consistent manner. This commitment was manifested as an effort to strengthen the Company's position amid tight competition in the plastic packaging industry. These efforts have gained and maintained trust from customers and other stakeholders. The growing customer portfolio, both on a national and international scale, certainly proves the Company's achievements. In an effort to maintain harmonious communication and relationship, Berlina is committed to making a positive contribution to its customers' success and establishing harmonious partnership with its customers in order to achieve mutual objectives.

Visi dan Misi Perusahaan [GRI 2-23][POJK C.1] Company's Vision and Mission [GRI 2-23][POJK C.1]

Visi | Vision

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional.

Being a pioneer and industry leader in plastic packaging and plastic components in Indonesia and Regional.

Misi | Mission

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktifitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif.

Achieving a profitable growth rate of business through excellent operational activities accompanied by solid customer engagement and supported by creative and proactive employees.

Moto | Motto

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar.
Faster, Better, Bigger.

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

Integritas

Integrity

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

We are committed to always upholding and adhering to high ethical principles, morals, and honesty in all aspects of our business by remaining in compliance with applicable laws and regulations and always displaying respect and communicating openly.

Komunikasi

Communication

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and build relationships based on trust and respect, and believe that good and effective communication will be able to optimize performance and bring success.

Kolaborasi

Collaboration

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerja sama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerja sama dan menyinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

Act responsibly, cooperate, care, sympathy, and empathy. The belief in diversity within the Company is one of the greatest strengths and does its best to cooperate and synergize all aspects.

Perbaikan Berkelanjutan

Continous Improvement

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi mutakhir.

Grow creativity, innovation, and develop notions, ideas, and new processes. We are committed to continuously improving business processes and performance through the development of employee competencies and up-to-date technology.

Fokus Pelanggan

Customers Focus

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Selalu berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan win-win solutions dalam aspek bisnis yang disepakati.

Strive for customer satisfaction and provide the best service. Always focus on growing and developing the business to meet customer needs by providing win-win solutions in the agreed aspects of business.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Pokok-pokok budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karier;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan; dan
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja.

The Company's main cultures are as follows:

1. Emphasizing the values and code of conduct of business behavior;
2. Produce products by protecting the health and safety of employees and respecting the environment and respecting the communities in which we operate;
3. Encourage ethical, creative, caring and capable leaders and persist in getting results and equipping them with opportunities for career development;
4. Recognize opportunities to meet customer needs by providing superior products and services and driving company profit and growth; and
5. Maintain operational productivity and efficiency as a working standard.

Kegiatan Usaha [GRI 2-6][POJK C.4]

Business Activities [GRI 2-6][POJK C.4]

Menurut Anggaran Dasar terakhir, Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam bidang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri barang plastik lembaran;
- c. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur);
- d. Industri barang dan peralatan teknik/ Industri dari plastik;
- e. Industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya);
- f. Industri mesin keperluan khusus lainnya;
- g. Perdagangan besar berbagai macam barang;
- h. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
- i. Pemulihan material barang bukan logam;
- j. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- k. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca.

According to latest Article of Association, the company carries out its business activities in the field of:

- a. Plastic goods industry for packaging;
- b. Sheet plastic goods industry;
- c. Household appliances and equipment industry (excluding furniture);
- d. Plastic goods and engineering equipment industry;
- e. Other plastic goods industry;
- f. Other special purpose machinery industry;
- g. Wholesale trading of various kinds of goods;
- h. Wholesale trade on a fee basis or contract;
- i. Material recovery of non-metal goods;
- j. Other management consulting activities;
- k. glassware and household appliances industry.

Portfolio Produk Product Portfolio

Sejak didirikan, Perseroan memfokuskan diri dalam memproduksi kemasan plastik untuk berbagai industri. Dengan pengalaman lebih dari 54 tahun, saat ini Perseroan memiliki lebih dari 2.000 SKU produk Perusahaan membagi produknya menjadi dua lini bisnis yaitu:

Since its establishment, the Company remains focused on plastic packaging manufacturing for various industries. With more than 54-years of experience, currently, the Company has more than 2,000 product SKUs. The Company classifies its products into 2 (two) lines of business, namely:

A. Kemasan Plastik, Sikat Gigi, Mold

A. Plastic Packaging, Toothbrush, Mould

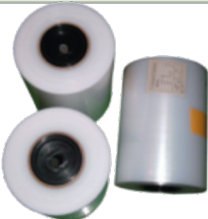
Produk Perseroan dan Quantex

Perseroan memproduksi kemasan plastik untuk berbagai segmen industri.

The Company's Products and Quantex

The Company produces plastic packaging for various industries.

Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
Perawatan Tubuh <i>Personal Care</i>	
Makanan & Minuman <i>Food & Drink</i>	
Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	

Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
Perawatan Peralatan Rumah Tangga <i>Household</i>	  
Pestisida Pesticides	 
Engineering	 
Sikat Gigi Toothbrush	 
Minyak Pelumas Lubricant Oil	
Kemasan Industri Industrial Packaging	
Shrink Film	 
Lainnya Others	 

Produk Entitas Anak HPPP

HPPP memproduksi jenis kemasan yang serupa dengan Perseroan.

Products of HPPP

HPPP is producing similar packaging products with the parent Company.

Segmen <i>Segment</i>	Contoh Produk <i>Product Example</i>
Perawatan Tubuh <i>Personal care</i>	   
Perawatan Peralatan Rumah Tangga <i>Home care</i>	        
Lainnya <i>Others</i>	  

Produk dari Entitas Anak Natura Plastindo (NP)

NP memproduksi post-consumer recycled (PCR) plastik sebagai bahan baku berbagai industri.



Products of Natura Plastindo (NP) Subsidiary

NP produces post-consumer recycled (PCR) plastics as a raw material for various industries.



B. Laminated and Coextrusion Plastic Tubes

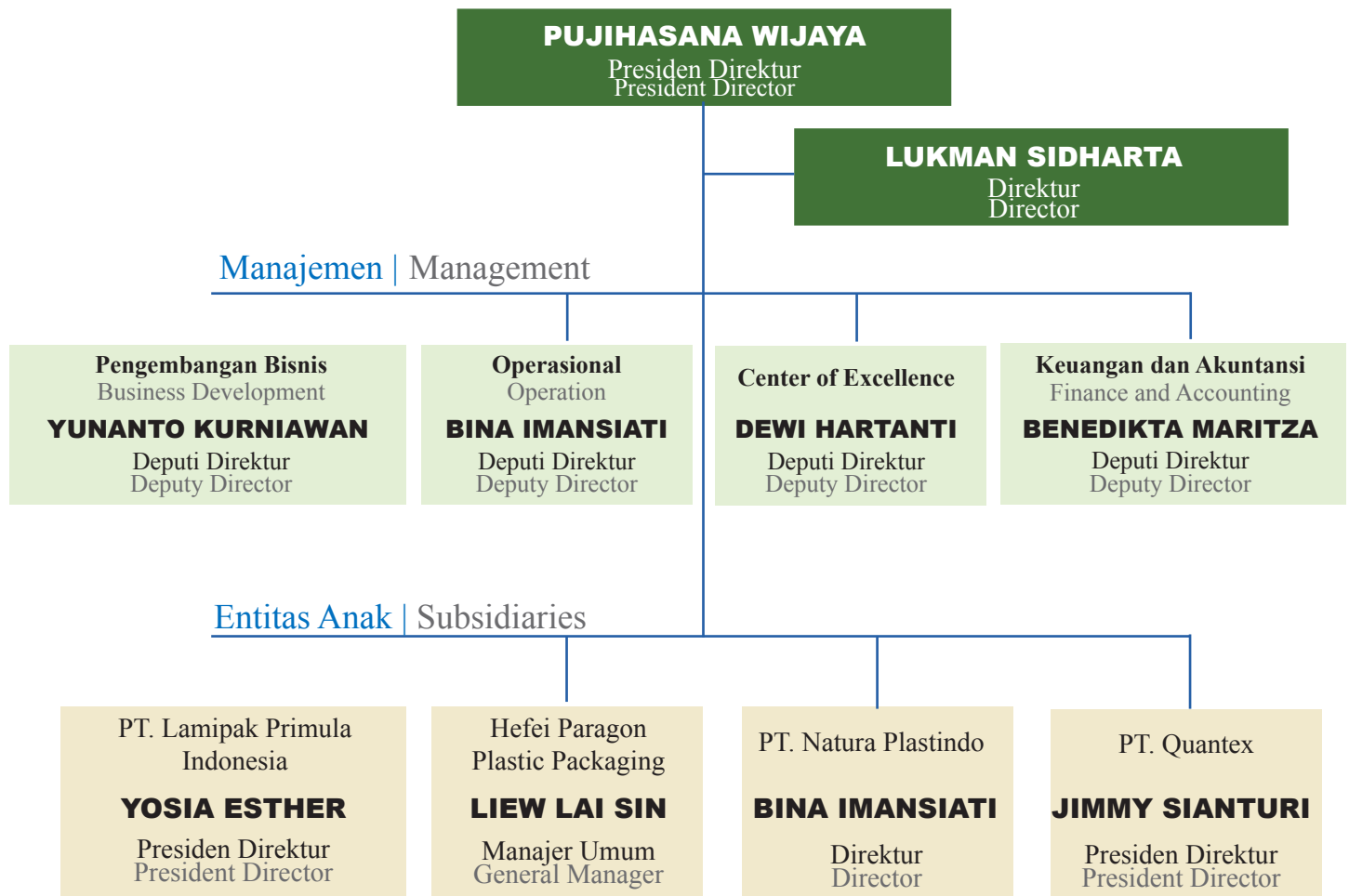
B. Laminated and Coextrusion Plastic Tubes

Lamipak Primula Indonesia (LPI) memproduksi laminated tubes, meliputi ABL (Aluminium Barrier Laminate) dan PBL (Plastic Barrier Laminate) serta Coextrusion plastic tubes, dengan segmen produk sebagai berikut:

Lamipak Primula Indonesia (LPI) is producing laminated tubes, including ABL (Aluminium Barrier Laminate) and PBL (Plastic Barrier Laminate), and Coextrusion plastic tubes with the following product segment:

Segmen <i>Segment</i>	Contoh Produk <i>Product Example</i>
Perawatan gigi <i>Oral Care</i>	
Perawatan Tubuh <i>Personal care</i>	 
Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	
Makanan & Minuman <i>Food & beverage</i>	
Industri <i>Industrial</i>	
Lainnya <i>Others</i>	

Struktur Organisasi [GRI 2-9] Organizational Structure [GRI 2-9]



Wilayah Operasional [GRI 2-1][GRI 2-6][POJK C.3] Location of Operations [GRI 2-1][GRI 2-6][POJK C.3]

Per 31 Desember 2023, Berlina dan entitas anak beroperasi di tiga negara, yaitu Indonesia, Cina, dan Singapura.

As of December 31, 2023, Berlina and its subsidiaries operate in 3 (three) countries, namely Indonesia, China, and Singapore.



Pasar yang Dilayani [GRI 2-6] Market Served [GRI 2-6]

Produk Berlina dan entitas anak melayani pasar Indonesia dan 15 negara lainnya di Asia, Afrika, dan UAE. Sektor yang dilayani adalah konsumen pengguna kemasan plastik di bidang perawatan tubuh dan kosmetik, perawatan rumah tangga, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, dan barang-barang industri lainnya.

Berlina and its subsidiaries' products serve the Indonesian market and 15 other countries in Asia, Africa, and UAE. The targeted sectors are users of plastic packaging in personal care and cosmetics, household, pharmaceutical, food and beverage, lubricant oils, wall paint, and other industrial goods.

Daftar Entitas Anak | List of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Bussiness	Total Aset per 31 Desember 2023 Total Assets as of December 31, 2023
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	70%	Kantor Pusat dan Pabrik Sidoarjo Head Office and Sidoarjo Factory Jl. Sawunggaling 26, Desa Gilang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257 – Indonesia Phone : (62 – 31) 788 1418 Website : www.lamipak.co.id Email : info@lamipak.co.id Pabrik Cikarang Cikarang Factory Jl. Raya Lemah Abang KM 58.5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Timur 17531 – Indonesia Phone : (62 – 21) 891 40704	Industri <i>laminated tube</i> dan <i>plastic coextrusion</i> <i>tube</i> Manufacturer of laminated tube and plastic coextrusion tube	385.367.705.000
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	100%	No. 28 Shanghai Road Baoh Industrial Zone Hefei City, China 230051 Phone : (86 – 551) 6610 5708 Fax : (86 – 551) 6610 5698	Industri kemasan plastik Manufacturer of plastic packaging	262.342.792.000
Berlina Pte. Ltd. (BS)	100%	190 Middle Road #14-05 Fortune Centre Singapore 188979 Phone : (65) 633 92838 Fax : (65) 633 91138	Industri plastik dan perdagangan umum Plastic industry and general trading	0*)
PT Quantex (QTX)	99.49%	Jl. Moch. Toha KM. 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15131 – Indonesia Phone : (62 – 21) 553 5540	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa Manufacturer of plastic packaging for industry, trading and services	27.621.575.000
PT Natura Plastindo (NP)	99,99%	Dusun Baran, Desa Winong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155 – Indonesia Phone : (62 – 343) 659 460	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa Manufacturer of recycled plastic processing, trading and services	13.283.009.000

*) Per 31 Desember 2023, LPI, HPPP, QTX dan NP aktif beroperasi, sedangkan BS dalam proses pengajuan penutupan. BS telah mendapatkan konfirmasi dari Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura untuk dihapuskan dari Daftar Perusahaan di Singapura per tanggal 8 April 2024.

*) As of December 31, 2023, LPI, HPPP, QTX and NP are actively operate, while BS was in closing process. BS has received confirmation from Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore that the entity has been struck off from the register by April 8, 2024.

Kepemilikan Saham [POJK C.3]

Share Ownership [POJK C.3]

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023 berdasarkan Jumlah Kepemilikan adalah sebagai berikut : The composition of Shareholders as of December 31, 2023, based on Total Ownership is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
Di atas 5% more than 5%			
PT Dwi Satria Utama*	534.252.162	54,57%	26.712.608.100
Lisjanto Tjiptobiantoro*	49.774.000	5,08%	2.488.700.000
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700.000
Di bawah 5% less than 5%			
Masyarakat Public	292.669.838	29,89%	14.633.491.900
Total	979.110.000	100,00%	48.955.500.000

*) Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Act as the Main and Controlling Shareholders

Skala Perusahaan [GRI 2-6][POJK C.3]

Scale of the Company [GRI 2-6][POJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang people	1.246	1.413	1.554
Total Operasi Total Operations	Unit Pabrik Factory Unit	9 pabrik 1 Induk Perusahaan, 5 entitas anak 1 Parent Entity, 5 Subsidiaries	9 pabrik 1 Induk Perusahaan, 5 entitas anak 1 Parent Entity, 5 Subsidiaries	9 pabrik 1 Induk Perusahaan, 5 entitas anak 1 Parent Entity, 5 Subsidiaries
Penjualan Neto Net Revenues	Jutaan Rupiah Million Rp	1.000.205	1.053.042	1.051.423
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rp	(81.067)	(136.404)	(193.273)
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Offered Products and Services	Jumlah Produk/ Jasa Total Product/ Services	2.046	2.190	2.736
Total kapitalisasi: Total capitalization:				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rp	1.078.808	1.151.060	1.169.605
Jumlah Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million Rp	642.688	718.899	851.035
Jumlah Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rp	1.721.497	1.869.960	2.020.640

Informasi Mengenai Karyawan [GRI 2-7][POJK C.3] Information on Employees [GRI 2-8][POJK C.3]

Per 31 Desember 2023, Berlina memiliki karyawan sebanyak 1.246 orang, berkurang 167 orang atau 11,8% dibanding tahun 2022 dengan karyawan 1.413 orang. Penurunan terjadi untuk menyesuaikan dengan tingkat permintaan pelanggan dan aktifitas optimalisasi sebagai bagian dari penerapan konsep lean manufacturing yang berkesinambungan. Komposisi karyawan termasuk entitas anak di luar negeri, selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of 31 December 2023, Berlina had 1,246 employees, a decrease of 167 people or 11.8% compared to 2022 with 1,413 employees. The decrease occurred to align with the level of customer demand and optimization activities as part of the continuous lean manufacturing concept implementation. The complete employees' composition including overseas subsidiary is elaborated in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Employee Composition by Gender

Gender	2023	2022	2021
Laki-laki <i>Male</i>	955	1.043	1.148
Perempuan <i>Female</i>	291	370	406
Total	1.246	1.413	1.554

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status

Status	2023	2022	2021
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	911	1.000	1.104
Karyawan Tidak Tetap <i>Contract Employee</i>	335	413	450
Total	1.246	1.413	1.554

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin Employee Composition by Employment Status and Gender

Status	2023			2022			2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Amount</i>
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	787	124	911	840	160	1.000	915	189	1.104
Karyawan Tidak Tetap <i>Contract Employee</i>	168	167	335	203	210	413	233	217	450
Total	955	291	1.246	1.043	370	1.413	1.148	406	1.554

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Usia Employee Composition by Age

Kategori Usia <i>Age Category</i>	2023	2022	2021
18-30	316	400	587
30-40	439	468	480
40-50	357	406	380
>50	134	139	107

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Pendidikan

Employee Composition by Education Category

Pendidikan Education Level	2023	2022	2021
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor and Master's Degree	212	200	206
Diploma	71	82	101
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) Senior High School/Vocational (SMA/SMK)	877	1.014	1.122
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) Elementary School (SD) – Junior High School (SMP)	86	117	125
Jumlah Total	1.246	1.413	1.554

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Posisi

Employee Composition by Position Category

Pendidikan Education	2023	2022	2021
Manajemen Management	12	14	16
Manajer Manager	56	55	60
Supervisor	81	79	83
Staf Staff	246	344	471
Pekerja Umum General Worker	851	821	924
Jumlah Total	1.246	1.413	1.554

Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain [GRI 2-6]

Dalam menjalankan usaha, Berlina tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Sebab itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok atau mitra yang dilakukan secara transparan, adil, dan akuntabel. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan memberdayakan pemasok nasional/lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat.

Selain pemasok nasional, Perseroan juga membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pemasok luar negeri, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar Indonesia. Kerjasama dengan pemasok luar negeri dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perseroan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau karena ada alasan/pertimbangan khusus. Dengan kriteria tersebut, data pemasok barang dan jasa selengkapnya adalah sebagai berikut:

In managing its business, Berlina needs an assistance from the external parties to meet the demand of goods and services. For this reason, the Company maintains partnerships with numerous suppliers and partners in a transparent, fair, and accountable manner. The Company is committed to developing and empowering national/local suppliers, namely suppliers whose business are based in Indonesia. Through such empowerment, national/local suppliers can develop and grow their business continuously, which in turn will improve their economic performance.

In addition to national suppliers, the Company also provides opportunities to establish partnership with foreign suppliers, namely suppliers whose business are based outside Indonesia. The partnership with foreign suppliers is carried out in case the national suppliers cannot meet the demand of goods and services required by the Company or in case of certain reasons/considerations. Meeting these criteria, the complete list of suppliers of goods and services is as follows:

Pemasok Barang Goods Supplier

Jenis	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (million Rp)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Nasional	812	943	1.061	366.332	380.237	363.843
National						
Internasional	58	82	68	159.200	214.212	246.826
International						
Total	870	1.025	1.129	525.532	594.449	610.669

Pemasok Jasa Service Supplier

Jenis	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (million Rp)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Nasional	151	303	299	16.297	33.167	28.586
National						
Internasional	2	9	11	1.216	191	735
International						
Total	153	312	310	17.513	33.358	29.321

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan [POJK C.6] Significant Changes to the Organization [POJK C.6]

Selama tahun 2023 tidak terdapat perubahan signifikan sehubungan dengan ukuran, struktur, dan kepemilikan saham di Berlina. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi pengurangan 314 pemasok barang dan jasa, yaitu dari 1.337 pemasok pada tahun 2022 menjadi 1.023 pemasok pada tahun 2023, atau turun sebesar 23,5%. Walaupun terjadi penurunan yang cukup signifikan pada jumlah pemasok, namun kontribusi jumlah pemasok nasional meningkat dari 93,2% menjadi 94,1%, dimana nilai kontraknya pun juga meningkat dari 65,8% menjadi 70,5%. Hal ini menunjukkan upaya Perseroan untuk mendukung perekonomian nasional. Berkurangnya nilai kontrak yaitu dari Rp627.807 juta pada tahun 2022 menjadi Rp543.045 juta pada tahun 2023 merupakan upaya penyesuaian atas perkembangan bisnis, pengelolaan arus kas, serta usaha pembenahan operasional. Hal ini memberikan dampak positif pada kinerja finansial Perseroan tahun 2023.

In 2023, there were no significant changes in terms of amount, structure, and share ownership in Berlina. Meanwhile, in the supply chain, the suppliers of goods and services decreased by 314 suppliers or 23.5%, from 1,337 suppliers in 2022 to 1,023 suppliers in 2023. Even though there was a significant decrease in the number of suppliers, the contribution of national suppliers quantity is increased from 93.2% to 94.1%, while the contract value also increased from 65.8% to 70.5%. This fact shows Company's efforts to support the national economy. The reduction in the contract value, from IDR 627,807 million in 2022 to IDR 543,045 million in 2023, is an effort to adjust to business condition, cash flow management and operational improvement. Thus, it results a positive impact to the Company's financial performance in 2023.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approach

Berlina menyadari bahwa dalam menjalankan bisnis akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Risiko yang dihadapi di antaranya berkaitan dengan risiko perekonomian regional/global, risiko bahan baku, risiko teknologi, risiko persaingan usaha, dan risiko aspek finansial. Untuk meminimalkan dampak, bahkan mencegah dampak yang timbul dari berbagai risiko tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko. Profil risiko dan mitigasi tahun 2023 disampaikan lebih lengkap di laporan ini pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan laporan ini.

Berlina comprehends that in managing the business, there will be numerous risks with the potential to disrupt the performance and the achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget. The risks faced by the Company include the regional/global economic risk, raw material risk, technology risk, competition risk, and financial aspects risk. In minimizing and preventing the impacts coming from these risks, the Company implements the Risk Management System. The explanation about the risk profile and mitigation in 2023 can be seen in the Risk Management Sub-Chapter in the Sustainability Governance Chapter in this report.

Sertifikasi Certification

Untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan, Berlina mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In an effort to achieve a sustainable business, Berlina adheres to several principles and supports the initiatives prepared by other organizations or institutions, either in the form of certification or certain standards in some fields, which are recognized nationally and internationally. The following is the list of certifications/standards that are still valid as of December 31, 2023:

No.	Sertifikat Certificate	Entitas Entity	Lembaga The Institution	Masa Berlaku Validity Period	
1	Quality Management System ISO 9001:2015 – 613792	Company	British Standards Institution	07/05/2023 – 06/05/2026	–
2	Environmental Management System ISO 14001:2015 - 589613	Company	British Standards Institution	25/05/2024 – 24/05/2027	–
3	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 - OHS 589614	Company	British Standards Institution	29/02/2024 – 23/02/2027	–
4	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – C661791	Company - East	DNV	31/01/2024 – 15/02/2025	–
5	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – C663289	Company - West	DNV	26/12/2023 – 06/02/2025	–
6	Food Safety Management System (FSSC) 22000:2018 - FSSC 638864	Company	British Standards Institution	04/01/2022 – 02/02/2025	-
7	Sertifikat CPAKB – PB-UMKU: 812020281269200150001	Company	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	18/03/2024 – 18/03/2029	-
8	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN041531	HPPP	Bureau Veritas	14/03/2023 – 15/03/2024	–
9	Quality Management System ISO 9001:2015 – 0066952	HPPP	Lloyd's Register Quality Assurance (Shanghai) Co., Ltd.	26/01/2021 – 25/01/2024	–
10	Approval of producing packaging for exporting dangerous goods- C330201	HPPP	Hefei Customs District P.R. China	27/05/2019 – No expiry date	–
11	Work Safety Standardization- WanAQB55PC141JIII2021062	HPPP	State Administration of Work Safety	13/12/2021 – 12/12/2024	-
12	National Industrial Product Manufacturing License for Food Container_ WanXK16-204-01572	HPPP	Administration for Market Regulation of Anhui Province	21/10/2022 – 20/10/2027	-
13	Quality Management System ISO 9001:2015– CN 1349Q	QTX	MSC Global Indonesia	30/07/2023 – 30/07/2026	-
14	BRC Global Standard for Packaging & Packaging Materials Issue 6 – 6006821	LPI	SGS	16/06/2023 – 10/06/2024	–
15	Environmental Management System ISO 14001:2015 – CEM21251	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 14/09/2024	–
16	Quality Management System ISO 9001:2015 – QEC21671	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 09/09/2024	–
17	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 – OHS20855	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 25/10/2024	–

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28][POJK C.5] Membership of Associations [GRI 2-28][POJK C.5]

Berlina bergabung dan aktif ke dalam asosiasi atau perhimpunan perusahaan yang memiliki kesamaan usaha sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Berlina actively participates in numerous associations related with the Company's business, aiming at keeping abreast of the latest issues or topics in the industry and seizing the opportunities to express the opinions related to these issues or topics. In 2023, the Company actively participates in several associations as follows:

No.	Nama Asosiasi Association's Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employer's Association	Nasional National	Anggota Member
2	Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (APHINDO) Indonesian Downstream Plastic Industry Association (APHINDO)	Nasional National	Anggota Member
3	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
4	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member
5	Grup Diskusi Manajemen Sumber Daya Manusia (GMDSN) Human Resource Management Discussion Group (GMDSN)	Lokal Local	Anggota Member



04

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

GOVERNANCE OF SUSTAINABILITY



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), merupakan pondasi bagi Perseroan dalam menjalankan usaha. Di dalamnya terkandung sejumlah prinsip yang menjadi pedoman bagi Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya, beriringan dengan kepentingan finansial Perseroan dalam mengembangkan usaha sesuai etika bisnis yang berlaku. Dengan demikian, setiap kebijakan dan penetapan keputusan yang diambil oleh Perseroan senantiasa merujuk dan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG.

Prinsip - Prinsip GCG GCG Principles

Implementasi GCG sebagai pedoman dasar pelaksanaan usaha di Perseroan, merujuk pada lima prinsip yaitu keterbukaan, akuntabilitas, bertanggungjawab, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut diterapkan di semua aspek dan seluruh jajaran perusahaan. Uraian masing-masing prinsip GCG adalah sebagai berikut:

Keterbukaan

Perseroan senantiasa melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu sarana informasi yang dapat diakses secara real-time oleh para pemangku kepentingan adalah situs resmi Perseroan yaitu www.berlina.co.id. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Akuntabilitas

Perseroan menyusun deskripsi dan pemetaan yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga seluruh bagian organisasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara terukur.

Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjalankan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan seluruh peraturan ke dalam proses kerja secara adil dan wajar. Perseroan juga melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Good Corporate Governance (GCG) is a value system that becomes a foundation for the Company in carrying out its business activities, consisting of a number of principles that serve as guidelines for the Company to realize its vision and mission, in line with the Company's financial interests in developing its business according to the relevant business ethics. Thus, every policy and decision taken by the Company always refers to and takes into account the GCG principles.

As basic guidelines for conducting business, the implementation of GCG refers to 5 (five) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The Company ensures that these principles are implemented in all aspects and at all levels of position in the Company. The summary of GCG principles is as follows:

Transparency

The Company always provides information disclosure for all stakeholders. Besides, the Company also provides access to information, both routine and non-routine, for all stakeholders. One of the information channels that can be accessed in real-time by stakeholders is the Company's official website, namely www.berlina.co.id. Through the Company's official website, stakeholders are able to obtain the required information.

Accountability

The Company composes a clear description and pattern of functions, implementation, as well as duties and rights of each unit in the organization with their accountability, therefore all organization units could be take account of their performance with right measures.

Responsibility

The Company is committed to always comply and implement the Company Regulations and prevailing laws, by applying all regulations to work process with fair manner. The Company also implements its obligations and responsibilities to the communities and environment.

Kemandirian

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan independen tanpa adanya konflik kepentingan yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki komite-komite yang bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya Perseroan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi.

Struktur Tata Kelola [GRI 102-18] Governance Structure [GRI 102-18]

Struktur tata kelola Berlina terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Selaras dengan itu, pengelolaan Perseroan menggunakan dua sistem (two-tier system) yaitu memisahkan fungsi pengawasan (supervisory) oleh Dewan Komisaris dan fungsi manajemen (management) yang dijalankan oleh Direksi.

Sebagai organ utama, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang ada di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selanjutnya, untuk mengoptimalkan dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Di antara organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, yang bertanggungjawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihadapi Perseroan adalah Presiden Direktur [GRI 102-18]

Independency

The Company ensures that all business activities are carried out professionally and independently without any conflict of interest that may influence the decision-making process. In its implementation, the Company forms committees who are responsible for assisting and supervising the Company's management.

Equality and Fairness

The Company provides fair and equal treatment to all stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations, and always ensures that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, can be fulfilled.

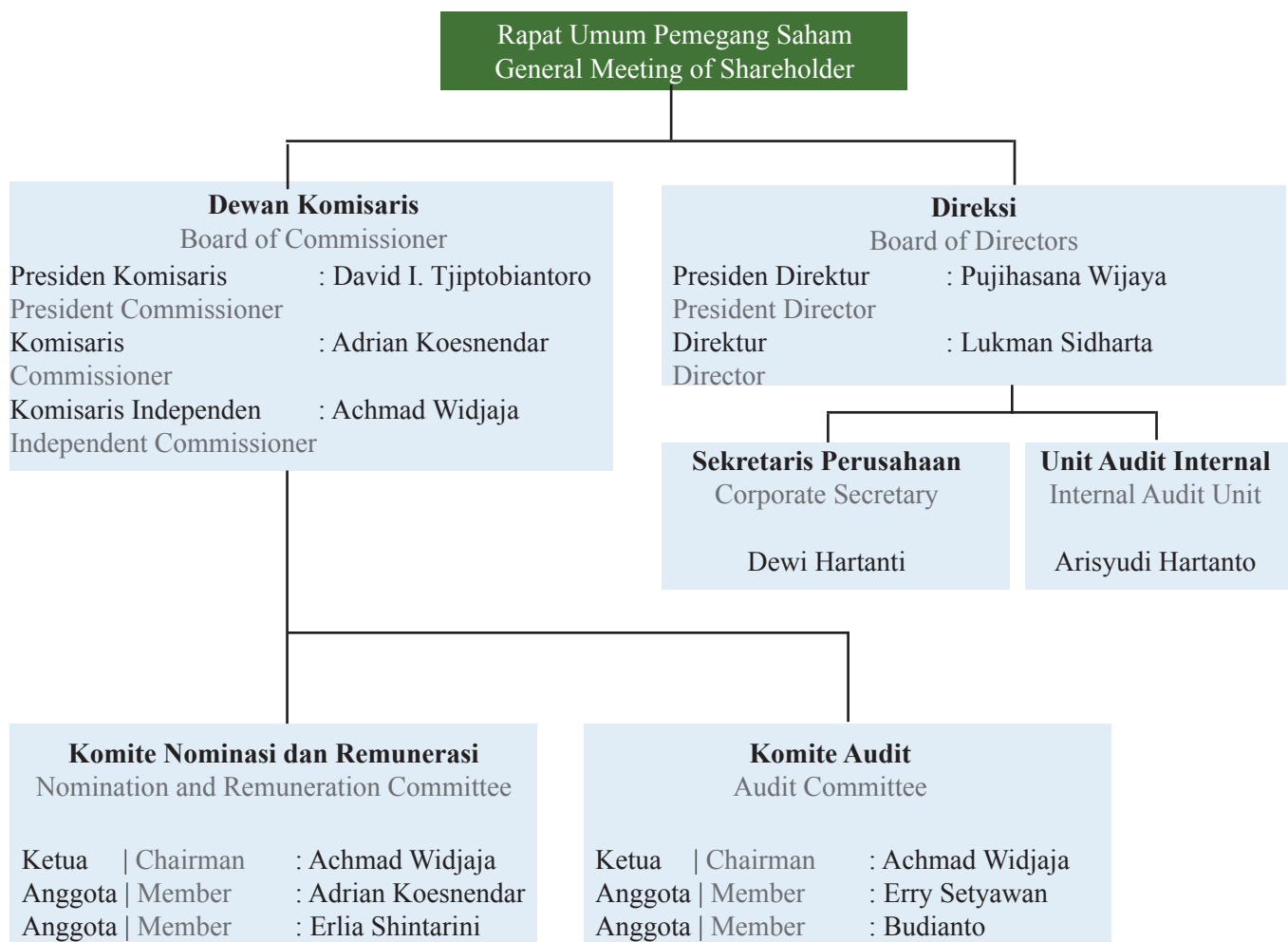
Berlina's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as stipulated in the Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In compliance with the Law, the Company's management uses two-tier board system, namely by separating the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and the management function carried out by the Board of Directors.

As the main organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective authorities and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. In carrying out its authorities and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Among the supporting organs which are the Board of Commissioners and the Board of Directors, the President Director is responsible for making decisions regarding economic, environmental, and social topics faced by the Company. [GRI 102-18]

Penetapan Presiden Direktur yaitu Bapak Pujihasana Wijaya sebagai penanggung jawab penerapan keuangan atau kegiatan berkelanjutan di Berlina merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“POJK No.51/2017”) yang resmi diberlakukan per 1 Januari 2021. Selanjutnya pada Lampiran II POJK No.51/2017 terdapat klausul tentang adanya pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di masing-masing perusahaan. Dalam penerapan kegiatan berkelanjutan Perseroan, koordinasi berada pada departemen Center of Excellence dengan masing-masing kepala departemen di setiap pabrik dan entitas anak sebagai pelaksana masing-masing aspek yang berkaitan.

The appointment of the President Director, namely Mr. Pujihasana Wijaya as the person in charge of implementing the sustainable finance in the Company, in compliance with the Financial Services Authority (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (“FSA Regulation No.51/2017”), effective since January 1, 2021. Furthermore, there is a clause regarding the role of employees, officials, and/or work units who are in charge of implementing sustainable finance in each company, which is included in the Attachment II to FSA Regulation No.51/2017. In implementing the Company's sustainability-related activities, the Center of Excellence department is in charge of coordinating with department heads in each factory and subsidiaries as the executors of each relevant aspect.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Of Shareholders (GMS)

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari atas kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan Perseroan, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Menurut jenisnya, RUPS terbagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan adalah RUPS yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir; sedangkan RUPS Luar Biasa adalah RUPS yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

According to Law Number 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, the GMS is the highest governance organ in the Company with the highest authority not possessed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS is a forum for shareholders to share opinions and make important decisions for the Company. The resolutions being made at the GMS are taking into account the Company's long-term business interests.

The authorities of the GMS include appointing and dismissing the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the Company's annual financial statements and annual report, determining the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as making decisions regarding corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing the power and authority of the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and rights in accordance with the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations.

The GMS is divided into two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and other GMS or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of fiscal year. Meanwhile, EGMS can be held at any time according to the needs or interests of the Company.

In 2023, Berlina held 1 (one) GMS, namely Annual GMS as presented in the following table:

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahun 2023 Table of GMS Convention in 2023

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu dan Tempat Time and Place
RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/Tanggal: Selasa, 20 Juni 2023 Waktu: Pukul 10.14 WIB - 11.01 WIB Tempat: Kantor PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 Day/Date: Tuesday, June 20, 2023 Time: 10.14 am – 11.01 am Western Indonesian Time Place: Head Office of PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, West Java 17530

Dewan Komisaris Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi Direksi dan memberi nasihat serta rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala dan rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelaahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang sahamnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bersikap kehati-hatian;
4. wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
5. wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku;
6. bertanggung jawab penuh secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. Appointed by the GMS, the Board of Commissioners has duties and responsibilities to oversee the Board of Directors and provide advice and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners regularly holds internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. On a regular basis, the Board of Commissioners reviews and prioritizes the best interests of the Company and its shareholders.

Appointment and Discharge of the Board of Commissioners

The GMS has the authority to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners. Appointments are made through a nomination process in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is appointed by the GMS for a term of service of 5 (five) years unless otherwise stated in the GMS, and may be reappointed.

Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. supervising and being responsible for overseeing the management policies, and general management functions, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold the AGMS and EGMS in accordance with its authority as stipulated in the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association;
3. shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and prudent manner;
4. shall form an Audit Committee and other committees;
5. shall evaluate the performance of the committee that assists the implementation of duties and responsibilities at the end of each fiscal year;
6. fully jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai hasil RUPS Luar Biasa dan dilegalkan berdasarkan Akta No. 47 tertanggal 25 Juli 2022, susunan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan, pengkajian, dan pemberian jaminan atas integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal. Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembentukan Komite Audit pada 14 Maret 2008. Perseroan telah menyesuaikan Piagam Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan memperbaharui per 18 Agustus 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 076/VIII/22/BRNA. Sedangkan anggota Komite Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali dibentuk berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2016. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Surat Keputusan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah diperbaharui per 18 Agustus 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 073/VIII/22/BRNA.

Composition of the Board of Commissioners

According to the Result of Extraordinary GMS and legalized based on Deed No. 47 dated 25 July 2022, the composition of the Board of Commissioners in the year 2023 was as follows:

Supporting Organs under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee

The Audit Committee was formed to assist the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners by monitoring, reviewing, and providing assurance on the integrity and effectiveness of financial statements, risk management, and internal controls. The Board of Commissioners approved the establishment of the Audit Committee since March 14, 2008. The Company has adjusted the Audit Committee Charter based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee and updated as of 18 August 2022 through the Decree of the Board of Commissioners number 076/VIII/22/BRNA. While the members of the Audit Committee are determined based on the Decree of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021

Nomination dan Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the approval of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. The Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014. Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. The Decree for the formation of the Nomination and Remuneration Committee has been updated as of August 18, 2022 through the Decree of the

Direksi The Board Of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas manajemen dan pengelolaan yang baik dari kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mengelola, memanfaatkan, dan merawat aset-aset Perseroan dengan cara yang selaras dengan tujuan dan kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is the Company's organ with authorities and fully responsible for managing Company's business activities and operations in a prudent manner. In carrying out its duties, the Board of Directors manages, utilizes, and maintains the Company's assets in line with the Company's objectives and interests.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi. Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Appointment and Discharge of the Board of Directors

The GMS has the authority to appoint and dismiss the members of the Board of Directors. The Board of Directors is appointed by the GMS for a term of service of 5 (five) years, unless otherwise stated in the GMS, and may be reappointed. Appointments are made through a nomination process in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur

Tugas dan tanggung jawab Direksi dibagi menjadi dua, yaitu Presiden Direktur dan Direktur sebagai berikut:

Duties & Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are divided into two positions, namely the President Director and the Director as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Pujihasana Wijaya Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab memimpin jalannya Perusahaan dengan memberi arahan dan koordinasi untuk pencapaian Visi dan Misi dengan menetapkan kebijakan strategis Perseroan, serta memimpin hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Beliau juga bertanggung jawab dalam mengoptimalkan aktivitas keuangan dan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for leading the running of the Company by providing direction and coordination in achieving the Vision and Mission by establishing the Company's strategic policies, as well as maintaining the Company's relationships with stakeholders. The President Director is also responsible for optimizing the Company's financial activities and business development.
Lukman Sidharta Direktur Director	Bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, mengawasi jalannya Operasional pabrik-pabrik, dan pencapaian kinerja masing-masing divisi, serta pengelolaan manajemen risiko, untuk memberikan pelayanan dan hasil terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan. Responsible for leading the development and implementation of the Company's strategic policies, overseeing the operations of factories, the performance achievement of each division and risk management, in order to provide the best service and results to all customers and stakeholders.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi terdiri dari dua orang dengan salah satunya menjabat sebagai Presiden Direktur. Sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Januari 2021 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Ambiaty, S.H. dengan Akta No.30, telah disetujui perpanjangan masa jabatan tanpa mengubah komposisi, sehingga komposisi Direksi hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Positions
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors consists of two members, one of whom serves as President Director. In accordance with the results of the EGMS dated January 20, 2021 which made before Notary Ambiaty, S.H., with Deed No. 30, the term of office of the Board of Directors will be extended without any changes in the composition. As of December 31, 2023, the composition of the Board of Directors is as follows.

Organ Pendukung di Bawah Direksi

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung di bawah Direksi yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pelaporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan, secara rutin memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku, dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, RUPS, dan meeting berkala dengan Komisaris dan Komite-Komite.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berfungsi melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi secara independen dan obyektif. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada dalam pengawasan Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan.

Supporting Organs under the Board of Directors

To optimize its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors who is appointed and reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communications with the public and other stakeholders. Furthermore, the Corporate Secretary also submits regular and incidental reports to the Financial Services Authority (OJK), regularly monitors the compliance with the applicable laws and regulations related to capital market, as well as assisting the Board of Directors in holding Board of Directors meetings, GMS, and regular meetings with the Board of Commissioners and the Committees.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a supporting organ under the Board of Directors whose function is to conduct audit and consulting activities in an independent and objective manner. The Internal Audit Unit directly reports to the Board of Directors, and is under the supervision of the Audit Committee. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include assisting the Board of Directors in fulfilling the corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's management control system.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Of Sustainable Finance

Selama tahun 2023, penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Berlina telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut: [OJK E.2]

In 2023, person in charge of implementing sustainable finance in the Company has participated in numerous competency development programs related to the implementation of sustainable finance as follows: [OJK E.2]

Tabel Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

Table of Competency Development of Sustainable Finance Implementation by Person in Charge of Sustainable Finance Implementation in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Leyta Lovmanya	Membuka Peluang Melalui Peningkatan ESG Rating Opening Opportunities Through Increasing ESG Ratings	19 Januari 2023 January 19, 2023	BEI, PwC
Dewi Hartanti	Boosting Gender Equality Through Innovation and Technology"	8 Maret 2023 March 8, 2023	BEI
Dewi Hartanti Leyta Lovmanya	Ring the Bell for Gender Equality 2023 (RTBFGE)	8 Maret – 8 Juni 2023 March 8 – June 8, 2023	IBCWE, UN Women, IGCN, IFC
Dewi Hartanti Leyta Lovmanya	Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance	21 Maret – 4 April 2023 March 21 – April 4, 2023	BEI, IGCN, GRI, Kementerian PPN/Bappenas

Kepanjangan dari penyelenggara :

Organizer abbreviation :

BEI	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
GRI	Global Reporting Initiative
IBCWE	Indonesia Business Coalition for Women Empowerment
IFC	International Finance Corporation
IGCN	Indonesia Global Compact Network
Kementerian PPN/Bappenas	Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
PwC	Pricewaterhouse Coopers
UN Women	United Nations Women

Manajemen Risiko [GRI 102-11][OJK E.3] Risk Management [GRI 102-11][OJK E.3]

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAKP) Tahun 2023. Untuk meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko, hingga implementasi mitigasi risiko, sehingga tahun 2023 dapat dilalui dengan baik. Manajemen risiko secara berkala dikaji ulang Dewan Komisaris dan Direksi dengan dukungan Komite Audit untuk memastikan bahwa risiko yang dihadapi senantiasa mutakhir, relevan, dan tidak berpotensi memicu risiko yang melebihi kemampuan Perseroan. Sesuai dengan pengkajian terakhir tahun 2023, manajemen risiko Berlina dinilai efektif dan relevan untuk menghadapi berbagai risiko selama tahun pelaporan.

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan Perseroan, risiko-risiko yang dihadapi adalah risiko ekonomi regional/global, risiko bahan baku, risiko teknologi, risiko persaingan usaha, dan risiko aspek finansial. Terhadap risiko-risiko tersebut, secara simultan Perseroan melakukan pemantauan dan berhasil mengendalikan dengan baik, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

In carrying out its business activities, the Company constantly deals with various risks that have the potential to disrupt the achievement of performance and targets in the Company's 2023 Work Plan and Budget. In an effort to minimize the impact of risks that may occur, the Company implements risk management, including risk mitigation implementation, in order to protect the year of 2023. On a regular basis, risk management is reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors to keep abreast of the risks, as well as ensuring to avoid any potential risks that may exceed the Company's capabilities or disrupt the Company's business continuity. In accordance with the risk assessment in 2023, the Company's risk management is considered to be effective and relevant to deal with various risks during the reporting period.

Based on the identification carried out by the Company, the risks faced are regional/global economic risks, raw material risks, technology risks, business competition risks and financial aspect risks. To deal with these risks, the Company monitors and manages to control the risks concurrently, aiming at preventing any significant impacts on business continuity.

Kode Etik [GRI 102-16] Code Of Conduct [GRI 102-16]

Sebagai bagian dari praktik GCG yang sehat, Perseroan memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis (Code of Business Conduct & Ethic) yang menjadi landasan bagi seluruh anggota perusahaan dalam bertindak laku. Pokok-pokok Kode Etik Berlina merupakan penjabaran dari nilai-nilai perusahaan yang dikenal dengan I4C, yaitu Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, and Customer Focus.

Sebagai pedoman dalam bertindak dan bertindak laku, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi I4C (Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, dan Customer Focus) secara aktif kepada karyawan di Perseroan. Salah satu metode penerapannya adalah dengan sosialisasi tentang I4C, memasang spanduk yang menyatakan nilai-nilai tersebut, e-bulletin Perseroan di seluruh lingkungan kerja masing-masing unit usaha, yang bertujuan untuk:

1. meningkatkan kesadaran karyawan terhadap nilai-nilai I4C di wilayah kerja masing-masing;
2. menciptakan budaya continuous improvement dalam menyelesaikan masalah guna meningkatkan kepuasan pelanggan, produktivitas serta mengoptimalkan biaya termasuk juga mendorong tumbuhnya kreatifitas dan inovasi melalui ide-ide baru yang muncul;
3. menghilangkan kesenjangan komunikasi dan meningkatkan kolaborasi antara sesama karyawan di seluruh fungsi dan level jabatan;
4. mendorong semangat bekerja dengan penuh integritas untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya dalam seluruh aspek kehidupan tidak hanya dalam bekerja.

Sejalan dengan upaya menegakkan Kode Etik, Perseroan telah merumuskan sanksi bagi siapapun yang melanggar Kode Etik tersebut. Sanksi ditetapkan oleh kepala departmen terkait dan HRD sesuai dengan tingkat kesalahan yang terbukti, dari sanksi berupa teguran lisan tercatat hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Selama tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik sehingga tidak ada penjatuhan sanksi.

Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has a Code of Business Conduct & Ethics that serves as the guidelines outlining the principles and standards that must be complied by all members of the Company. The main points of the Company's Code of Conduct are the elaboration of the Company's values known as I4C, namely Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, and Customer Focus.

As a guideline for actions and behavior, the Company continuously and actively disseminates I4C (Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement and Customer Focus) to employees in the Company. The implementation method are by disseminating information about I4C, install banners and publish company e-bulletin throughout the work environment of each business unit, which aims at:

1. improving the employee awareness of I4C values in their respective work units;
2. initiating a culture of continuous improvement in solving problems to increase customer satisfaction, productivity and streamlining the costs, includes encouraging the growth of creativity and innovation through emerging new ideas;
3. eliminating communication gaps and improving collaboration between employees in all functions and levels of positions; as well as
4. driving the spirit of working with integrity in order to be an individual who can be trusted not only in work, but also in all aspects of life.

In line with the efforts to implement the Code of Conduct, the Company formulated sanctions for any individuals who fail to comply with the Code of Conduct. The sanctions are determined by the head of the relevant department and HRD in accordance with the violations, starting from a registered verbal warning until Termination of Employment. During the reporting period, there were no violations of the Code of Conduct, thus, no sanctions were imposed by the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha secara bersih dan transparan. Selaras dengan itu, selain memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis, Perseroan juga telah memiliki Whistleblowing System atau Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem yang dikelola oleh Komite Kode Etik Perusahaan ini bisa dimanfaatkan oleh segenap pemangku kepentingan untuk melaporkan kegiatan atau tindakan yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemangku kepentingan yang hendak memanfaatkan WBS bisa menyampaikannya secara elektronik melalui email ke hotline@berlina.co.id atau menghubungi pejabat yang berwenang secara langsung. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan menindaklanjuti dengan mengecek, menginvestigasi dan mengumpulkan bukti-bukti pendukung untuk menguatkan informasi yang masuk. Selain menjaga kerahasiaan identitas, Perseroan juga memberikan perlindungan terhadap pelapor. Upaya itu dilakukan untuk menumbuhkan keberanian kepada siapapun untuk memanfaatkan sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan.

Dalam menangani laporan pelanggaran, Perseroan mengumpulkan informasi yang akurat terkait dengan laporan yang diterima serta mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti, maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan memproses tindakan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penanganan pengaduan akan dilaporkan kepada Komite Audit yang selanjutnya memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang.

Selama tahun 2023 Perseroan tidak menerima pengaduan melalui WBS. Dengan demikian, Berlina tidak mengambil tindakan dan sanksi apapun.

The Company is committed to carrying out its business activities in a clean and transparent manner. Therefore, in addition to having a Business Code of Conduct, the Company also has a Whistleblowing System (WBS). This system is managed by the Company's Code of Conduct Committee and can be used by all stakeholders to report any activities or actions violating the Company's Regulations, Code of Conduct, and the applicable laws and regulations.

The WBS allows the whistleblowers to submit reports of suspected violations or disclosures of unlawful acts through email hotline@berlina.co.id or directly to the authorized official. In regard to the incoming reports, the Company will follow up by checking, investigating, and collecting supporting evidences to verify the information or reports. In addition to maintaining the confidentiality of whistleblowers' identity, the Company also provides protection for the whistleblowers. This particular effort is carried out to encourage anyone to use the Whistleblowing System to report any suspected violations in the Company.

In handling the violation reports, the Company collects accurate information related to the reports submitted and gathers the supporting evidences to prove the statement of the report. If proven true, the Company will take firm actions against violators and process those violations in accordance with the Company's Regulations as well as the applicable laws and regulations. The results of the complaint handlings will be reported to the Audit Committee who directly reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors for further action and improvements to the Company's internal control system, aiming at avoiding similar problems in the future.

In 2023, the Company did not receive any complaints through the WBS, thus, no sanctions or actions were imposed by the Company.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] Stakeholders Engagement [OJK E.4]

Keberhasilan Perseroan menjalankan usaha tak lepas dari dukungan dan kerja sama para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kontribusi pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perseroan sangat tergantung kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Oleh karena posisi pemangku kepentingan yang demikian strategis, maka Perseroan berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan mereka. Langkah nyata yang diambil Perseroan antara lain menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan mereka sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. Dependency (D)
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. Responsibility (R)
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. Tension (T)
Jika seseorang atau suatu kelompok/organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. Influence (I)
Jika seseorang atau suatu kelompok/organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. Diverse Perspective (DP)
Jika seseorang atau suatu kelompok/organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Berlina adalah sebagai berikut: [OJK E.4]

The Company's successful achievements in managing its business activities cannot be separated from the support and cooperation of both internal and external stakeholders. The contribution of stakeholders to the existence of the Company is highly dependent on the interests of each stakeholder. The Company defines stakeholders as a group or individuals who are affected by the Company's activities. Meanwhile, their presence also influences the Company in implementing the Company's strategies and achieving its objectives.

Due to the strategic position of stakeholders, Berlina seeks to build cooperation and synergize with them. The Company strives to carry out intensive communication with stakeholders and maintain the stakeholder engagement in accordance with the expectations of each stakeholder.

In identifying stakeholders, the Company refers to the 2015 version of AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which divides stakeholders into 5 (five) attributes as follows:

1. Dependency (D)
If the Company has a dependency on a person or an organization, and vice versa.
2. Responsibility (R)
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. Tension (T)
If a person or a group/organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. Influence (I)
If a person or a group/organization has influence on the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP)
If a person or a group/organization has different opinions that may influence the situation and encourage any action that does not exist previously.

After the mapping process, the Company's stakeholders are as follows: : [OJK E.4]

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan/Identifikasi Establishment/Identification Basis [GRI 102-42]	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement/Approach Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topic and Main Issues of Interest [GRI 102-44]
Pelanggan Customers	D, R, T, I	- Meeting/kunjungan secara berkala Regular meeting/visit - Website - Penanganan keluhan konsumen melalui divisi Customer Service dan Sales, serta Quality - Customer complaint handling through Customer Service and Sales, as well as Quality divisions - Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	- Sesuai kebutuhan As needed - Setiap saat At all times - Sesuai kebutuhan As needed 1 tahun sekali Once a year	Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan, berikut dengan pengembangan produk perusahaan. Satisfaction of the company's service quality, company's continuity, along with the company's product development
Karyawan Employees	D, R, T, I	- Komunikasi tatap muka dengan jumlah terbatas Face-to-face communication with limited capacity - Group pada Aplikasi chatting Group in chatting application - Bulletin internal Internal bulletin - Town Hall Meeting	- Sesuai kebutuhan As needed - Sesuai kebutuhan As needed 2 kali setahun Twice a year - Sesuai kebutuhan As needed	Informasi peristiwa/perkembangan Perusahaan, komunikasi efektif, dan hubungan industrial yang harmonis Information of the Company's event/development, effective communication, and harmonious industrial relations
Pemegang Saham/ Investor Shareholders/ Investor	D, R, I	- Pertemuan resmi secara berkelompok/perorangan Official meeting as groups/individuals - RUPS Tahunan Annual GMS - RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS - Paparan Publik Public Expose - Keterbukaan Informasi Information disclosure	- Sesuai kebutuhan As needed 1 kali setahun Once a year - Sesuai kebutuhan As needed - Minimal 1 kali setahun At least once a year - Sesuai kebutuhan As needed	Pelaporan kinerja, perkembangan maupun prospek usaha, perubahan trend pasar, pergantian manajemen perusahaan, dan lain-lain Performance report, business development and outlook, transformation of market trends, change of company's management, and others

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan/ Identifikasi Establishment/ Identification Basis [GRI 102-42]	Metode Pelibatan/ Pendekatan Engagement/ Approach Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topic and Main Issues of Interest [GRI 102-44]
Instansi Pemerintah dan Asosiasi Government Institutions and Associations	D, R, T, I, DP	• Pengurusan perijinan • License management • Pelaporan berkala • Regular report • Konsultasi • Consultation	• Sesuai kebutuhan • As needed • Sesuai kebutuhan • As needed • Sesuai kebutuhan • As needed	Hubungan kemitraan untuk kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan perkembangan usaha Partnership as a compliance with applicable regulations and requirement aspects in line with business development
Pemasok Suppliers	D, R, T	• Kontrak kerja • Work contract • Surat Perintah Kerja/ PO • Work Order/PO • Meeting atau evaluasi secara berkala • Regular meeting or evaluation	• Sesuai kebutuhan • As needed • Sesuai kebutuhan • As needed • Sesuai kebutuhan • As needed	Mekanisme pengadaan barang dan jasa, transparansi penyeleksi-an pengadaan, evaluasi kinerja untuk pengembangan hubungan partnership Mechanism of goods and services procurement, transparency in selecting procurement, work evaluation for partnership development
Bank, Lembaga Keuangan Banks, Financial Institutions	D, R, T, I	• Pelaporan berkala • Regular reporting • Pertemuan berkala • Regular reporting • Paparan Publik • Public Expose	• Bulanan • Monthly • Minimal 1 tahun sekali • At least once a year • Minimal 1 kali setahun • At least once a year	Pemantauan kinerja finansial dan operasional, pemaparan financial business plan and strategy Supervision of financial and operational performance, elaboration of financial business plan and strategy
Media massa Mass media	T, I, DP	• Laporan tahunan • Annual report • Laporan keberlanjutan • Sustainability report • Paparan Publik • Public Expose • Press release/ tanggapan atas interview • Press release/ feedback on the interview	• 1 kali setahun • Once a year • 1 kali setahun • Once a year • Minimal 1 kali setahun • At least once a year • Sesuai kebutuhan • As needed	Transparansi, keterbukaan akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan serta hubungan sebagai check and balance partner Transparency, information access disclosure regarding company's performance aspects, as well as relationship as check and balance partner

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan/ Identifikasi Establishment/ Identification Basis [GRI 102-42]	Metode Pelibatan/ Pendekatan Engagement/ Approach Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Topic and Main Issues of Interest [GRI 102-44]
Masyarakat Public	D, R, T, I, DP	- Program kerjasama dengan UMKM, untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil mikro dan/atau usaha kecil dan koperasi Cooperation with MSMEs, to improve the capability of micro-business and/or small and cooperation business - Program Bantuan/ Kegiatan Lainnya dielaborasi dalam tujuh fokus kegiatan, yaitu program penyaluran untuk bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, pelestarian alam, Other assistance/ activities programs were being elaborated in seven activity focus, which are natural disaster disbursement program, education, health, infrastructure, and nature preservation. - Merekrut warga sekitar yang memenuhi spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan Recruiting surrounding laborers who fulfill the needed working specifications.	- Sesuai kebutuhan As needed - Sesuai kebutuhan As needed - Sesuai kebutuhan As needed	Partisipasi perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. The company's participation in supporting the community welfare and empowerment.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan

Berkelanjutan [OJK E.5]

Issues In The Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

Menginjak penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun ketiga, Perseroan masih berupaya untuk melaksanakan secara optimal karena kendala ketersediaan resources dan dana. Hingga tahun pelaporan, Perseroan masih berfokus pada operational dan financial recovery. Untuk itu, implementasi keuangan/kegiatan berkelanjutan dilakukan sesuai dengan standard operasional yang telah berlangsung dan sesuai dengan bidang usaha Perseroan, antara lain, memanfaatkan bahan baku dari hasil olahan (recycle) yang diperoleh dari pemasok dan entitas anak NP dengan bahan baku berupa sampah/post-consumer waste.

Sementara itu, berkaitan dengan dukungan terhadap keuangan/kegiatan berkelanjutan berupa pembiayaan terhadap berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp192.580.800. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kontribusi yang bermanfaat, terutama bagi lingkungan dan warga sekitar dengan tetap mengutamakan kesejahteraan karyawan terpenuhi terlebih dulu.

By implementing the sustainable finance in the third year, the Company is still struggling to carry it out in optimal manner due to constraints in the availability of resources and funds. In the reporting year, the Company was still focusing on operational and financial recovery. Nevertheless, the implementation of sustainable finance/activities is carried out in accordance with operational standards and the Company's line of business, namely by utilizing recycled raw materials obtained from suppliers and the subsidiary, NP, with raw materials in the form of post-consumer waste.

Meanwhile, in supporting and financing the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company incurred costs amounting to Rp241,581,400. The Company always strives to increase useful contributions, especially for the environment and local residents while primarily responsible for ensuring the employee welfare.



05

**KINERJA
EKONOMI
BERKELANJUTAN**
SUSTAINABLE
ECONOMIC
PERFORMANCE



Dinamika perekonomian global berubah cepat dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Kenaikan permintaan, khususnya di sektor jasa, serta pulihnya mobilitas manusia pasca Covid-19 masih menghadapi keterbatasan terkait kebijakan politik di sejumlah negara. Fragmentasi geopolitik ekonomi yang meningkat akibat konflik Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan dan ditambah lagi dengan terjadinya konflik Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023, meningkatkan ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah dan juga dunia. Di samping itu, ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok berdampak tidak hanya pada penurunan ekspor-impor kedua negara tersebut, tetapi juga berdampak pada volume perdagangan dunia. Hal-hal ini menyebabkan proses pemulihan ekonomi global melambat, disertai dengan berlanjutnya tekanan inflasi karena tingginya harga energi dan pangan dunia, serta keketatan pasar tenaga kerja di sejumlah negara maju.

Ketidakpastian ekonomi dan keuangan global yang semakin tinggi seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, memerlukan penguatan dan respons dalam bentuk kebijakan untuk memitigasi merambatnya dampak negatif dari kondisi global kepada situasi ekonomi domestik di negara-negara Emerging Market and Developing Economic (EMDE), termasuk Indonesia.

Tren inflasi sejalan dengan tren harga energi dan pangan, serta dampak dari pengetatan kebijakan moneter bank sentral. Inflasi di negara-negara maju masih jauh di atas sasaran yang ingin dicapai, yaitu 2%, sedangkan mayoritas negara EMDEs telah mampu menurunkan inflasinya kembali ke sasaran, termasuk Indonesia. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pengetatan moneter oleh bank-bank sentral negara maju masih akan berlanjut pada 2024 untuk memastikan inflasi kembali ke sasaran. Kondisi ini mempersulit bank-bank sentral negara EMDEs untuk mengarahkan kebijakan moneternya ke tujuan ekonomi domestik, khususnya stabilitas harga dan pertumbuhan, karena keharusan mempertahankan stabilitas eksternal dari dampak negatif tingginya suku bunga global.

Di tengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas ekspor unggulan, ekonomi Indonesia tumbuh 5,05% pada 2023.

The dynamics of the global economy are changing rapidly with high levels of health. Increasing demand, especially in the service sector, as well as the recovery of human mobility after Covid-19 still faces limitations related to political policies in a number of countries. The increasing geopolitical fragmentation of the economy due to the prolonged conflict between Russia and Ukraine and the conflict between Israel and Palestine since early October 2023 has increased geopolitical tensions in the Middle East region and also the world. On the other hand, trade tensions between the United States and China not only have an impact on the decline in exports and imports of the two countries, but also have an impact on the volume of world trade. These things have caused the global economic recovery process to slow down, accompanied by continued inflationary pressures due to high world energy and food prices, as well as tight labor markets in a number of developed countries.

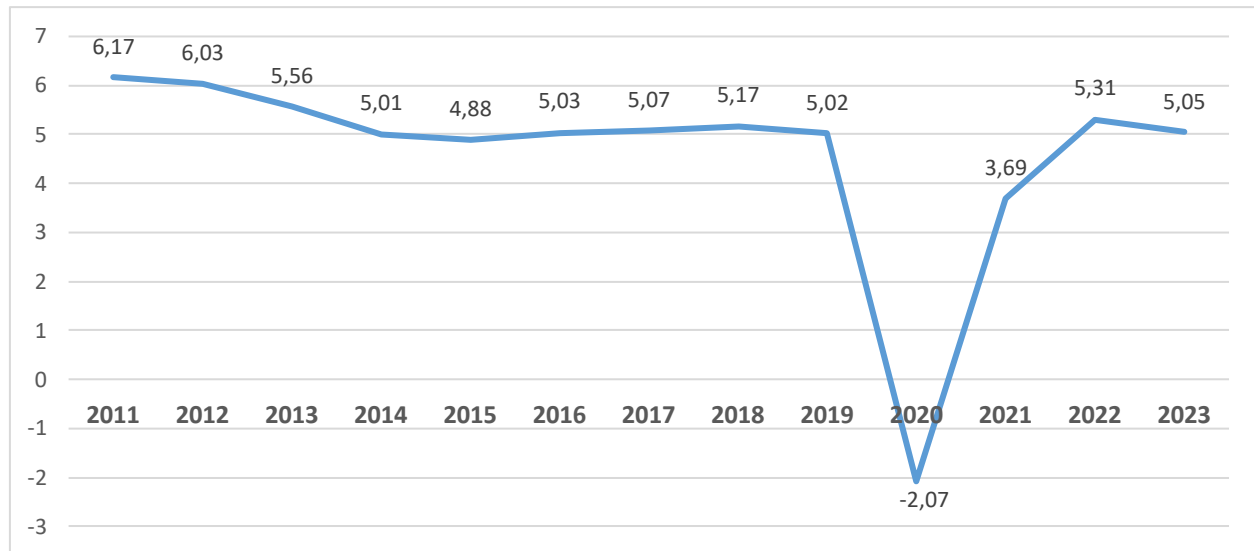
The increasing global economic and financial uncertainty along with increasing geopolitical tensions requires strengthening and responding in the form of policies to mitigate the spread of negative impacts from global conditions on the domestic economic situation in Emerging Market and Developing Economic (EMDE) countries, including Indonesia.

Tren inflasi sejalan dengan tren harga energi dan pangan, serta dampak dari pengetatan kebijakan moneter bank sentral. Inflasi di negara-negara maju masih jauh di atas sasaran yang ingin dicapai, yaitu 2%, sedangkan mayoritas negara EMDEs telah mampu menurunkan inflasinya kembali ke sasaran, termasuk Indonesia. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pengetatan moneter oleh bank-bank sentral negara maju masih akan berlanjut pada 2024 untuk memastikan inflasi kembali ke sasaran. Kondisi ini mempersulit bank-bank sentral negara EMDEs untuk mengarahkan kebijakan moneternya ke tujuan ekonomi domestik, khususnya stabilitas harga dan pertumbuhan, karena keharusan mempertahankan stabilitas eksternal dari dampak negatif tingginya suku bunga global.

Amidst the global economic slowdown and falling prices of leading export commodities, Indonesia's economy will grow 5.05% in 2023.

Tabel Laju Pertumbuhan Ekonomi (c-to-c) 2011-2023

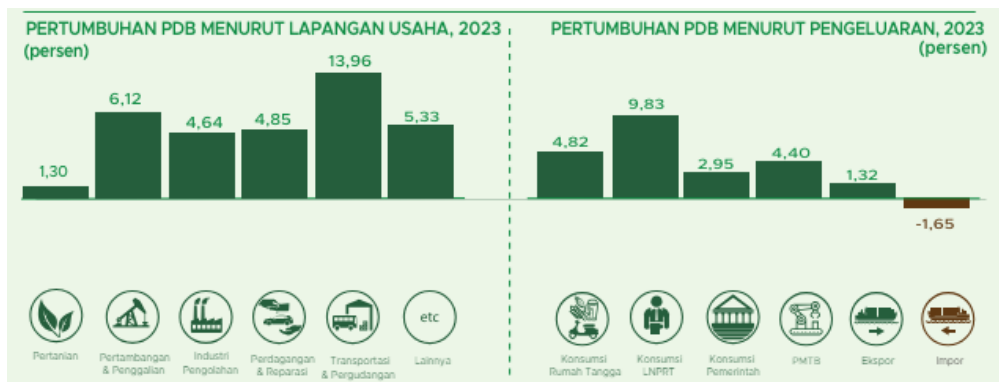
Table of Economic Growth Rate (c-to-c) 2011-2023



Sumber : Berita Resmi Statistik oleh Badan Pusat Statistik
 Source : Official Statistics News by the Central Bureau of Statistics (BPS)

Tabel Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2023

Table of Indonesia Economic Growth Rate According to Business Field 2023



Sumber: Berita Resmi Statistik, 5 Februari 2024, oleh Badan Pusat Statistik
 Source : Official Statistics News, 5 February 2024, by the Central Bureau of Statistics (BPS)

Menurut lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 utamanya bersumber dari Transportasi & Pergudangan, Pertambangan, Perdagangan, dan Industri Pengolahan. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi tahun 2023 utamanya bersumber dari konsumsi LNPRT (Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga), konsumsi Rumah Tangga, PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto), konsumsi Pemerintah, serta ekspor, sedangkan impor barang mengalami pertumbuhan minus. Hal ini sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, aktivitas produksi yang menguat, pulihnya sektor pariwisata dan peningkatan realisasi investasi.

Pada tahun 2023, Bank Indonesia melakukan penyesuaian BI-Rate sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 19 Januari 2023 dan 19 Oktober 2023 dalam rangka penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali.

Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi dan mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif merupakan cerminan atas keberhasilan Pemerintah dengan berbagai kebijakan dan inisiatif yang diambil. Hal ini juga tidak terlepas dari komitmen dan sinergi serta kerjasama dari seluruh lapisan masyarakat dalam mendukung Pemerintah.

According to the business fields, Indonesia economic growth in 2023 mainly from Transportation & Warehousing, Mining, Trading, and Processing Industry. Meanwhile, in terms of expenditure, economic growth in 2023 mainly from LNPRT consumption (Non-Profit Institutions Serving Households), Household consumption, PMTB (Gross Fixed Capital Formation), Government consumption, and exports, while imports of goods experienced minus growth. This is in line with increasing mobility of the community, strengthening production activities, recovering the tourism sector and increasing investment realization.

In 2023, Bank Indonesia adjusted the BI-Rate twice, namely on January 19, 2023 and October 19, 2023, in order to strengthen the stabilization of Rupiah exchange rate as well as pre-emptive and forward looking steps to ensure inflation remains under control.

Indonesia's success in escaping from recession and recorded positive economic growth is a reflection of the Government's success with the various policies and initiatives taken. It is also inseparable from the commitment, synergy, and cooperation from all levels of society in supporting the Government.

Kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan [GRI 103-1] Processing Industry Performance [GRI 103-1]

Bank Indonesia mencatat, Kinerja Lapangan Usaha (LU) Industri Pengolahan pada tahun 2023 meningkat dan berada pada fase ekspansi (dengan Prompt Manufacturing Index 51,2%), dengan menggunakan 73,91% kapasitas produksi.

Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), industri pengolahan berkontribusi 18,67% dari total perekonomian Indonesia sepanjang 2023 dan mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,64% secara tahunan. Dengan kinerja tersebut, industri pengolahan berkontribusi sebesar 0,95% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 yang sebesar 5,05%.

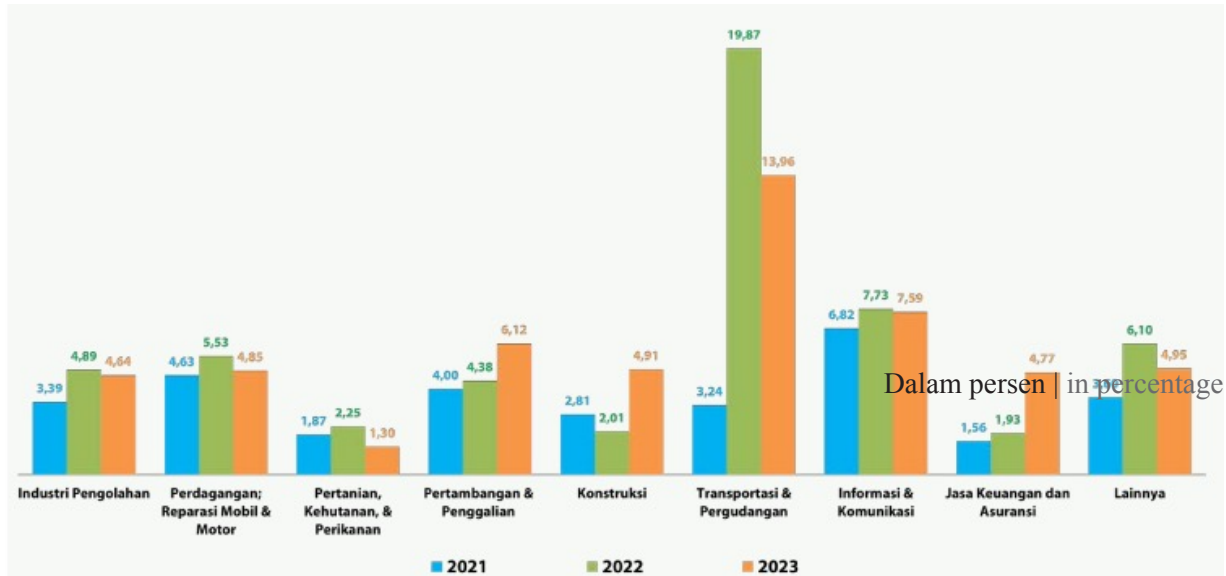
Kinerja industri pengolahan didukung oleh industri logam dasar, industri barang logam dan elektronik, industri alat angkutan, serta industri kertas. Sedangkan industri kemasan plastik mengalami tekanan dengan tingginya produk kemasan impor di pasaran yang berdampak pada turunnya utilisasi industri dalam negeri.

Bank Indonesia recorded that the Business Field Performance (LU) of the Processing Industry in 2023 was increased and in the expansion phase (with a Prompt Manufacturing Index of 51.2%), using 73.91% of production capacity.

Quoting data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the processing industry contributed 18.67% of the total Indonesian economy throughout 2023 and recorded growth of 4.64% on annual basis. By having this performance, the processing industry contributes 0.95% to Indonesia's economic growth in 2023 which is 5.05%

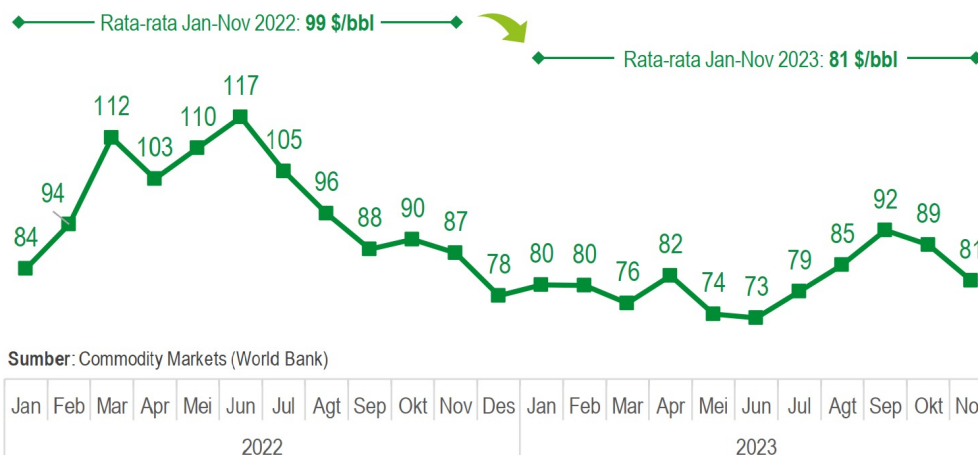
The performance of the processing industry was supported by the basic metal industry, metal and electronic goods industry, transportation equipment industry, and paper industry. Meanwhile, the plastic packaging industry was experiencing pressure due to the high number of imported packaging products on the market, which has an impact to decline domestic industry utilization.

Tabel Laju Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) tahun 2023
Table of Indonesia Economic Growth of several Business Field (c-to-c) on 2023



Sumber : Berita Resmi Statistik, 5 Februari 2024, oleh Badan Pusat Statistik
Source : Official Statistics News, 5 February 2024, by the Central Bureau of Statistics (BPS)

Tabel Perkembangan Harga Minyak Mentah di Pasar Internasional (\$/bbl)
Table of Crude Oil Price in International Market (\$/bbl)



Sumber : Berita Resmi Statistik, 2 Januari 2024, oleh Badan Pusat Statistik
Source : Official Statistics News, 2 January 2024, by the Central Bureau of Statistics (BPS)

Kinerja Ekonomi Perseroan Tahun 2023 [GRI 3-3] The Company's Economic Performance in 2023 [GRI 3-3]

Harga minyak pada tahun 2023 relatif lebih stabil dibandingkan dengan tahun 2022 yang sangat berfluktuasi dan mengganggu operasional Perseroan (dapat dilihat pada tabel di atas).

Oil prices in 2023 relatively stabilized compared to 2022 which was fluctuate and disrupt company operations (as shown above table).

Untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perseroan, telah dirumuskan inisiatif dan kebijakan strategis untuk mewujudkan target kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 sebagai berikut:

To minimize the negative impact to the Company, strategic initiatives and policies have been formulated to achieve the targets as stated in the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP), as follows:

- Financial strategy
 1. Rencana pelaksanaan PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Rencana ini belum dapat direalisasikan pada tahun 2023;
 2. Mencari pendanaan dari pihak bank, leasing ataupun pihak eksternal lain untuk aktivitas investasi Perseroan.
 3. Kebijakan sistem pembayaran diarahkan untuk tetap memperkuat perputaran dana yang berkelanjutan dengan mendukung investasi pada pengembangan produk baru
- Operational strategy
 1. Memperbaiki fondasi struktur organisasi untuk lebih taktis dan responsif. Dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan;
 2. Metode pengawasan yang lebih mikro dan lebih tepat guna;
 3. Mengelola komponen-komponen biaya menjadi efisien, sehingga dengan permintaan pelanggan yang cenderung menurun, kinerja keuangan harus tetap membaik.
 4. Melanjutkan penguatan spending better antara lain melalui efisiensi belanja non-prioritas dan mendorong belanja berorientasi hasil.

- Financial strategy
 1. Capital Increase with Pre-emptive Rights implementation plan. This plan has not been realized in 2023;
 2. Applied for loans from bank, lessor or other external parties for Company investment activities.
 3. Payment system policy which were directed to strengthen sustainable fund circulation by supporting investment of new product development
- Operational strategy
 1. Improving the foundation of the organizational structure to be tactical and responsive. To face the dynamic changes, it is necessary to act quickly and appropriately in performing and making decisions;
 2. Implementing micro-management strategy in an effective manner;
 3. Managing the cost components in an efficient manner. Despite facing the declining demand, financial performance must continue to improve.
 4. Continuing to strengthen spending better, including through non-priority spending efficiency and encouraging results oriented spending

Berbekal arahan dari manajemen, seluruh insan Berlina bersinergi untuk menghasilkan kinerja terbaik pada tahun 2023. Semua program yang diterjemahkan dari inisiatif dan kebijakan strategis dilaksanakan secara optimal agar target dan kinerja yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2023 tercapai. Pencapaian Perseroan terhadap target yang ditetapkan pada tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.2]

Following the direction from management, all individuals in the Company worked synergistically aiming at generating the best performance in 2023. All programs derived from strategic initiatives and policies were carried out optimally to achieve all targets and objective sets in the 2023 Work Plan and Budget. The Company's achievement of the targets set in 2023 is presented in the following table [OJK F.2]

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2021-2023 (Rp miliar)

Comparison of Economic Performance Target and Realization in 2021-2023 (billion Rp)

Deskripsi Description	2023			2022			2021		
	Realisasi Realization	Target	Var	Realisasi Realization	Target	Var	Realisasi Realization	Target	Var
Penjualan Neto Net Revenues	1.000,20	1.084,25	(7.8%)	1.053,04	1.200,41	(12.3%)	1.051,42	1.179,75	(10,9%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	930,36	1.027,02	9,4%	1.022,39	1.145,76	10,8%	1.038,26	1.144,36	9,3%
Rasio Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Cost of Goods Sold to Revenues Ratio	93,02%	94,72%	1,7%	97,1%	95,4%	(1,6%)	98,7%	97,0%	(1,7%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(81,07)	(46,61)	(73.9%)	(136,40)	(149,66)	8.9%	(193,27)	(171,04)	(13%)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Profit (Loss) for the Year to Revenues Ratio	(8,11%)	(4,3%)	(3.8%)	(13,0%)	(12,5%)	(0.5%)	(18,4%)	(14,5%)	(3,9%)
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) Profit Before Interest	163,13	140,95	15,7%	131,69	144,05	(8,6%)	125,74	141,57	(11,2%)
Rasio EBITDA terhadap Penjualan EBITDA to Revenues Ratio	16,31%	13,0%	3,3%	12,51%	12,0%	0,51%	11,96%	12,0%	(0,04%)

Sesuai tabel di atas, Perseroan belum berhasil mewujudkan target penjualan dalam RKAP Tahun 2023. Penjualan neto lebih rendah 7,8% dari yang ditargetkan. Sementara rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan neto lebih baik 1,7% dari yang ditargetkan. EBITDA pun melampaui target 15,7% dan rasionya terhadap penjualan lebih tinggi 3,3% dari target. Rasio rugi tahun berjalan terhadap penjualan neto sedikit lebih besar 3,8% dari RKAP Tahun 2023.

Penjualan Neto

Perseroan mencatatkan penjualan neto selama tahun 2023 sebesar Rp1.000,20 miliar, turun sebesar 5,02% atau Rp52,84 miliar dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp1.053,04 miliar. Pencapaian ini lebih rendah 7,8% daripada target, dikarenakan sulitnya memprediksi dampak ketidakpastian kondisi global.

According to the table above, the Company has not achieved the sales target for the year 2023. The achievement of the sales target was 7.8% lower. While the cost of goods sold to net sales ratio was 1.7% better than the target. EBITDA also exceeded the target of 15.7% and the ratio to net sales was 3.3% higher than the target. The ratio of current year loss to sales was slightly greater at 3.8% than the 2023

Net Revenues

In 2023, the Company recorded net sales amounting to Rp1,000.20 billion, which decreased by 5.02% or Rp52.84 billion compared to Rp1,053.04 billion in 2022. This achievement was 7.8% lower than the target, due to the difficulty of predicting the impact of the uncertain global situation.

Beban Pokok Penjualan

Selama tahun pelaporan, Perseroan mengeluarkan beban pokok penjualan sebesar Rp930,36 miliar, turun Rp 92,03 miliar atau 9,00% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp1.022,39 miliar. Bila dibandingkan terhadap penjualan, rasio beban pokok penjualan menurun sebesar 4.1%. Upaya Perseroan untuk melakukan efisiensi di berbagai lini, serta perubahan portofolio produk yang dijual, berhasil mengurangi rasio beban pokok.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp81,07 miliar, membaik sebesar Rp 55,34 miliar atau 40,6% dibandingkan tahun 2022 yang mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp136,40 miliar. Rasio rugi terhadap penjualan lebih baik sebesar 4,8%.

Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)

Pada tahun 2023, EBITDA Perseroan mengalami peningkatan sebesar 23,9% dari Rp131,70 miliar pada 2022 menjadi Rp 163,13 pada 2023. Sesuai penjelasan di atas, rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan menurun sebesar 4.1% dengan upaya-upaya efisiensi operasional yang dilakukan oleh Perseroan, sehingga mampu meningkatkan rasio EBITDA terhadap penjualan menjadi 16,31% pada tahun 2023 dari pencapaian 12,51% pada tahun 2022 dan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

Cost of Goods Sold

During the reporting period, the Company spend cost of goods sold amounting to Rp930.36 billion, which decreased by 9.00% or Rp 92.03 billion, compared with Rp1,022.39 billion in 2022. The cost to sales ratio to sales was reduced by 4.1%. The Company's efforts to do improvement and efficiency, as well as changes to the product portfolio sold, proven in reducing the cost of goods ratio.

Profit (Loss) for the Year

As of December 31, 2023, the Company recorded loss for the year amounting Rp81.07 billion, it was 40.6% or Rp 55.34 billion higher compared to the loss for the year 2022 that amounting Rp136.40 billion. The loss-to-sales ratio was improved by 4.8%.

Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)

In 2023, the Company's EBITDA increased by 23.9% from IDR 131.70 billion in 2022 to IDR 163.13 in 2023. As explained above, the cost of goods sold to sales ratio decreased by 4.1% with operational efficiency efforts carried out by the Company, so that it was able to increase the EBITDA to sales ratio to 16.31% in 2023 from 12.51% in 2022 and even exceeded the set target.

Pembiayaan atau Investasi Berkelanjutan [OJK F.3] Sustainable Financing or Investment [OJK F.3]

Sejalan dengan berlakunya POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK No. 51/2017 per 1 Januari 2021, Berlina sebagai perusahaan publik diminta untuk menyampaikan target dan pencapaian pembiayaan yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. mencegah/membatasi/mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan telah menyalurkan dana atau melakukan investasi berupa:

1. penyediaan bahan baku plastik daur ulang, dan bekerjasama dengan pelanggan untuk lebih banyak menggunakan bahan baku plastik daur ulang;
2. melakukan inovasi pada mesin dengan pengaturan jalur material sistem tertutup, serta lebih efisien dalam konsumsi daya dan tenaga kerja;
3. pengadaan mesin baru sesuai kebutuhan pelanggan.

As stipulated in the Financial Services Authority (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or FSA Regulation No. 51/2017, as of January 1, 2021, Berlina as a public company is required to submit financial targets and achievements in line with sustainable finance. According to the regulation, the criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance are as follows:

1. prioritizing the efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. preventing/limiting/reducing/restoring environmental damage, increase in pollution, waste, damage to ecosystems, and injustice/social inequality; or
3. providing solutions for communities in facing the impacts of climate change.

In accordance with these provisions, the Company distributed funds and carried out investments in the form of:

1. provide recycled plastic raw materials, and collaborating with customers to use more recycled plastic raw materials[
2. to do innovation on machines with closed system material path settings, and more efficient in power and labor consumption;
3. invest new machines according to customer requirements.

Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2021-2023

Comparison of Target and Realization of Environmentally Friendly Financing/Investment in 2021-2023

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Target	Realization	Target	Realization	Target	Realization
Pengolahan daur ulang sampah plastik (post-consumer waste)	0,15	0,05	13,94	11,40	6,90	8,36
Post-consumer waste processing						
Pengolahan produk dari bahan daur ulang (post-consumer recycled plastic)	25,00	25,42	22,84	45,00	44,82	43,13
Post-consumer recycled plastic processing						

Dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Distribusi Nilai Ekonomi Economic Values Distribution

Sesuai dengan pencapaian ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi Perseroan, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. [GRI 103-3, 201-1]

In accordance with these economic achievements, the distribution of the Company's economic value, namely the direct economic value generated, economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the Company's business activities. Meanwhile, the economic value distributed is the expenditures that are distributed as a form of the Company's contribution to increasing the economic growth and the welfare of stakeholders, such as employee salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for community investments through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The economic value retained is the 'direct economic value generated' less 'economic value distributed', which is used for the Company's business development. [GRI 103-3, 201-1]

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penjualan Neto Net Revenues	1.000,20	1.053,04	1.051,42
Pendapatan lainnya Other Revenues	8,33	2,12	12,47
Pendapatan bunga dan keuangan Interest and Finance Revenues	0,12	0,10	0,32
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Amount of Direct Economic Value Generated	1.008,65	1.055,26	1.064,21
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(930,36)	(1.022,39)	(1.038,26)
Beban penjualan Sales expenses	(37,39)	(42,21)	(41,80)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(54,19)	(55,68)	(54,97)
Beban bunga dan keuangan Interest and finance expenses	(77,57)	(85,01)	(85,84)
Beban lainnya Other expenses	(9,18)	(10,73)	(60,06)
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan Benefit (expenses) of corporate income tax	18,97	24,35	23,45
Pembayaran dividen Dividend payout	-	-	-
Dana CSR CSR Fund	(0,193)	(0,241)	(0,135)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Amount of Direct Economic Value Distributed	(1.089,91)	(1.191,91)	(1.257,62)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	(81,26)	(136,65)	(193,41)

Program Pensiun Pension Program

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua hak normatif karyawan, termasuk di antaranya hak pensiun karyawan. Sesuai ketentuan yang berlaku, masa pensiun karyawan Perseroan adalah 55 tahun. Karyawan yang pensiun akan mendapatkan hak berupa pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Penentuan kewajiban Perseroan mengenai biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turnover karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun, dan tingkat kematian. Dengan diterapkannya Undang-Undang No. 11 tahun 2020 mengenai Cipta Kerja yang diubah dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, juga mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan. Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp47,50 miliar dan Rp48,35 miliar. [GRI 103-3, 201-3]

The Company remains committed to fulfilling all employee rights, including pension benefits. In accordance with the applicable laws and regulations, the retirement age for the Company's employees is 55 years. Retired employees can exercise their rights in the form of severance pay, gratuity payment for years of service, and entitlement compensation.

The determination of the Company's obligations regarding pension benefits costs and employee benefit obligations depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating the amount. These assumptions include the discount rate, annual salary increase rate, employee turnover rate, disability rate, retirement age rate, and death rate. Furthermore, the enactment of Law No. 11 of 2020 oncerning Job Creation which was amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law has affected the estimated liabilities for pension benefits and employee benefit expenses. As of December 31, 2023, the Company's employee benefit expenses were recorded at Rp47.50 billion, compared with Rp48.35 billion in 2022. [GRI 103-3, 201-3]



06

**KINERJA
LINGKUNGAN
BERKELANJUTAN**
SUSTAINABLE
ENVIRONMENT
PERFORMANCE



Bersama Mewujudkan Lingkungan Lestari [GRI 3-3] Working Together to Achieve Environmental Sustainability [GRI 3-3]

Kondisi lingkungan hidup berubah seiring meningkatnya populasi dan aktivitas manusia. Hal ini memicu peningkatan jumlah kejadian dan intensitas bencana hidrometeorologi di Indonesia, yang disebabkan oleh parameter-parameter meteorologi, seperti curah hujan, kelembapan, temperatur, dan angin. Jenis bencana yang masuk kategori ini di antaranya banjir, longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, curah hujan ekstrem, puting beliung, kualitas udara buruk, cuaca panas dan berbagai bencana lainnya.

Menurut data BNPB, dikutip dari Modul Hidrometeorologi UGM (2022), selama 20 tahun terakhir Indonesia telah mengalami berbagai jenis bencana alam, termasuk bencana hidrometeorologi. Tren fenomena bencana hidrometeorologis di Indonesia memiliki kecenderungan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Beberapa ahli mengungkapkan bahwa bencana hidrometeorologi disebabkan oleh perubahan iklim yang dipicu oleh berbagai aktivitas manusia, seperti eksploitasi sumber daya alam yang semakin masif, penebangan hutan sebagai paru-paru dunia, industrialisasi yang semakin pesat sehingga memicu peningkatan emisi gas rumah kaca, dan sebagainya. Bencana hidrometeorologi patut diwaspadai karena kasusnya mendominasi bencana di Indonesia dengan kerugian material dan non-material yang sangat besar, termasuk korban manusia.

Mengingat pada dampak yang telah terjadi, maka komitmen seluruh pemangku kepentingan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan menjadi penting. Selain Pemerintah, komitmen ini juga harus muncul dan melekat pada masyarakat dan kalangan dunia usaha atau perusahaan. Sinergi antar pemangku kepentingan adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, termasuk memperbaiki kerusakan yang sudah telanjur terjadi.

Living environment changed with increasing of the population and human activities. This causing an increase in the number of occurrences and the intensity of hydrometeorological disaster in Indonesia which were caused by meteorological parameters, such as rainfall, humidity, temperature, and wind. Types of disasters that fall into this category include floods, flooding, droughts, forest and land fires, extreme rains, storms, poor air quality, extreme temperatures and various other disasters.

According to BNPB data, cited from the UGM Hydrometeorological Module (2022), over the past 20 years Indonesia has experienced various types of natural disasters, including hydrometeorological disasters. The trend of hydrometeorological disasters in Indonesia tends to increase from year to year. Some experts reveal that hydrometeorological disasters are caused by climate change triggered by a variety of human activities, such as the increasingly massive exploitation of natural resources, deforestation, and rapid industrialization that triggers increased greenhouse gas emissions. Hydrometeorological disasters are worthy of caution as their cases dominate disaster in Indonesia with enormous material and non-material losses, including human casualties.

Given the impact that has occurred, the commitment of all stakeholders to maintain environmental sustainability is important. In addition to the Government, this commitment must also appear and be inherent in society and the business world or enterprise. Synergies between stakeholders are key to creating a sustainable environment, including repairing damage that has already occurred.

Komitmen dan Landasan Kebijakan Terkait Lingkungan Environmental Commitments and Policies

Perseroan sebagai salah satu korporasi yang menjalankan bisnis di Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lestari, sekaligus sebagai tindakan antisipasi terjadinya bencana hidrometeorologi. Langkah nyata dukungan itu adalah usaha Perseroan untuk menaati berbagai regulasi terkait lingkungan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun
7. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 142 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.

As a public company that conducts business in Indonesia, Company is committed to achieving environmental sustainability and carrying out hydrometeorological hazards mitigation. In carrying out these efforts, the Company strives to comply with a number of regulations related to the environment, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and the Management, which was amended by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2014 concerning Industrial Affairs which was amended by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy;
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 28 of 2021 concerning Implementation of the Industrial Sector which amended by Number 46 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 28 of 2021 concerning the Implementation of the Industrial Sector;
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and the Management;
6. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 6 of 2021 concerning Methods and Requirements for Managing Toxic Hazardous Waste;
7. Decree of the State Minister for the Environment Number 142 of 2003 concerning Amendments to the Decree of the Minister of the Environment Number 111 of 2003 concerning Guidelines Regarding Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Disposal of Waste Water into Water or Water Sources.

Selain berbagai regulasi tersebut di atas, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Selanjutnya, sebagai panduan implementasi dalam operasional sehari-hari, Perseroan menerbitkan Kebijakan Organisasi sebagai berikut:

PT Berlina Tbk, adalah perusahaan yang memproduksi “Rigid Plastic Container”, mempunyai komitmen sebagai berikut :

1. BERkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan pelanggan dengan tepat waktu, memproduksi produk yang aman, dan secara terus menerus meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem manajemen, serta memenuhi semua peraturan dan perundangan yang ada (termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan pengendalian material atau bahan proses yang mengandung bahan berbahaya dan cara produksi alat kesehatan yang baik (CPAKB) dalam rangka meraih kepercayaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan;
2. MeLindungi lingkungan dari pencemaran, mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, meningkatkan produktifitas dan efektifitas biaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan memproduksi produk yang aman serta ramah lingkungan merupakan tanggung jawab setiap karyawan;
3. SeNantiasa berusaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, pemegang saham, karyawan, pihak-pihak yang terkait serta untuk menjaga hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar.

Komitmen Perseroan terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan juga diwujudkan dengan menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik menjaga operasional Perseroan untuk memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Langkah nyata pro-lingkungan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023 disampaikan dalam uraian berikut:

Pengelolaan Material/Bahan Baku

Bidang usaha utama Perseroan yaitu industri barang dari plastik untuk pengemasan. Perseroan menggunakan bahan baku berupa bijih plastik (resin) sebagai turunan dari minyak bumi yang termasuk dalam kategori sumber material tak terbarukan. Dari proses pengolahan bijih plastik tersebut, Perseroan mendapatkan hasil sampingan berupa afval, yang kemudian digunakan kembali sebagai input produksi (*re-use*).

In addition to these regulations, Company has been certified for ISO 14001:2015 on Environmental Management System and ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System. As guidelines for daily operations, Company publishes the following Organizational Policy:

PT Berlina Tbk, a company that produces “Rigid Plastic Container”, is committed to:

1. Meeting and fulfilling the customer requirements in a timely manner, producing safe products, improving the effectiveness and efficiency of the management system in a sustainable manner, as well as complying with the applicable laws and regulations, especially those related to the Occupational Health and Safety, Environment, and material control for any hazardous materials, as well as implementing good medical device manufacturing methods (CPAKB) aiming at gaining trust and increasing customer satisfaction;
2. Protecting the environment from pollution, preventing work accidents and occupational diseases, increasing productivity and cost effectiveness in order to increase the Company’s competitiveness, and producing safe and environmentally friendly products as the responsibilities of all employees;
3. Striving to improve customer satisfaction, as well as maintaining good relationships with shareholders, employees, related parties, and mutually beneficial relationships with the local communities.

The Company's commitment to preserving the environment is achieved through the implementation of Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Sustainable finance for public companies to maintain the Companies’ operations to balance economic, environmental, and social aspects in equal harmony. To achieve sustainability, the Company carried out numerous environmental efforts in 2023 as follows.

Raw Material Management

The Company's main business sector is the plastic goods industry for packaging. The Company requires raw materials in the form of plastic ore (resin) as a derivative of petroleum that is included in the category of non-renewable resources. From the plastic processing, the Company obtains by-products in the form of waste that is reused as production input.

Selain bijih plastik (virgin resin) yang dibeli dari produsen, Perseroan juga menggunakan bijih plastik yang bersumber dari hasil olahan (recycle) yang dikenal dengan r-PET dan r-PE dengan bahan baku berupa sampah/post-consumer waste, serta hasil giling post consumer-gallon yang siap pakai. Bahan-bahan tersebut diperoleh Perseroan dari pemasok maupun entitas anak PT Natura Plastindo (NP).

Entitas anak PT Quantex (QTX) dan Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) dengan business line yang sama dengan Perseroan, juga menggunakan bijih plastik. Sementara itu, entitas anak lainnya yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) selain menggunakan bijih plastik, menggunakan bahan baku utama berupa web, yaitu bahan lembaran yang terdiri dari beberapa lapisan plastik melalui proses tertentu. Saat ini terdapat dua web yang dimanfaatkan LPI, yaitu ABL (Aluminium Barrier Laminate) dan PBL (Plastic Barrier Laminate).

Sesuai uraian di atas, berdasarkan jenis atau sumbernya, bahan baku yang digunakan dalam proses produksi Perseroan merupakan material tak terbarukan. Namun demikian, dalam prosesnya, Perseroan memanfaatkan kembali sebagian dari bahan baku tersebut (reuse), dan sebagian lainnya bersumber dari hasil olahan (recycle) sampah/post-consumer waste, serta selalu menerapkan usaha-usaha untuk mengurangi penggunaan bahan baku (virgin resin) (reduce). Volume bahan baku, termasuk volume daur ulang, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 301-1, 301-2] [POJK F.5]

In addition to plastic ore (virgin resin) acquired from manufacturers, the Company also uses plastic ore from Recycled Post-Consumer waste products known as recycled polyethylene terephthalate (r-PET) and recycled polyethylene (r-PE), as well as ready-to-use post-consumer-gallon. The materials were obtained from suppliers and the Company's subsidiary, PT Natura Plastindo (NP).

The Company's subsidiaries, PT Quantex (QTX) and Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) with the same business line as the Company, also use the plastic ore. Meanwhile, another subsidiary, PT Lamipak Primula Indonesia (LPI), besides uses plastic ore, it uses main material in the form of web, namely sheet material consisting of several plastic layers through particular process, as well as plastic ore. Currently, there are two web types used by LPI, namely ABL (Aluminum Based Barrier Laminate) and PBL (Plastic Barrier Laminate).

According to the description above, based on the types or sources, the raw materials used in the Company's production process are non-renewable materials. However, in the process, the Company reuses some of these raw materials that partly comes from recycled waste and post-consumer waste, as well as implements the efforts to reduce the use of virgin resin in a sustainable manner. The volume of raw materials, including the recycling volume, can be seen in the following table: [GRI 301-1, 301-2] [POJK F.5]

No.	Bahan Baku Raw Material	Satuan Unit	2023		2022		2021	
			Volume bahan baku turunan pertama Volume of first-derived raw materials	Volume yang digunakan kembali dan didaur ulang Volume used for reuse and recycle	Volume bahan baku turunan pertama Volume of first-derived raw materials	Volume yang digunakan kembali dan didaur ulang Volume used for reuse and recycle	Volume bahan baku turunan pertama Volume of first-derived raw materials	Volume yang digunakan kembali dan didaur ulang Volume used for reuse and recycle
Material Tidak Terbarukan Non-renewable Material								
1	Bijih Plastik (virgin resin)	tons	11.784	3.888	13.689	5.014	14.669	5.777
2	Bijih plastik daur ulang (post-consumer recycled plastic)	tons	0	479	0	369	0	428
3	ABL dan PBL Web	tons	2.090	0	1.940	0	1.986	0
4	Post-consumer waste	tons	0	2.704	0	2.924	0	2.372
	TOTAL	tons	13.784	7.071	15.629	8.306	16.655	8.577
				33,8%		34,7%		34,0%

Sesuai tabel di atas, Perseroan menggunakan material tidak terbarukan dengan volume sebanyak:

- 13.784 ton berupa bahan baku turunan pertama (virgin resin dan web);
- 3,888 ton bahan baku yang digunakan kembali (reuse)
- 3,183 ton hasil daur ulang (recycle).

Dengan demikian, dari keseluruhan bahan baku yang digunakan, Perseroan memanfaatkan 33,8% bahan baku yang digunakan kembali dan hasil daur ulang. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) sehingga bisa menghemat penggunaan minyak bumi. **[GRI 3-3]**

Pengelolaan Energi

Perseroan membutuhkan tiga jenis energi utama dalam menjalankan usahanya, yaitu listrik, bahan bakar gas (BBG), dan bahan bakar minyak (BBM), yang semuanya diperoleh dari pihak ketiga. Sebagian besar listrik digunakan untuk sumber energi mesin produksi dan sebagian kecil untuk aktivitas kantor/domestik, seperti untuk penerangan, sumber energi untuk berbagai sarana/prasarana kerja kantor seperti komputer, laptop, AC, dan sebagainya. Sementara itu, elpiji dipakai untuk proses produksi di Perseroan dan LPI, sedangkan gas alam untuk proses produksi digunakan di NP. Adapun solar digunakan untuk bahan bakar genset dan kendaraan operasional, sedangkan bensin digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional.

According to the table above, the Company uses non-renewable materials amounting to :

- 13,784 tons from first-derived raw materials (virgin resin and web);
- 3.888 tons from reused raw materials;
- 3.183 tons from recycled products.

Out of the total raw materials used, the Company utilizes 33.8% of raw materials that are reused and recycled. It is part of the Company's commitment to implementing the 3R principle (reduce, reuse, recycle) in order to reduce the use of petroleum. **[GRI 3-3]**

Energy Management

The Company requires three types of energy to carry out its business activities, namely electricity, fuel gas, and fuel oil, that are obtained from third parties. The electricity is mainly used as energy sources for manufacturing machines, and partly used for office/domestic activities, namely for lighting, energy sources for office work facilities/infrastructure, such as computers, laptops, air conditioners, and so on. Meanwhile, liquefied petroleum gas (LPG) is used for the production process at Company and LPI, while natural gas is used for the production process at NP. Furthermore, diesel is used to fuel generators and operational vehicles, while gasoline is used as the energy source for operational vehicles.

Perseroan menyadari bahwa BBM dan BBG merupakan sumber energi tak terbarukan berbahan fosil yang ketersediaannya semakin terbatas. Begitu pula dengan listrik, yang sebagian besar pembangkitnya di Indonesia berupa batu bara sebagai bagian dari sumber energi yang tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan BBM, BBG, dan listrik yang terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan ketiga jenis energi tersebut. Upaya efisiensi ini sekaligus merupakan langkah Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dalam menjalankan usaha. Kebijakan efisiensi penggunaan BBM, BBG, dan listrik yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 302-4] [POJK F.7, F.12]

1. pembelanjaan Capex (Capital Expenditure) mesin atau peralatan pendukung harus mempertimbangkan spesifikasi yang hemat energi, baik untuk investasi produk/segmen produk baru, maupun peremajaan mesin-mesin, di antaranya adalah penggantian mesin system hydraulic menjadi mesin hybrid atau full electric;
2. penggunaan atap dari bahan yang bening (roof lighting) sehingga mengurangi penggunaan listrik untuk penerangan pada siang hari;
3. penggantian lampu-lampu dengan lampu LED, dilakukan secara bertahap;
4. pemadaman penerangan, AC, atau peralatan lainnya, bila peralatan tersebut tidak digunakan termasuk saat istirahat;
5. pemasangan solar cell (sedang tahap pengembangan)

Adapun penggunaan energi dan intensitas energi selengkapnya per 31 Desember 2023 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 302-1][POJK F.6]

Both fuel oil and fuel gas are collectively called fossil fuels, which are considered to be non-renewable sources, meaning that the supply is limited and will eventually run out. Besides, the electricity in Indonesia is mostly generated by coal as part of non-renewable energy sources. Due to the limited availability of fuel oil, fuel gas, and electricity, the Company has prepared and implemented numerous efforts to use these types of energy in an efficient manner, aiming at reducing the greenhouse gas (GHG) emissions generated in carrying out the business activities. The policy for energy efficiency in the use of fuel oil, fuel gas, and electricity by the Company is as follows: [GRI 3-3, 302-4] [POJK F.7, F.12]

1. the capital expenditures for machinery or equipment must consider the energy-efficient specifications for investment in new product/product segments and for old machines, such as the replacement of hydraulic system into a hybrid or full electric system;
2. the use of clear roof panels (roof lighting), thereby reducing the use of electricity for lighting during the day;
3. replacing the regular lights with LED lights in stages;
4. turning off the lighting, air conditioning, or other equipment, when not in use, including on a break; as well as
5. installing solar cells (currently in the development stage)

The energy consumption and intensity as of December 31, 2023 are presented in the table below: [GRI 302-1][POJK F.6]

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	43.168.038	51.077.565	52.720.636
	GigaJoule	155.405	183.879,23	189.794,29
Bensin Fuel	Kiloliter	6,98	10,33	10,57
	Kilolitre			
	GigaJoules	280,68	415,19	424,74
Solar	Kiloliter	5,46	6,73	11,73
	Kilolitre			
	GigaJoules	219,48	270,56	471,4
Elpiji LPG	Kilogram	24.234	40.292	44.162
	MMBTU	1.057,81	1.758,75	1.927,67
	GigaJoules	1.116,05	1.885,58	2.033,80
Gas alam Natural gas	MMBTU	535,63	520,64	364,00
	GigaJoules	565,12	549,30	384,04
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GigaJoules	157.586,27	186.969,86	193.108,27
Jumlah Produksi Total Production	Ton	16.553	17.810	18.479
Intensitas Konsumsi Energi Intensity of Electrical Consumption	GigaJoules/Ton	9,52	10,50	10,45

Total emisi

Berdasarkan tabel di atas, total penggunaan energi tahun 2023 tercatat sebesar 157.586 GigaJoules (GJ), turun sebesar 15,7 % dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 186.969,86 GJ. Penurunan energi karena utilisasi mesin dan peralatan pendukungnya menurun untuk menyesuaikan dengan penurunan permintaan pelanggan.

Terkait penggunaan energi dan jumlah produksi selama tahun 2023, intensitas konsumsi energinya tercatat sebesar 9,52 GJ/ton, turun 0,98 GJ/ton atau 9,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar 10,50 GJ/ton. Penurunan penggunaan energi lebih signifikan dibandingkan penurunan volume produksi, karena upaya-upaya Perseroan untuk melakukan optimalisasi pada rencana produksi maupun modifikasi pada mesin dan peralatan agar lebih hemat energi. [POJK F.6]

Total emission

Based on the table above, the total energy consumption in 2023 reached 157,586 GJ, decreased by 15.7 % compared with 186,969.86 GJ in 2022. The decline was mainly due to the reduction in the use of machinery and equipment to follow the declining customer demand .

After calculating the energy consumption and total production in 2023, the energy consumption intensity was recorded at 9.52 GJ/ton, decreased by 9.3% or 0.98 GJ/ton, compared with 10.50 GJ/ton in 2022. The decrease in energy use is more significant than the decrease in production volume, due to the Company's efforts to optimize production plans and modify machines and equipment to make them more energy efficient. [POJK F.6]

Pengelolaan Emisi Emission Management

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, yang salah satu dampak negatifnya adalah semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi di Indonesia. Oleh karena dampak negatifnya begitu besar, maka Perseroan melakukan pengelolaan emisi GRK yang dihasilkan dengan sebaik-baiknya. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah :

- Cakupan 1, yaitu emisi GRK langsung, yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin, solar, elpiji, dan gas alam)
- Cakupan 2, yaitu emisi GRK tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik
- Cakupan 3, yaitu emisi GRK tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang.

Emisi GRK yang dominan dihasilkan, baik dari cakupan 1, 2, dan 3, adalah karbon dioksida (CO₂).

Perseroan menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung dengan metode yang lazim dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) yaitu Tier-1. Dengan metode ini, Perseroan menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

Greenhouse gas (GHG) emission is the main driver of global warming and climate change and increases the frequency of hydrometeorological hazards in Indonesia. Due to serious negative impacts on the environment and human well-being, the Company manages the GHG emissions in a proper and effective manner. In this report, the reported emissions consist of :

- Scope 1, namely direct GHG emissions resulting from the fossil fuel consumption (gasoline, diesel, LPG, and natural gas)
- Scope 2, namely indirect GHG emissions resulting from electricity consumption
- Scope 3, namely other indirect GHG emissions resulting from business travel by airplane.

Carbon dioxide (CO₂) is the dominant GHG emitted based on scope 1, 2, and 3.

The Company calculates direct GHG emissions [Scope 1] using the method commonly used in Indonesia and non-Annex 1 countries, consisting of developing countries, namely Tier-1. Through this method, the Company calculates emissions based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{Tahun}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{Tahun}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

GHG Emissions Energy Consumption Emissions Factor

Sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung [Cakupan 1] dari penggunaan BBM dan BBG sebesar 11.763.361 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 11.496.864 kgCO₂eq. Hal ini terutama dikarenakan naiknya penggunaan gas alam dengan meningkatnya output produksi pada entitas anak NP, sedangkan emisi dari BBM dan elpiji menunjukkan penurunan sesuai table-table di bawah ini. [GRI 3-3, 305-1] [POJK F.11]

According to the formula above, during the reporting period, the Company generated direct GHG emissions [Scope 1] from the consumption of fuel oil and fuel gas amounting to 11,763,361 kgCO₂eq, an increase compared with 11,496,864 kgCO₂eq in 2022. This is mainly due to the increase in the use of natural gas which align with the increase of production output in the subsidiary NP, while emissions from fuel and LPG show a decrease as stated in below tables [GRI 3-3, 305-1] [POJK F.11]

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBM [Cakupan 1] Tahun 2021-2023
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Fuel Oil [Scope 1] in 2021-2023

Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Total Energy (TJ)			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/TJ) Factor of CO2 Emissions	Emisi CO2 (Kg CO2) CO2 Emissions (Kg CO2)		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
Bensin	0,28	0,42	0,42	69.300	19.450,81	28.772,41	29.434,55
Gas							
Solar	0,22	0,27	0,47	74.100	16.263,33	20.048,27	34.930,90
Solar							
Jumlah Total	0,50	0,69	0,90		35.714,14	48.820,68	64.365,44

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012

Source: Processed from the Ministry of National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines Environment 2012

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBG/Gas Alam [Cakupan 1] Tahun 2021-2023
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Gas Fuel/Natural Gas [Scope 1] in 2021-2023

Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Total Energy			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/TJ) Factor of CO2 Emissions	Emisi CO2 (Kg CO2) CO2 Emissions		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
Gas Alam	207,94	201,98	141,09	56.100	11.657.223,92	11.330.956,19	7.921.919,28
Natural Gas							

Diadopsi dan diolah dari buku Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012, dan Tesis Penentuan Faktor Emisi Spesifik (Fes) Untuk Estimasi Tapak Karbon dan Pemetaannya dari Sektor Industri dan Transportasi di Wilayah Kabupaten Sidoarjo, ITS, 2015'

Adopted and processed from the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment 2012, and Thesis for Determining Specific Emission Factors (FES) for Carbon Footprint Estimation and Mapping from the Industrial and Transportation Sector in the Sidoarjo Regency, ITS, 2015'

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBG/Elpiji [Cakupan 1] Tahun 2021-2023

Table of Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Gas Fuel/Liquified Petroleum Gas (LPG) [Scope 1] in 2021-2023

Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Total Energy			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/TJ) Factor of CO2 Emissions	Emisi CO2 (Kg CO2) [*] CO2 Emissions		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
LPG	1,12	1,86	7,86	63.100	70.422,95	117.086,80	128.332,85

Diadopsi dan diolah dari buku Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012, dan Tesis Penentuan Faktor Emisi Spesifik (Fes) Untuk Estimasi Tapak Karbon dan Pemetaannya dari Sektor Industri dan Transportasi di Wilayah Kabupaten Sidoarjo, ITS, 2015' Adopted and processed from the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment 2012, and Thesis for Determining Specific Emission Factors (FES) for Carbon Footprint Estimation and Mapping from the Industrial and Transportation Sector in the Sidoarjo Regency, ITS, 2015'

Selanjutnya, untuk menghitung emisi gas rumah kaca tidak langsung [Cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik] diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung [Cakupan 2] dari penggunaan energi listrik tahun 2023 tercatat sebesar 40.318.947,87 kgCO₂eq, turun 15,5 % dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 47.706.445,52 kgCO₂eq. [GRI 3-3, 305-2] [POJK F.11]

Meanwhile, to calculate indirect GHG emissions [Scope 2, which is sourced from external energy in the form of electricity], it is obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to 2015-2024 National Electricity Supply Business Plan from State Electricity Company (PLN) amounting to 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect GHG emissions [Scope 2] from the electricity consumption in 2023 were recorded at 40,318,947.87 kgCO₂eq, decreased by 15.5 % from 47,706,445.52 kgCO₂eq in 2022. [GRI 3-3, 305-2] [POJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2021-2023

Table of Indirect Greenhouse Gas Emissions [Scope 2] in 2021-2023

K o n s u m s i Energi Consumption Energy	Tahun (kWh) Year			Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg) CO2 Emissions Generated		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik Electrical	43.168.038	51.077.565	52.720.636	40.285.440,62	47.706.445,52	49.241.074,02

Adapun untuk mendapatkan intensitas emisi, Perseroan menghitung sesuai rumus berikut:

In addition, the Company calculates the emission intensity according to the following formula:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Total Emisi (CO}_2\text{)} | \text{Total Emissions (CO}_2\text{)}}{\text{Total Produksi (Ton)} | \text{Total Production (Tons)}}$$

Sesuai rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2023 adalah sebesar 3.146,44 kgCO₂e/Ton, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 3.324,19 kgCO₂e/Ton.

According to the formula above, the GHG emission intensity in 2023 was 3,145.5 kgCO₂e/Ton, an increase compared with 3,324.19 kgCO₂e/Ton in 2022.

Emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang tidak dimasukkan dalam perhitungan intensitas emisi karena tidak berdampak langsung terhadap proses produksi, dan personel yang menggunakan pesawat terbang dalam perjalanan dinas relatif terbatas. Dalam laporan ini, emisi gas rumah kaca [Cakupan 3] tidak langsung lainnya dihitung dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (International Civil Aviation Organization/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Perjalanan dinas dengan pesawat merujuk pada perjalanan dinas oleh semua karyawan. Berdasarkan data yang ada, emisi GRK dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang disampaikan dalam tabel berikut: [\[POJK F.11\]](#)

Other indirect GHG emissions [Scope 3] resulting from business travel through air travel are not included in the calculation of emission intensity as no direct impact was found on the production process and the limited frequency of business-related flights by employees. In this report, other indirect GHG emissions [Scope 3] are calculated using the carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). Business travel by airplane refers to business-related travel carried out by all employees of the Company. Based on available data, GHG emissions from business travel by airplane are presented in the following table: [\[POJK F.11\]](#)

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang Tahun 2021-2023

Total Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) from Business Travel by Airplane in 2021-2023

2023		2022		2021	
Jumlah Perjalanan dengan Pesawat Terbang	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emissions	Jumlah Perjalanan dengan Pesawat Terbang	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emissions	Jumlah Perjalanan dengan Pesawat Terbang	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emissions
Total Travel with Airplanes		Total Travel with Airplanes		Total Travel with Airplanes	
176	25.624	259	18.272	76	5.690

Dengan pulihnya mobilitas setelah pandemi, frekuensi penggunaan pesawat terbang meningkat sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

With the recovery of mobility after the pandemic, the frequency of using airplanes has increased according to the Company's needs.

Pengelolaan Limbah Waste Management

Kegiatan produksi maupun operasional lainnya dari Perseroan akan memberikan dampak terhadap lingkungan, antara lain terkait dengan limbah yang dihasilkan, baik limbah ekonomis, non ekonomis maupun limbah berbahaya. Untuk mencegah dampak buruk terhadap lingkungan, Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan limbah sesuai dengan jenisnya.

Untuk limbah ekonomis, Perseroan semaksimal mungkin melakukan daur ulang dengan sistem manajemen limbah yang sudah menjadi program Perseroan untuk menjadi “Green Company”, yaitu dengan mengawali program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dan 3R (Reduce, Reuse & Recycle) yaitu mengurangi, meminimalisir, mengolah, dan mendaur ulang limbah. Sedangkan limbah non-ekonomis diminimalkan dengan mempertimbangkan bagaimana pengolahan akan dilakukan setelah barang tersebut digunakan, dan apa risikonya bagi lingkungan serta masyarakat. Program pengurangan limbah gencar dilakukan, terutama dengan meminimalisir terciptanya buangan limbah material yang bernilai non-ekonomis. Untuk menghindari pencemaran lingkungan yang dapat membahayakan karyawan, masyarakat maupun lingkungan, untuk limbah berbahaya, Perseroan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten dalam pengelolaan limbah B3. [\[GRI 3-3\]\[POJK F.14\]](#)

Volume limbah dan pemanfaatan selengkapannya disajikan dalam tabel berikut: [\[POJK F.13\]](#)

Company's production and operating activities have both direct and indirect impacts on the environment, related to the waste generated, including economic waste, non-economic waste, and hazardous waste. To prevent any adverse or negative impacts on the environment, the Company implements a waste management policy according to the types of waste.

For economical waste, the Company focuses on recycling through a waste management system that is part of the Company's program aiming at being a “Green Company”, namely by starting the 5R (Concise, Neat, Clean, Care, and Diligent) and 3R (Reduce, Reuse & Recycle) programs, namely by reducing, minimizing, processing, and recycling waste. On the other hand, non-economic waste is minimized by considering and reflecting on how the processing will be carried out after the goods are used, and considering the risks to the environment and community. Waste reduction program is intensively carried out, especially by minimizing the creation of material waste with non-economic value. In an effort to prevent environmental pollution that may harm employees, community and the environment, the Company collaborates with third parties in carrying out the hazardous and toxic waste management. [\[GRI 3-3\]\[POJK F.14\]](#)

Waste volume and utilization can be seen in the following table. [\[POJK F.13\]](#)

Pengelolaan Limbah | Waste Management

Tabel Volume Limbah Padat yang Dihasilkan dan Pengelolaannya Tahun 2021-2023

Table of Total Volume of Generated and Managed Solid Waste in 2021-2023

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total limbah padat yang dihasilkan Generated Solid Waste	Ton	2.219	1.153,7	1.394,4
Penggunaan kembali Reused	Ton	3.912	5.013,7	5.777,4
Daur ulang Recycled	Ton	2.699	2.923,6	2.351,7
Pengolahan menjadi kompos Processed into compost	Ton	0	0	0
Pembakaran masa Mass burning	Ton	0	0	0
Tempat pembuangan akhir Landfills	m3	196	1.029	1.800

Tabel Volume Limbah Berbahaya Tahun 2021-2023

Table of Total Volume of Hazardous Waste in 2021-2023

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total berat limbah padat berbahaya yang dihasilkan Total generated hazardous solid waste	Ton	14,77	17,9	14,2
Total berat limbah cair berbahaya yang dihasilkan Total generated hazardous liquid waste	m ³	30	19,3	17,7
Total berat limbah padat berbahaya yang diangkut Total transported hazardous solid waste	Ton	14,77	18,2	14,1
Total berat limbah cair berbahaya yang diangkut Total transported hazardous liquid waste	m ³	30	19,3	17,7

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan juga ditunjukkan melalui entitas anak, yaitu PT Natura Plastindo (NP), yang mengkhususkan usaha guna mendukung penerapan konsep ekonomi sirkular, yang telah menjadi sebuah keharusan untuk melindungi alam dari pencemaran limbah plastik. NP yang berdiri pada tahun 2013 ini mendaur ulang post-consumer waste dari jenis material plastik polyethylene, polypropylene, dan polycarbonate sehingga siap digunakan, baik untuk kebutuhan Perseroan maupun pelanggan lainnya.

Peran NP sangat vital dalam mendukung program Perseroan untuk mengelola limbah plastik yang dihasilkan dengan menyerap sampah kemasan plastik yang beredar di masyarakat. Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan pengepul limbah profesional dan juga memberdayakan warga setempat untuk mendapatkan penghasilan dengan memilah sampah kemasan plastik (post-consumer waste) untuk bahan baku daur ulang. Sampah-sampah hasil konsumsi rumah tangga yang dikumpulkan dan didaur ulang mampu menggerakkan perekonomian dan menghindarkan lingkungan dari pencemaran material plastik. [GRI 3-3, 203-2]

Sebagai pemasok kemasan plastik, Perseroan juga sangat mendukung para pelanggan multinasional dalam penggunaan Post-Consumer Recycled plastic (PCR) sebagai bahan baku kemasan sebagai wujud komitmen pencapaian 100% Reduce, Reuse, dan Recycle pada tahun 2025. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001 & ISO 45001 untuk membuktikan komitmennya dalam tanggung jawabnya terhadap aspek sosial lingkungan. [GRI 3-3]

Through its subsidiary, PT Natura Plastindo (NP), the Company demonstrates its commitment to achieving environmental sustainability. Established in 2013, NP specializes in supporting the implementation of the circular economy concept, which is a systemic approach to economic development, aiming at protecting the environment from plastic waste pollution. Furthermore, NP recycles post-consumer waste from polyethylene, polypropylene, and polycarbonate plastic materials as ready-to-use products, both for the Company and other customers.

NP plays a key role in supporting the Company's program to manage plastic waste generated by collecting the plastic waste in the community. Besides, the Company also cooperates with professional waste collectors and empowers local residents to earn income by sorting plastic packaging waste or post-consumer waste for recycled raw materials. Waste from household consumption that is collected and recycled will be able to drive the economy and prevent the plastic pollution in the environment. [GRI 3-3, 203-2]

As a supplier of rigid plastic packaging, the Company also supports multinational customers to use Post-Consumer Recycled (PCR) plastics as packaging raw materials. It is part of the Company's commitment to achieving 100% Reduce, Reuse and Recycle by 2025. In addition, the Company obtained ISO 14001 and ISO 45001 certifications to prove its commitment to social and environmental aspects. [GRI 3-3]

Penggunaan Air

Air merupakan salah satu kebutuhan penting Perseroan dalam menjalankan usaha. Selain untuk kebutuhan operasional, yaitu untuk utility pada semua pabrik dan pencucian bahan baku pada entitas anak NP, juga digunakan untuk kebutuhan domestik dan pemeliharaan taman.

Seperti halnya energi listrik, BBG, dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan yang pasokannya kian terbatas, ketersediaan air bersih juga semakin terbatas sejalan dengan semakin banyaknya sumber air yang terkena polusi atau semakin masifnya penggunaan air tanah untuk berbagai keperluan, termasuk dari kalangan industri, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Penggunaan air secara bijaksana sangat mendukung pencegahan kelangkaan air bersih, sebagaimana disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 yang memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau 'absolute scarcity' yaitu jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Adapun upaya konkret Perseroan untuk menghemat penggunaan air bersih dilakukan melalui kebijakan sebagai berikut:

1. sistem pendinginan dengan close-loop system;
2. memanfaatkan hasil IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan air dan sumber air yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3, 303-5][POJK F.8]**

Water Consumption

Water is one of the Company's key components in carrying out its business activities. In addition to operational needs, water is also used for utilities in all factories and washing raw materials in a subsidiary, NP, as well as for domestic needs and garden maintenance.

Similar to electricity, fuel gas, and fuel oil as non-renewable energy sources with limited supply, the availability of clean water is also limited in line with the increasing number of polluted water sources and extensive use of ground water for numerous purposes, including from industry, offices, hotels, and other sectors. In preventing water scarcity, it is important to use water wisely. According to 2019 Strategic Environmental Assessment for Indonesia's medium-term development plan from Ministry of National Development Planning which estimate that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity refers to a situation in which the amount of water resources is not sufficient to meet human needs and demand.

To preserve water consumption, the Company carries out these following distinct policies and efforts:

1. providing a cooling system with a close-loop system;
2. utilizing the results of the Wastewater Treatment Plant (WWTP).

As of December 31, 2023, total amount of water consumption and water sources used by the Company were as follows: **[GRI 3-3, 303-5] [POJK F.8]**

Volume Penggunaan Air Tahun 2021-2023
Volume of Water Consumption in 2021-2023

No.	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Air PDAM/WTP Tap water/WTP	m ³	8.380	17.524	15.235
2	Air tanah Ground water	m ³	102.945	110.166	106.063
3	Air hujan Rain water	m ³	0	0	0
4	Air daur ulang Recycled water	m ³	0	0	0
	Jumlah Amount	m ³	111.325	127.690	121.298

Sesuai dengan tabel di atas, volume penggunaan air pada tahun 2023 sebesar 111.325 m³, turun sebesar 16.365 m³ atau 12,8% dibanding tahun 2022 yang mencapai 127.690 m³. Penurunan terjadi karena penyesuaian terhadap turunnya volume produksi dan perbaikan pada instalasi yang dideteksi mengalami peningkatan konsumsi.

According to above table, the volume of water consumption in 2023 was 111,325 m³, a decrease of 16,365 m³ or 12.8% compared to 2022 which reached 127,690 m³. The decrease occurred due to adjustments to the decline in production volumes and improvements to installations that detected an increase in consumption.

Pengelolaan Air Limbah

Penggunaan air dalam kegiatan produksi dan operasional lainnya oleh Perseroan, menghasilkan air limbah yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan saat dibuang ke badan air. Untuk itu, upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola air limbah, antara lain, mengoptimalkan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sehingga mencapai baku mutu standard.

Selaras dengan pengelolaan air limbah tersebut, Perseroan secara rutin juga melakukan pemantauan atas kualitas air limbah hasil olahan sebelum dialirkan ke badan air. Perseroan melakukan pengukuran volume air limbah yang dibuang ke badan air setelah dilakukan pengolahan di IPAL dan melakukan pengujian secara berkala. Berdasarkan hasil pengujian di laboratorium, selama tahun 2023, tidak ada parameter pengukuran air limbah yang melampaui baku mutu yang berlaku.

Air hasil pengolahan tersebut tidak digunakan kembali untuk kebutuhan produksi maupun domestik. Dengan demikian, pada laporan ini, tidak ada volume air hasil pemanfaatan dari daur ulang air limbah. [GRI 3-3, 303-2]

Waste Water Management

The use of water in production and operating activities by the Company generates the wastewater that is required to be managed properly in order to prevent pollution to the environment when discharged into water bodies. Therefore, the Company carries out numerous efforts in managing wastewater, namely by optimizing the WWTP in order to achieve applicable quality standards.

In line with wastewater management, the Company also monitors the quality of treated wastewater before it is discharged into water bodies. The Company has measured the amount of treated water discharged into water bodies after the wastewater being treated at the WWTP and carries out regular tests. Based on the results of testing in the laboratory, there were no wastewater measurement parameters exceeding the applicable quality standards in 2023.

However, the treated water was not re-used for production or domestic needs. Therefore, we did not report the amount of the use of water from wastewater treatment in this report. [GRI 3-3, 303-2]

Contoh Hasil Pengujian Air Limbah Hasil dari IPAL, bulan Maret 2023 Example of Waste Water Test Results from WWTP, March 2023

LABORATORIUM PENGUJI
PT MITRALAB BUANA SURABAYA

Jl. Kudaori No. 16-C Surabaya, Jawa Timur 60291
Telp. (031) 8411980, Hp. 081254270564
Email : lab.mitralaburabaya@gmail.com

LAPORAN HASIL UJI

No. 0521A/LHUMBSH11/2023

Nama Pelanggan

Alamat

Jenis Sampel

Lokasi Sampel

No. Sampel

Pengambilan Sampel Oleh

Tanggal / Waktu Sampling

Tanggal Penerimaan Sampel

Tanggal Pengujian

Titik Koordinat

Metode Sampling yang Digunakan

PT NATURA PLASTINDO

Desa Beken RT.03 RW.12 Desa Viheng, Kec. Gempol, Pasuruan – Jawa Timur

Air Limbah

Culter IPAL

AL-0521-wKAMBSH11/2023

Petugas PT MitraLab Buana Surabaya

17 Maret 2023 / 09:21 WIB

17 Maret 2023

20 – 31 Maret 2023

S: 07°04'55.5" E: 112°42'07.0"

SNI 6900:2021 (Parameter Fisika dan Kimia), SNI 6905:2022 (Parameter Biologi)

No	PARAMETER	SATUAN	HASIL UJI	GOLONGAN BAKU MUTU AIR LIMBAH ¹	SPESIFIKASI METODE	
FISIK						
1	Temperatur	°C	32.3	35	40	SNI 6900:2021 (2.2.05)
2	Zat Padat Larut (TSS)	mg/L	440.0	2000	4000	ISO 7722 4.10.005 (Kond. Alternatif)
3	Zat Padat Tersuspensi (TSS)	mg/L	39.8	200	400	SM 22 ² Ed. 2040 D, 2017
KIMIA						
1	pH		7.95	6.5	8.5	SNI 6900:2021 (2.2.06)
2	Dem. Terlarut (DO)	mg/L	0.11	0	10	SNI 6900:2021 (2.2.07)
3	Mangan Terlarut (Mn)	mg/L	0.076	2	5	SNI 6900:2021 (2.2.08)
4	Bakteri (Bk)	mg/L	0.054	2	3	SNI 6900:2021 (2.2.09)
5	Tanin (Tn)	mg/L	0.006	2	3	SNI 6900:2021 (2.2.10)
6	Seng (Zn)	mg/L	0.019	5	10	SNI 6900:2021 (2.2.11)
7	Klorin Tersedia (Cl ₂) ³	mg/L	0.11	0.1	0.5	ISO 7722 4.10.005 (Spektrofotometri)
8	Klorin Total (Cl ₂) ³	mg/L	0.13	0.5	1	ISO 7722 4.10.005 (Spektrofotometri)
9	Calcium (Ca)	mg/L	0.028	0.05	0.1	SNI 6900:2021 (2.2.12)
10	Barium (Ba)	mg/L	0.0007	0.002	0.005	ISO 7722 4.10.005 (AAS-AAS)
11	Yodium (I)	mg/L	0.030	0.1	1	SM 22 ² Ed. 31116, 2017
12	Boron (B)	mg/L	0.21	0	3	SM 22 ² Ed. 31116, 2017
13	Arsen (As)	mg/L	0.0014	0.1	0.5	ISO 7722 4.10.005 (AAS-AAS)
14	Selenium (Se)	mg/L	0.0011	0.05	0.5	ISO 7722 4.10.005 (AAS-AAS)
15	Nikel (Ni)	mg/L	0.0022	0.2	0.5	SNI 6900:2021 (2.2.13)
16	Kobalt (Co)	mg/L	0.014	0.4	0.5	SNI 6900:2021 (2.2.14)
17	Sulfida (S ²⁻)	mg/L	0.0000	0.05	0.5	ISO 7722 4.10.005 (Spektrofotometri)
18	Klorida (Cl ⁻)	mg/L	0.0040	0.05	0.1	ISO 7722 4.10.005 (Spektrofotometri)
19	Fluorida (F ⁻)	mg/L	0.01	2	3	SNI 6900:2021 (2.2.15)
20	Klorin Bebas (Cl ₂)	mg/L	0.000	1	2	ISO 7722 4.10.005 (Spektrofotometri)
21	Amonia Bebas (NH ₃)	mg/L	0.0027	1	5	ISO 7722 4.10.005 (Perhitungan)
22	Nitrat (NO ₃)	mg/L	0.10	20	30	ISO 7722 4.10.005 (Spektrofotometri)
23	Nitrit (NO ₂)	mg/L	0.000	1	3	ISO 7722 4.10.005 (Spektrofotometri)
24	CO ₂	mg/L	0.3	50	150	SNI 6900:2021 (2.2.16)
25	CH ₄	mg/L	0.0	100	200	SM 22 ² Ed. 31116, 2017
26	Senyawa Amonia (Sn. Molen)	mg/L	0.000	5	10	SNI 6900:2021 (2.2.17)
27	Formal	mg/L	0.10	0.5	1	ISO 7722 4.10.005 (Spektrofotometri)
28	Mengas Nitrat	mg/L	0.000	0	10	SNI 6900:2021 (2.2.18)
29	Mengas Nitrat	mg/L	0.000	0	10	SNI 6900:2021 (2.2.19)
MICROBIOLOGI						
1	E-Coli ⁴	NPH100 ITL	430	-	-	ISO 7722 4.10.005 (NPH)

¹ Parameter belum Akreditasi

² Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 12 Tahun 2013 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri dan/atau Kegiatan Usaha Lainnya di Wilayah

³ Baku Mutu Air Limbah Industri Lain

⁴ Menggunakan nilai terkecil dari hasil pengukuran yang didapatkan berdasarkan metode yang digunakan

Gedung : PT Laporan

Surabaya, 5 April 2023

PT MitraLab Buana Surabaya

A/P.2023/Rev. 1, 30 April 2021

Hasil uji telah ditinjau dan disetujui oleh Kepala Laboratorium PT MitraLab Buana Surabaya

Pengujian ini sesuai dengan standar yang berlaku

111

Tumpahan yang Signifikan [POJK F.15] Significant Spills [POJK F.15]

Prinsip kehati-hatian menjadi pegangan Perseroan dalam menjalankan operasional usaha, termasuk dalam mengelola zat kimia, bahan bakar minyak, limbah cair dan zat-zat cair. Prinsip tersebut diambil Perseroan untuk menghindari tumpahan yang berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Kesungguhan seluruh insan Berlina membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik zat kimia, limbah cair, bahan bakar minyak, atau zat cair lain yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

The Company adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities and operations, namely in managing chemicals, fuel oil, liquid waste, and liquid substances. This principle is adopted by the Company to avoid any spill incidents that potentially affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and the health of employees who work with these materials. The efforts of all employees in Berlina resulted in no significant spill incidents, whether chemical substances, liquid waste, fuel oil, or other liquid substances that have significant impacts on the environment and community.

Keanekaragaman Hayati Biodiversity

Perseroan mendukung berbagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati. Sebab, keanekaragaman hayati memiliki banyak manfaat bagi kehidupan, antara lain, menjaga ekosistem, mencegah kerusakan alam, menyerap polusi, menyediakan sumber daya air, mendukung keanekaragaman dalam gen, spesies dan ekosistem, dan masih banyak lagi manfaat yang lain. Oleh karena itu, Perseroan turut ambil bagian untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati dengan berbagai cara, antara lain, mendukung kegiatan konservasi melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diterapkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2023 di antaranya melakukan penanaman pohon pada pabrik dengan lahan yang luas dan membagikan bibit tanaman kepada warga sekitar pabrik.

The Company supports numerous efforts to preserve biodiversity in a sustainable manner. Biodiversity is important to humans and earth for many reasons, namely to maintain ecosystems, prevent environmental damage, absorb pollution, provide water resources, as well as supporting the diversity in genes, species, and ecosystems along with other benefits. Therefore, the Company actively participates in preserving biodiversity through various efforts, namely by supporting conservation activities through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. In 2023, numerous activities were carried out, including the tree planting in the factories with large field and distributing plant seeds to residents around the factory.

Tabel TJSL di Bidang Lingkungan Tahun 2021-2023
Tabel of CSR in Environment Aspect in 2021-2023

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Description	Unit			
Penanaman pohon	Batang pohon	35	75	31
Tree planting	Tree			

Upaya lain untuk menjaga keanekaragaman hayati adalah Perseroan tidak membangun atau menjalankan usaha di lokasi yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya [POJK F.9, F.10]

In preserving biodiversity, the Company also strives not to build and operate its business at locations near conservation areas or areas with a high value of biodiversity outside the conservation areas. Therefore, Company's operational activities did not cause a significant negative impact on the surrounding biodiversity. [POJK F.9, F.10]

Kepatuhan Lingkungan Compliance with the Environment

Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan merupakan salah satu prioritas bagi Perseroan dalam upaya mewujudkan lingkungan lestari. Kepatuhan tersebut membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Pada tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan. [POJK F.16]

The Company prioritizes complying with environmental regulations in supporting a sustainable environment. With such compliance, the Company did not receive any penalties or non-monetary sanctions upon any acts of discompliance to the laws and regulations related to the environmental aspect. In the reporting year, the Company did not receive any complaint concerning environment. [POJK F.16]

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan yang alokasi penggunaannya sangat beragam. Pada tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp1.161,3 juta, yang nilainya mendekati biaya lingkungan yang dikeluarkan pada tahun 2022 sebesar Rp1.152,7 juta. Realisasi dana lingkungan dan penggunaannya disampaikan dalam tabel berikut: [POJK F.4]

Company's commitment to the environment is also manifested through the allocation of environmental costs. In 2023, the Company incurred environmental costs amounting to Rp1,161.3 million, which was similar to the environmental costs incurred in 2022 amounting to IDR 1,152.7 million. The realization and allocation of environmental costs can be seen in the following table: [POJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2021-2023 (Juta Rupiah)
Table of Environment Expense in 2021-2023 (million Rupiah)

Tahun	Realisasi penggunaan biaya lingkungan
Year	Realization of environmental costs expenditure
2023	Rp1.161,320
2022	Rp1.152,731
2021	Rp1.028,260



07

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE
SOCIAL
PERFORMANCE



Kinerja Sosial Keberlanjutan [GRI 3-3] Sustainability Social Performance [GRI 3-3]

Keberhasilan Perseroan menjalankan usaha lebih dari setengah abad di Indonesia merupakan cerminan atas kuatnya dukungan para pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perseroan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal yang menopang eksistensi Perseroan meliputi manajemen dan karyawan, baik lintas divisi maupun level jabatan, termasuk dari entitas anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya pemegang saham, pelanggan, pemasok, kreditur, regulator, Pemerintah, penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL), serta masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dan memainkan peran terhadap keberadaan Perseroan, termasuk dalam mewujudkan target dan kinerja dari tahun ke tahun.

Sesuai dengan konsep triple bottom line yang merupakan kerangka berkelanjutan, dukungan segenap pemangku kepentingan termasuk dalam pilar sosial, yaitu people, yang kedudukannya setara dengan pilar ekonomi (profit) dan pilar lingkungan (planet). Perseroan meraih dukungan dari pemangku kepentingan tak lepas dari keberhasilannya dalam memenuhi tanggung jawab kepada masing-masing pemangku kepentingan. Pemenuhan tanggung jawab secara tepat dilakukan setelah Perseroan melakukan pemetaan dan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan. Tanpa pemetaan yang jelas, maka implementasi program dan kebijakan kepada pemangku kepentingan bisa salah sasaran.

Bagi Perseroan, komitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan merupakan strategi terbaik guna mewujudkan hubungan yang harmonis, yang pada gilirannya akan mengukuhkan keberadaan Perseroan. Lebih dari itu, terciptanya hubungan yang harmonis sekaligus merupakan pondasi bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

The Company has been successful in managing its business for more than half a century in Indonesia. It certainly is a manifestation of strong support from internal and external stakeholders. The internal stakeholders include the management and employees across divisions and departments, including from the subsidiaries. Meanwhile, the external stakeholders comprise the shareholder, customers, suppliers, creditors, regulators, government, beneficiaries of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program, as well as local communities around the Company's operational areas. Each stakeholder plays a significant role in giving a contribution to the Company's growth, namely in realizing targets and performance over time.

In accordance with the triple bottom line framework which is a sustainability framework, stakeholder engagement is the key part of the social pillar, namely people, whose position is equal to the economic pillar (profit) and the environmental pillar (planet). By fulfilling its responsibilities to each stakeholder, the Company gains support from stakeholders. The fulfillment of responsibilities is carried out properly after analyzing the stakeholders and mapping their interests. Through accurate mapping, the implementation of programs and policies on the stakeholders can be properly maintained.

For the Company, the commitment to fulfilling the responsibilities to stakeholders is the key strategy to create harmonious relationships, which certainly will strengthen Company's position in the industry. The Company's business sustainability can be achieved by fostering harmonious relationships with the stakeholders.

Landasan Kebijakan Policy Basis

Dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, Perseroan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang di ubah dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang telah diperbaharui dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

In managing relations with stakeholders, the Company refers to the laws and regulations in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which was amended by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower which was amended by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation which has been ammended by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
4. Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2014 concerning Industrial Affairs which was amended by Law of the Republic of Indonesia No.11 of 2020 concerning Job Creation;
5. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection;x1
6. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
7. Law of the Republic of Indonesia Number 36 of 2009 concerning Health which was amended by Law Number 17 of 2023 concerning Health;
8. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
9. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Implementasi dalam Pengelolaan Kepegawaian Implementation in Employee Management

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan atau non-diskriminasi di tempat kerja. Prinsip tersebut diterapkan sejak proses rekrutmen dengan tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, golongan, maupun ras. Prinsip yang sama diberlakukan kepada semua karyawan antara lain Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan yang memiliki kompetensi untuk mengisi posisi atau jabatan yang tersedia, termasuk di posisi manajemen puncak.

Prinsip kesetaraan dalam bekerja diterapkan Perseroan di semua lini. Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang Cipta Kerja, kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut sesuai dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (Discrimination in Respect of Employment and Occupation), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Komitmen Perseroan terhadap kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan selama tahun pelaporan.

Rekrutmen dan Turnover

Perseroan melakukan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia. Proses ini hanya dilakukan pada posisi jabatan yang tidak bisa diperoleh dari sumber daya dan talenta internal Perseroan. Melalui rekrutmen, Perseroan mencari kandidat yang memiliki kemampuan serta kapasitas yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan.

Perseroan memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal dengan tetap memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk dapat bekerja di Perseroan sesuai dengan kriteria kebutuhan dan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Kebijakan ini dilaksanakan secara konsisten, termasuk oleh anak perusahaan. Dengan kebijakan ini, maka masyarakat dapat memetik manfaat tidak langsung atas keberadaan Perseroan.

Equality of Work Opportunities [POJK F.18]

The Company upholds the principle of equal employment opportunity (EEO) or non-discrimination in the workplace, which implemented starting from the recruitment process regardless of gender, ethnicity, religion, social class, and race. This principle applies to all employees as the Company provides equal employment opportunities for all employees who have the skills and competency to fill the available positions, including the top management positions.

Furthermore, this principle is applied to all aspects of the employment practices in the Company. In compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Employment, which was amended through the Job Creation Law, the equal employment opportunity or non-discrimination principle is in accordance with the ILO Convention No. 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation as well as the Guidelines of Equal Employment Opportunity and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia, as stipulated by the Ministry of Manpower and Transmigration. Due to the Company's commitment to implementing equal employment opportunity or non-discrimination principle, there were no cases of discrimination in the Company, thus, no improvements are needed during the reporting period.

Recruitment and Turnover

The Company conducts a recruitment process to identify and acquire the best candidates to fill the Company's hiring needs. This process is carried out to fill certain positions that cannot be obtained from the Company's internal resources and talents. Through recruitment, the Company finds and selects the candidates who possess the ability and capacity in accordance with the required job specifications and qualifications.

The Company prioritizes in hiring locals while providing opportunities for the local community to join the Company. All candidates, including the locals, must meet the hiring criteria and competency standards set by the Company. This policy is implemented in a consistent manner by the Company and its subsidiaries. Thus, the communities are able to reap the benefits indirectly through the existence of the Company.

Per 31 Desember 2023, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 29 orang, menurun dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah 68 orang, yang disesuaikan dengan ketersediaan kandidat dari internal dan perkembangan bisnis Perseroan. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, dan wilayah kerja, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

[GRI 3-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia Composition of New Employees by Age

Kelompok Usia Age Group	2023	2022	2021
≤29 tahun years old	10	42	22
30-50 tahun years old	18	25	42
≥51 tahun years old	1	1	1
Jumlah Total	29	68	65

As of December 31, 2023, The Company recruited 29 new employees, lower than 68 new employees in 2022, according to the availability of internal candidates and the Company's business growth. The composition of new employees based on gender, age, and working area, can be seen in the following table:

[GRI 3-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of New Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pria Male	27	56	58
Wanita Female	2	12	7
Jumlah Total	29	68	65

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Composition of New Employees by Working Area

Wilayah Area	2023	2022	2021
Jawa Barat West Java	14	31	39
Jawa Timur East Java	13	25	17
Banten	1	7	5
Bali	0	1	2
China	1	4	2
Jumlah Total	29	68	65

Selain bertambah karena proses rekrutmen, jumlah karyawan Perseroan berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau tidak bekerja lagi karena berbagai alasan. Per 31 Desember 2023, karyawan yang berhenti atau tidak bekerja lagi sebanyak 129 orang dengan alasan mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, kontrak tidak diperpanjang, meninggal, dan lain-lain. Khusus bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, sesuai UU No.6 Tahun 2023 tentang Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.

Perseroan menyadari bahwa pergantian karyawan atau turnover merupakan fenomena yang umum terjadi, namun dapat memberikan dampak yang kurang kondusif bagi kinerja Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya sehingga angkanya tidak terus meningkat. Turnover, terutama yang dilakukan oleh karyawan berusia produktif dengan mengajukan pengunduran diri (resign), tetap berdampak negatif bagi Perseroan. Untuk mencari pengganti misalnya, Perseroan perlu melakukan rekrutmen, pelatihan, pengembangan kompetensi, dan sebagainya yang memerlukan biaya besar serta jangka waktu tertentu. Kerugian akan lebih besar jika yang mengundurkan diri adalah karyawan yang cakap dan terampil di bidangnya.

Dalam laporan ini, turnover diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun alami atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat turnover. [GRI 3-3]

In spite of the addition of new employees, the number of employees decreased due to the significant number of employees who quit or no longer worked because of various reasons. As of December 31, 2023, a total of 129 employees quit or no longer worked due to various reasons, namely reaching the retirement age, resigning, not extending the contract, passing away, and so on. In compliance with Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, the employees who plan to resign must submit the resignation letters to the superior at least 30 (thirty) days in advance.

The Company understands that employee turnover is a common phenomenon. However, it can have an impact that is less conducive to the Company's performance. Nevertheless, the Company strives to maintain the employee turnover rate steadily so that the number does not continue to increase. The loss of employees in productive age affects the Company in a negative way. To find a replacement, the Company needs to carry out the process starting from recruitment, training to competency development, and so on, which certainly require large costs and certain lead time. The loss will be greater if those who resign are the employees who are capable and skilled in their field.

In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the company due to various reasons, one of which is the desire to get a better job. Therefore, the employees who leave due to reaching retirement age or pass away are not included as the indicators in calculating the turnover rate. [GRI 3-3]

Tingkat turnover dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:
Turnover rate is calculated with this following formula:



office on the web Frame

Tingkat Turnover Karyawan
Employee Turnover Rate

=

Jumlah Karyawan Keluar
Number of Employees Exiting

Jumlah Karyawan di Awal Tahun
Number of Employees at Beginning of Year

Sesuai dengan rumus tersebut, tingkat turnover karyawan disampaikan pada tabel berikut: [GRI 401-1]

According to the formula, the employee turnover rate is described as follows: [GRI 401-1]

Tabel Penyebab Karyawan Berhenti Bekerja dan Tingkat Turnover Tahun 2021-2023
Table of Reasons for Employees Stop Working and Turnover Rate in 2021-2023

Penyebab Reasons	2023	2022	2021
Berhenti bekerja karena keluar : Stop working because leaving:			
Mengundurkan diri Resigned	50	89	41
Kontrak tidak diperpanjang Unextendable Contract	7	41	64
Berhenti bekerja karena sebab lain Stop working because other reasons			
Pensiun Retired	29	19	13
Meninggal Passed Away	1	3	10
Lain-lain Others	42	57	82
Tingkat turnover (%) Turnover rate	4.03%	8,37%	6,18%

Adapun upaya yang dilakukan Perseroan untuk menekan tingkat turnover adalah sebagai berikut:

1. merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan dan standart kompetensi yang diperlukan (hire right person in the right position);
2. menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan memperkecil gap;
3. menghargai karyawan & menciptakan lingkungan kerja yang aman & menyenangkan;
4. memberikan job enlargement/ new assignment;
5. memberikan kompensasi dan benefit yang menarik; dan
6. memberi penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan karyawan dengan masa kerja yang panjang.

Adapun komposisi karyawan yang berhenti bekerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah kerja, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Aiming at reducing the turnover rate, the Company carries out several initiatives, namely by:

1. recruiting employees according to the needs and competency standards required by the Company or hiring the right person in the right position;
2. organizing training to increase competency and narrow the gaps;
3. respecting employees, creating a safe and decent work environment;
4. giving job enlargement or new assignments;
5. providing attractive compensation and benefits; as well as
6. giving rewards for outstanding employees and employees with long service tenure.

The composition of employees who quit their jobs based on age, gender, and working area, can be seen in the following table.

Komposisi Karyawan Berhenti bekerja Berdasarkan Usia Composition of Employees Quit Working by Age

Kelompok Usia Age Group	2023	2022	2021
≤29 tahun years old	25	81	118
30-50 tahun years old	72	100	75
≥51 tahun years old	32	28	17
Jumlah Total	129	209	210

Komposisi Karyawan Berhenti bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Employees Quit Working by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pria Male	68	161	160
Wanita Female	61	48	50
Jumlah Total	129	209	210

Komposisi Karyawan Berhenti bekerja Berdasarkan Wilayah Kerja Composition of Employees Quit Working by Working Area

Wilayah kerja Area	2023	2022	2021
Jawa Barat West Java	11	76	36
Jawa Timur East Java	53	75	118
Banten	57	51	28
Bali	0	2	2
China	8	5	26
Jumlah	129	209	210

Upah Minimum Regional [POJK F.20] [GRI 2-21]

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan imbalan kerja atau upah karyawan. Dalam memberikan upah, termasuk untuk karyawan tetap level terendah, Perseroan menerapkan prinsip tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang sama. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, pemberian upah minimum untuk karyawan level terendah, diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi dimana Perseroan beroperasi.

Pemberian upah minimum di Perseroan telah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.23 Tahun 2021 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Sebagai Akibat Diundangkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Beserta Peraturan Pelaksanaan, serta Keputusan Gubernur masing-masing provinsi terkait Upah Minimum Kabupaten/Kota. [GRI 3-3, 201-1]

Regional Minimum Wage [POJK F.20] [GRI 2-21]

The Company remains committed to comply with the labor law, including those related to employee benefits or wages. In providing salaries and benefits, the Company applies the principle of non-discrimination so that every employee receives the same treatment, including the low-level permanent employees. In accordance with applicable regulations, the provision of minimum wages for low-level employees is focused on ensuring employee welfare. The minimum wage is adjusted to the price of basic needs, inflation rate, the standard of living, and other variables based on the province where the Company operates.

The provision of minimum wages at the Company is in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law and Minister of Manpower Regulation No.23 of 2021 concerning the Revocation of Minister of Manpower Regulations as a Result of the Promulgation of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation and its Implementing Regulations, as well as the Decree of the Governor of each province regarding Regency/City Minimum Wages. [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2023
Table of Employee Salary Compared to Provincial Minimum Wage in 2023

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Salary	Persentase Percentage
1.	Kantor Pusat dan pabrik Perseroan di Cikarang The Company's Head Office and factory at Cikarang	Jawa Barat West Java	Rp1.986.670,00	Rp5.219.263,00	263%
2.	Pabrik Perseroan di Pandaan The Company's factory at Pandaan	Jawa Timur East Java	Rp2.040.244,30	Rp4,515,133.00	221%
3.	Pabrik Perseroan di Tangerang The Company's factory at Tangerang	Banten	Rp2.661.280,11	Rp4.584.519,08	172%
4	Pabrik Perseroan di Tabanan The Company's factory at Tabanan	Bali	Rp2.516.971,00	Rp2.824.613,12	112%
5	Pabrik entitas anak LPI di Sidoarjo The factory of LPI (subsidiary) at Sidoarjo	Jawa Timur East Java	Rp2.040.244,30	Rp4,518,581.85	221%
6	Pabrik entitas anak LPI di Cikarang The factory of LPI (subsidiary) at Cikarang	Jawa Barat West Java	Rp1.986.670,00	Rp5.137.575,00	259%
7	Pabrik entitas anak QTX di Tangerang The factory of QTX (subsidiary) at Tangerang	Banten	Rp2.661.280,11	Rp4.584.519,08	172%
8	Pabrik entitas anak NP di Pasuruan The factory of NP (subsidiary) at Pasuruan	Jawa Timur East Java	Rp2.040.244,30	Rp4,515,133.00	221%

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F.22]

Untuk memenuhi prinsip ekonomi keberlanjutan dengan kualitas karyawan yang terbaik, Perseroan secara berkesinambungan melakukan serangkaian pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Pendidikan dan pelatihan diselenggarakan dengan memegang prinsip kesetaraan. Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 1,235 karyawan dengan jam pelatihan 5,149 jam. Jenis pendidikan dan pelatihan di Perseroan terdiri dari hard skill/technical skill dan soft skill.

Berdasarkan rekapitulasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, maka total jam pelatihan pada tahun 2023 adalah 5,149 jam, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 dengan 6,066 jam. Penurunan jam pelatihan ini dikarenakan pelatihan dilakukan dengan durasi jam yang lebih pendek untuk materi yang sama dengan tahun sebelumnya. Adapun rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 404-1]

Education and Training [OJK F.22]

To fulfill the economic principles of sustainability with the best quality employees, the Company continuously carries out a series of education and training program to develop their competencies. Education and training are carried out in accordance with the principle of equality. During 2023, the Company conducted education and training which was attended by 1,235 employees with 5,149 hours of training. The education and training programs carried out by the Company consist of hard skills/technical skills and soft skills.

Based on the recapitulation of the education and training programs carried out by the Company, the total hours of training in 2023 is 5,149 hours, a decrease compared to 2022 of 6,066 hours. This decrease in training hours was due to the training being carried out in shorter hours for the same material as the previous year. The average training hours according to gender and position level are presented in the following table: [GRI 3-3, 404-1]

Tabel Pelatihan tahun 2021-2023

Table of Training in 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Participated in Trainings			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan Total	1.235	1.281	974	5.119	6.066	1.773	4,1	4,7	1,8
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Laki-laki Male	947	956	810	3.776	3.985	1.188	4,0	4,2	1,5
Perempuan Female	288	325	164	1.343	2.081	585	4,7	6,4	3,6
Berdasarkan kategori jabatan karyawan By employee position category									
Manajemen Management	138	129	114	580	749	529	4,2	5,8	4,6
Staf Staff	246	268	221	1.432	1.672	497	5,8	6,2	2,2
Worker	851	884	639	3.106	3.646	747	3,7	4,1	1,2

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2023, terlihat bahwa karyawan laki-laki mendapatkan rerata jam pelatihan sebanyak 4.0 jam/tahun, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 4.2 jam/tahun. Sedangkan karyawan perempuan rerata pendidikan dan pelatihannya sebanyak 4.7 jam/tahun, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 6.4 jam/tahun. Perbedaan tersebut tidak menunjukkan bahwa Perseroan membedakan jenis kelamin dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, melainkan sesuai dengan tingkat kebutuhan Perseroan.

Prinsip yang sama berlaku dalam pendidikan dan pelatihan bagi karyawan berdasarkan level jabatan. Rerata jam pelatihan level staf tercatat sebanyak 5.8 jam/tahun dan level general worker sebanyak 3.7 jam/tahun, sedangkan level manajemen, yang terdiri dari level Supervisor hingga Direksi sebanyak 4.2 jam/tahun.

Untuk membiayai berbagai program pendidikan dan pelatihan di atas, per 31 Desember 2023, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp20.680.000, menurun dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp24.200.000. Besaran biaya pendidikan dan pelatihan menurun, terutama karena pendidikan dan pelatihan dilakukan secara mandiri oleh tenaga internal.

Tabel Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021-2023
Table of Education and Training Expenses in 2021-2023

Tahun Year	Realisasi Realization
2023	Rp20.680.000
2022	Rp24.200.000
2021	Rp111.625.000

Penilaian Karyawan dan Pengembangan Karier

Penilaian atau review atas kinerja karyawan merupakan kewajiban Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja karyawan. Dalam hal ini, faktor yang dinilai antara lain adalah:

1. kompetensi (hasil kerja dan pengetahuan pekerjaan);
2. kecekatan mental (working behavior & attitude);
3. inisiatif
4. kedisiplinan

Penilaian dilakukan kepada semua karyawan setiap tahun, atau sesuai kebutuhan perusahaan. Selain penilaian rutin tahunan untuk menilai kinerja, sekaligus menentukan remunerasi tahun berikutnya, penilaian juga dilakukan pada waktu-waktu tertentu, yaitu saat Perseroan membutuhkan karyawan dengan kompetensi tertentu. Pada kesempatan tersebut, Perseroan akan melihat kinerja dan performa karyawan yang memenuhi persyaratan guna menentukan jenjang karir mereka melalui promosi. Hasil penilaian karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Based on the table above, male employees received an average training hour of 4.0 hours per year in 2023, a decrease compared with an average of 4.2 hours per year in the previous year. Meanwhile, female employees received an average education and training hour of 4.7 hours per year, also a decrease compared with an average of 6.4 hours per year in the previous year. These differences did not indicate any gender bias in the provision of education and training, but rather catering to the Company's needs.

The same principle applies to education and training for employees based on job levels. The average hours of training at the staff level were 5.8 hours per year and general worker level were 3.7 hours/year while the average hours of training at the management levels, starting from Supervisor to Board of Directors, were 4.2 hours per year.

As of December 31, 2023, the cost incurred for education and training programs reached Rp20,680,000, a decrease compared with Rp24,200,000 in 2022. The amount of education and training costs has decreased, mainly because the education and training was carried out independently by internal resources.

Employee Assessment and Career Development

The employee assessment or review is part of the Company's obligation as a form of responsibility for the employee performance. In this case, the factors to be assessed include:

1. competence (work results and work knowledge)
2. mental agility (working behavior & attitude)
3. initiative
4. discipline

The employee performance evaluation is carried out annually, or according to the Company's needs. In addition to an annual performance evaluation to assess performance and determine the remuneration for the following year, the performance evaluation is carried out at certain times, including when the Company requires employees with certain competencies. On this occasion, the Company will assess the performance of employees who meet the requirements to determine their career path through promotions. The employee performance evaluation can be seen in the following table.

Tabel Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Karyawan 2021-2023
Table of Employee Assessment Result and Career Path in 2021-2023

Tahun Year	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/Review		Promosi Promotion		Rotasi/Mutasi Rotation/Mutation		Demosi Demotion	
	orang		%		orang		%	
	Total Employees Reviewed		people		people		people	
2023	1.246 (100% dari total karyawan) 1,246 (100% from total employees)		1	0.1%	5	0,4%	0	0%
2022	1.413 (100% dari total karyawan) 1,413 (100% from total employees)		9	0,6%	5	0,4%	0	0%
2021	1.554 (100% dari total karyawan) 1,554 (100% from total employees)		45	2,9%	8	0,5%	0	0%

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19]

Perseroan senantiasa tunduk terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak, telah berusia di atas 18 tahun. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan rekrutmen Perseroan, yaitu pendidikan kandidat minimal lulusan SMA atau yang sederajat.

Sementara itu, berkaitan dengan jam kerja, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, menyebutkan bahwa pelaksanaan jam kerja bagi pekerja/buruh di perusahaan diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama. Dalam hal ini, Perseroan menentukan bahwa jam kerja karyawan untuk perkantoran (staf dan manajemen) adalah 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Sedangkan jam kerja karyawan yang berkaitan dengan produksi adalah 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu.

Child an Forced Labor [POJK F.19]

The Company complies with the labor law in Indonesia, including those related to the minimum age and working hours. Therefore, the Company ensures that all permanent and contractual employees employed by the Company are over the age of 18 years. It is in accordance with the Company's recruitment policy, namely the candidate is at least a high school graduate or equivalent.

Regarding the working hours, as stipulated by Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, the implementation of working hours for employees/workers in companies is regulated in work agreements, company regulations, or collective work agreements. In this case, the Company determines that the working hours of office workers (staff and management) are 8 hours in 1 day or 40 hours in a week for 5 working days in a week. Meanwhile, the working hours of employees related to production are 7 hours in 1 day or 40 hours in a week for 6 working days in a week.

Ketentuan tersebut selaras dengan ketentuan dalam pasal 77, Undang-Undang No.6 Tahun 2023 dan Peraturan pelaksanaan Undang Undang No.11 Tahun 2020 yaitu Pasal 21 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Adapun karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, yaitu melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu, mereka mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa.

Selain merupakan implementasi Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja, ketentuan tentang usia karyawan di Perseroan selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Kepatuhan Perseroan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan terkait pekerja anak dan kerja paksa.

This policy is in line to Article 77 of the Law Number 6 of 2023 and the regulations implementing Law No. 11 of 2020, namely Article 21 Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Periods, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment. As for employees who take overtime due to certain types of work, exceeding 40 hours in a week, the employees are compensated in accordance with the applicable regulations in order to avoid forced labor.

In addition to the compliance with the Manpower Law and the Job Creation Law, the age of the employees at the Company complies with the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. The implementation of working hours with time limits is in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor.

The Company complies with the labor law concerning the prohibition of child and forced labors. As a result, the Company received no sanctions or fines from regulators related to these issues. During the reporting period, the Company also did not receive any complaints related to child and forced labors.

Implementasi dalam Mewujudkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja [POJKF.21]

Implementation in Performing Occupational Health and Safety [POJKF.21]

Prioritas Mewujudkan Zero Accident

Selaras dengan upaya menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perusahaan meyakini lingkungan kerja serupa itu berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Dengan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Tujuan akhir K3 di Perseroan adalah terwujudnya nihil kecelakaan kerja (zero accident) serta tidak adanya penyakit akibat kerja.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan prasarana K3 antara lain, alat pelindung diri (APD) bagi karyawan, safety sign, alat pemadam api ringan, hydrant, alarm system, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), poliklinik, dan keamanan 24 jam. Selain menyediakan berbagai fasilitas tersebut, Perseroan melakukan pengecekan berkala untuk memastikan semua berfungsi dengan baik, serta pelatihan rutin mengenai safety awareness dan tanggap darurat.

Lebih dari itu, untuk mengingatkan pentingnya K3, setiap awal shift dilakukan briefing terkait safety awareness dan melakukan pengumuman melalui pengeras suara yang terpasang di seluruh pabrik. Pengumuman berisi himbauan kepada karyawan untuk disiplin terhadap protokol kesehatan dan kepatuhan pada aspek K3. Saat ini, Perseroan sudah mengadopsi ISO 45001:2018 sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sejalan dengan itu, untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga mendaftarkan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Priority in Achieving Zero Accident

In line with the efforts to develop excellent human capital, the Company is committed to creating a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) regulations. According to an assessment from the Company, a healthy and safe work environment contributes significantly to employee performance. Through a healthy and safe work environment, all employees are able to work steadily without worrying unwanted events, such as work-related diseases or accidents, whether in the light, medium, severe, or fatal categories. The main objectives of OHS are the realization of zero accident and the absence of occupational diseases.

In achieving these objectives, the Company provides OHS facilities and infrastructure, including personal protective equipment (PPE) for employees, safety signs, fire extinguishers, hydrants, alarm systems, first aid kit, polyclinics, and 24 hours security services. In addition to providing these facilities, the Company conducts regular check-up and maintenance to ensure that everything is functioning in a proper manner, as well as carrying out regular training on safety awareness and emergency response.

To disseminate the importance of OHS, at the beginning of each shift, a safety awareness briefing is held and announcements are made through loudspeakers installed in the factory. The announcement reminds all employees to be disciplined on implementing health protocols and compliance with OHS aspects. Currently, the Company is adopting ISO 45001:2018 as a manifestation of the Company's commitment to Occupational Health and Safety. In line with this effort, in order to support the health and welfare of employees, the Company also registers employees to participate in the BPJS Employment and BPJS Health programs.

Pelatihan K3

Dalam upaya mewujudkan target zero accident dan tidak adanya penyakit akibat kerja, Perseroan melakukan serangkaian strategi untuk tetap bisa menjalankan pelatihan K3 dan lingkungan bagi karyawan. Media pelatihan disesuaikan dan diformat ulang agar tetap mematuhi protokol kesehatan.

Selama tahun pelaporan, Perseroan menyelenggarakan Pelatihan K3 sebagai berikut: [GRI 3-3, 403-5]

OHS Training

In an effort to achieve zero accident targets and the absence of occupational diseases, the Company implements several strategies to carry out OHS and environmental training for employees. The training has been adjusted and re-formatted to comply with health protocols.

During the reporting period, the Company held the following OHS Training: [GRI 3-3, 403-5]

Tabel Penyelenggaraan Pelatihan K3 dan Lingkungan tahun 2023
Table of OHS and Environment Training Implementation in 2023

No	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tujuan Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
1	Safety Awareness/ Safety Induction	Maret, Oktober March, October 2023	Mei, 2023 May, Safety awareness for employees to achieve zero accident target	294
2	Personal Hygiene, SHE, 5R	Juli, April Oktober 2023 July, April and October 2023	Karyawan menyadari pentingnya kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari Disseminating the importance of health and the ability to maintain a clean and healthy behavior in daily activities for all employees	332
3	Fire drill / Evacuation drill/ tanggap darurat Fire Drill / Evacuation drill/ Emergency Response	Februari, September, Oktober, November 2023 February, September, October, November 2023	Setiap karyawan wajib memahami prosedur tanggap darurat di tempat kerja Each employee is required to understand emergency response procedures in the workplace	372
4	Personal Protective Equipment (PPE)	Maret 2023 March 2023	Memahami pentingnya Alat Pelindung Diri saat bekerja dan paham risiko di area kerjanya Understanding the importance of Personal Protective Equipment (PPE) at work and various risks in the workplace	20
5	Pengoperasian APAR & Hydrant Fire Extinguisher & Hydrant Operation	Maret, Agustus 2023 March, August 2023	Juli, July, Memahami cara mengoperasikan APAR dan Hydrant Training on how to use fire extinguishers and hydrants	97

No.	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tujuan Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
6	Training Chemical Handling (B3)	Feb, Juni, Sept 2023 Feb, June, Sept 2023	Pengetahuan terkait bahan kimia termasuk bahan berbahaya dan beracun , serta cara penanganan agar tidak membahayakan Knowledge related to chemicals including hazardous and toxic materials, including how to handle it to not causing harm	21
7	P3K First aid	Agustus 2023 August 2023	Training Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang dilakukan secara internal oleh dokter perusahaan First Aid Training in Accidents (P3K) conducted internally by company doctors	24
8	LOTO & Machine Guarding	April 2023 April 2023	Pengetahuan dan ketrampilan operator/teknisi terkait mengisolasi energi berbahaya dan mengendalikan mesin atau peralatan saat pelaksanaan maintenance untuk menghindari kecelakaan kerja Knowledge and skills of operators/technicians related to isolating hazardous energy and controlling machines/equipment during maintenance to avoid work accidents	16
9	Forklift safety awareness	Juli 2023 July 2023	Pengetahuan mengenai pengoperasian forklift di area kerja Knowledge of operating forklift in the working area	7
10	Incident, Accident & Nearmiss	Mei 2023 May 2023	Pengetahuan mengenai penanganan kecelakaan kerja, peristiwa hampir celaka, serta pelaporannya Knowledge of handling work accidents, near misses, and the reporting	11
11	Pelatihan Operasional Instalasi Pengelolaan Limbah Cair & B3 Operational Training for Liquid & B3 Waste Management Installations	September, Nopember 2023 September, November 2023	Pelatihan bagaimana persyaratan dan juknis pengolahan limbah cair /B3 serta pelaporannya. Training on the requirements and technical guidelines for processing liquid/B3 waste and reporting	2

Selain menyelenggarakan pelatihan secara berkala, Perseroan secara konsisten berupaya melakukan pengendalian terhadap sumber bahaya atau menghilangkan sumber bahaya, pengendalian administratif, dan penggunaan APD (alat pelindung diri). Kerjasama dengan pihak-pihak seperti pemadam kebakaran, kepolisian, serta rumah sakit yang menjadi rekanan atau "Trauma Center" masih tetap dilakukan. Sedangkan dalam aspek keselamatan kerja, untuk mencapai kinerja optimal dengan kecelakaan kerja nihil, Perseroan sudah merumuskannya dalam panduan tentang pemahaman potensi bahaya dan penilaian risiko di setiap proses kerja seperti yang tercantum dalam buku Panduan K3L. Pada tahun 2023, Perseroan terus berupaya mengontrol tingkat kecelakaan kerja yang berpotensi "Loss Manhours".

Dengan berbagai upaya tersebut, kinerja K3 pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

In addition to carrying out regular training, the Company strives to control the sources of hazards or eliminating them, administrative control, as well as ensuring the use of PPE (personal protective equipment) in a consistent manner. Cooperation with other parties, namely firefighters, police, and hospitals that are partners or "Trauma Centers", is still being carried out. In terms of work safety, the Company formulates guidelines on the potential hazards and risk assessment in every work process as stated in the Occupational Health, Safety, and Environment Guidebook to achieve optimal performance with zero accidents. In 2023, the Company continue to strive to control numerous work accidents that had the potential to be Man-hours Lost due to accidents/injuries.

Through these efforts, the OHS performance in the reporting period was as follows: **[GRI 3-3]**

Tabel Kinerja K3 Tahun 2021-2023
Table of OHS Performance in 2021-2023

No.	Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate				Jumlah Hari Kerja Hilang Total Lost Workdays	Penyakit Akibat Kerja Diseases Because of Work
		Ringan Mild	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal/ Kematian Fatal/Death		
1.	2023	0	6	0	0	10	0
2.	2022	10	3	1	0	27	0
3.	2021	3	2	0	0	32	0

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, tujuan akhir dari upaya Perseroan mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 adalah tercapainya kecelakaan nihil atau zero accident serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Berdasarkan tabel di atas, Perseroan belum memenuhi target yang dipengaruhi oleh:

- Perilaku kerja: tidak mematuhi prosedur K3, faktor kelalaian/awareness
- Lingkungan kerja: kurangnya rambu-rambu (safety sign), pengaman pada mesin dan faktor ergonomi

As previously mentioned, the main objectives of Company's efforts to create a decent and safe work environment in accordance with OHS regulations are the realization of zero accidents and the absence of occupational diseases. Based on the table above, the Company did not meet the target due to:

- Work behavior: Incompliant with OHS procedures, negligence
- Work environment: lack of safety signs, machine safety and ergonomic factor.

Implementasi dalam Upaya Memberdayakan Masyarakat Implementation of Community Development

Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) [GRI 3-3]

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk membantu dan peduli terhadap kondisi yang dialami masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Komitmen itu diwujudkan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan dalam menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Implementasi TJSL oleh Perseroan dikemas dalam berbagai kegiatan Corporate Social Responsibility atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang dilakukan melalui Program “Berlina for Community”. Meskipun ada banyak keterbatasan karena kondisi finansial, Perseroan berusaha untuk tetap hadir di tengah-tengah masyarakat melalui beberapa kegiatan dan partisipasi sosial kemasyarakatan. Pada tahun pelaporan 2023, Perseroan mengeluarkan dana TJSL/CSR sebesar Rp192.580.800.

Penerapan TJSL/CSR dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [GRI 3-3, 203-2] [POJK F.25]

Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan TJSL/CSR yang bersentuhan langsung dengan upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan atau POJK Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSL/CSR dengan pencapaian 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Dalam hal ini, Perseroan menyusun prioritas TPB atau Sustainable Development Goals (SDGs) dengan menganalisa risiko dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan TJSL/CSR tersebut serta mempertimbangkan kondisi finansial Perseroan. Hingga akhir tahun 2023, implementasi program TJSL/CSR terbukti membawa manfaat positif bagi masyarakat sebagai penerima manfaat. [POJK F.23]

Sejalan dengan bisnis utama yang dijalankan Perseroan, prioritas kegiatan TJSL/CSR dan tautannya dalam mendukung TPB adalah sebagai berikut:

Commitment in Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) [GRI 3-3]

As a public company, the Company remains committed to assisting and caring for the local communities. This commitment is manifested as a form of the Company's compliance in implementing Corporate Social Responsibility, as stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Corporate Social Responsibility (CSR) is part of the Company's commitment to contributing in sustainable economic development aiming at improving the quality of life and the environment that is beneficial for the Company, local communities, and the public in general.

The implementation of CSR by the Company can be seen through the CSR activities, which are carried out through “Berlina for Community” Program. Despite limitations due because financial condition, the Company strives to be resilient and support the communities through various CSR activities and participation. During the reporting period of 2023, the Company incurred the costs for implementing the Company's CSR activities amounting to Rp 192.580.500

CSR Implementation and Sustainable Development Goals [GRI 3-3, 203-2] [POJK F.25]

The Company carries out various CSR activities related to community empowerment and welfare improvement. In compliance with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Companies, the Company has mapped out the implementation of CSR with the achievement of 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. In this case, the Company sets priorities for SDGs by analyzing the risks and impacts arising from the CSR activities, as well as considering the financial condition of the Company. As of the end of 2023, the implementation of the CSR program certainly brought positive contributions to the communities as beneficiaries. [POJK F.23]

In line with the Company's main business, the CSR activities and their effort to support SDGs are as follows:

Tabel TJSL/CSR Tahun 2023
Table of CSR Activities in 2023

No	Jenis Kegiatan Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1	Kemitraan dengan kelompok warga sekitar Perusahaan Partnership with Local Communities	TPB No. 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan SDG No. 17 Partnership for the goals	Bekerja sama untuk memilah sampah plastik untuk bahan baku entitas anak PT Natura Plastindo di Pasuruan, Jawa Timur Cooperating in sorting post-consumer plastic waste for raw materials that will be used by a subsidiary, PT Natura Plastindo, located in Pasuruan, East Java	15 kemitraan 15 partnerships
2	Donor Darah Blood Donation	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera SDG No. 3 Good health and well being	Rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali bekerja sama dengan PMI Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur Regularly carried out every 3 months in collaboration with Indonesian Red Cross (PMI) of Pasuruan Regency, East Java	2 kali pelaksanaan dengan jumlah pendonor sebanyak 80 orang Implemented 2 times with 80 donators
3	Pemberian bantuan biaya pendidikan untuk lingkungan sekitar Providing assistance with educational costs for the surrounding environment	TPB No. 4 Pendidikan berkualitas SDG 4 Quality Education	Pemberian Bantuan biaya pendidikan untuk warga sekitar perusahaan Desa Gilang Sidoarjo. Providing assistance with educational costs for residents around the company, Gilang Village Sidoarjo	Warga sekitar residents around the company
4	Penyaluran hewan qurban ke desa sekitar Perusahaan Distribution of sacrificial animals to villages around the Company's operational areas	TPB No. 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan SDG No. 17 Partnership for the goals	Bekerja sama dengan: • Mushola dan masjid, Polsek, koramil dan kantor kecamatan di desa Gilang, Sidoarjo Jawa Timur In collaboration with: Prayer room and Mosque, District Police, Military District Command Sector, and sub-district office in Gilang Village, Sidoarjo, East Java	Penyaluran hewan Qurban ke 7 lokasi sekitar pabrik Distribution of Qurbani animals to 7 locations around the factory
5	M e m b a n t u kebersihan Balai Desa Gilang	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera SDG No. 3 Good health and well being	Mendukung fasilitas kegiatan masyarakat sekitar yang layak dan bersih. Supporting decent and clean facilities for local community activities.	Balai Desa Village meeting hall

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Bagi Perseroan, penerapan kegiatan TJSL/CSR tak sekadar melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya, namun juga menjadi momentum untuk menjalin komunikasi dan hubungan langsung dengan masyarakat. Pada kesempatan tersebut, masyarakat bisa mengadukan secara langsung jika ada masalah atau dampak negatif dari operasional perusahaan. Selain menyampaikan secara langsung ke pabrik, pengaduan masyarakat bisa juga dilakukan melalui saluran WBS (Whistleblowing System) atau email: hotline@berlina.co.id.

Keluhan atau pengaduan yang disampaikan tidak terbatas mengenai dampak operasional perusahaan, tapi boleh juga menyampaikan tentang berbagai hal yang dinilai bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup. Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pemangku kepentingan.

Implementasi untuk Memenuhi Harapan Konsumen Implementation to Fulfill Consumer Expectations

Perlakuan Setara untuk Pelanggan [POJK F.17]

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak pelanggan yang berhasil dilayani dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Perseroan akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Oleh karena posisi pelanggan yang demikian strategis, maka Perseroan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh pelanggan tanpa terkecuali.

Perseroan memperlakukan pelanggan secara setara dengan memberikan layanan dengan kualitas terbaik karena mereka memiliki hak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Komitmen untuk memperlakukan pelanggan secara setara membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan akibat diskriminasi dari pelanggan selama tahun pelaporan yang ditujukan kepada Perseroan.

Complaint from Communities [POJK F.24]

For the Company, implementing CSR activities is more than just carrying out the plans that have been prepared, it serves as the means of establishing communication and direct relationships with the communities. In particular, the public can send their complaints or reports directly in case of problems or negative impacts from the Company's operations. Besides, public complaints can also be made through the WBS (Whistleblowing System) channel or email at hotline@berlina.co.id.

The submission of complaints or reports is not limited to the impact from the Company's operations, but also other issues that are considered to violate ethics, integrity, norms as well as alleged violations of regulations or any actions that disrupt the environment. During the reporting period, the Company did not receive complaints from stakeholders.

Equal Treatment for Customers [POJK F.17]

Customer is the key stakeholder of the Company. The existence of customer determines the development and sustainability of the Company. The more customers can be connected and their trust is maintained, the sustainability of the Company's business will be guaranteed, vice versa. Due to the strategic position of customer, the Company strives to provide the best and high-quality products and services to all customers without any exception.

The Company treats customers equally by providing high-quality services, thereby ensuring the customers' rights as regulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821). The Company is committed to treating customers equally. Thus, there were no reports of discrimination from customers to the Company during the reporting period.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [POJK F.26]

Inovasi merupakan salah satu kunci untuk memenangi kompetisi yang kian ketat di industri kemasan plastik. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dari segi desain, produksi, dan kualitas agar sesuai dengan harapan konsumen. Tak sekadar melakukan inovasi, Perseroan juga memandang penting agar produk yang dihasilkan aman, berkualitas dan mampu memberikan solusi kemasan yang tepat guna bagi konsumen.

Selain inovasi untuk produk-produk baru, Perseroan selalu berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan untuk mendapatkan kemasan dengan harga yang kompetitif. Perseroan berkomitmen untuk turut berkontribusi menjaga dan memperluas pangsa pasar para pelanggan dengan meningkatkan daya saingnya. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan produk yang bisa lebih bersaing dengan alternatif kemasan yang lain.

Di sisi lain, untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen, Pemerintah telah melaksanakan kebijakan kantong plastik berbayar, kebijakan pelarangan penggunaan plastik sekali pakai, dan wacana pengenaan cukai plastik. Bagi industri, diharapkan terlaksananya penerapan sirkular ekonomi yang menjadi salah satu fokus inovasi bagi Perseroan.

Untuk tetap mempertahankan posisi saing Perseroan dalam mendukung kebutuhan pelanggan dan memenuhi kebijakan Pemerintah untuk penerapan ekonomi sirkular, pengembangan produk yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. secara berkesinambungan mengembangkan penggunaan material alternatif sebagai material sekunder untuk menekan harga akibat kenaikan harga material utama;
2. memproduksi post-consumer recycled plastic (PCR) oleh entitas anak NP dan digunakan sebagai bahan baku oleh Perseroan untuk mendukung kebijakan ekonomi sirkular;
3. perpindahan material tube dari aluminium-based ke plastic-based oleh entitas anak LPI, yaitu dari Aluminium Barrier Laminated ke Plastic Barrier Laminated untuk kemasan pasta gigi yang lebih ramah lingkungan.

Innovation and Product/Service Development [POJK F.26]

Innovation is the key aspect to leading the increasingly fierce competition in the plastic packaging industry. Therefore, the Company continues to innovate in terms of design, production, and quality to meet the consumer expectations. In addition to innovating, the Company also ensures that all products are safe, with good quality, as well as providing suitable packaging solutions for consumers.

On top of the innovation for new products, the Company strives to meet customer requirement to obtain packaging at competitive prices. The Company is committed in contributing to maintain and expand the market share of its customers. For this reason, the Company continuously develops products that can be more competitive with other packaging alternatives.

On the other hand, to comply the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 concerning the Road Map of Waste Reduction by Producers, the Government has implemented a paid plastic bag policy, a policy prohibiting the use of plastic disposables, and the plan to impose tax for plastic. For the industry, it is expected to involve in circular economy which is one of Company focus for the innovation.

In order to maintain the Company's competitive position in supporting customer needs and fulfilling Government policies for the implementation of a circular economy, product developments that have been carried out are as follows:

1. continuously developing alternative materials as secondary materials to reduce prices due to rising prices of primary materials;
2. producing post-consumer recycled plastic (PCR) by the subsidiary NP, and used as the raw material by the Company to support circular economy policy
3. Tube material changes from aluminum-based to plastic-based by the subsidiary LPI, namely from Aluminum Barrier Laminated to Plastic Barrier Laminated for Oral Care which is more environmentally friendly.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [POJK F.27]

Komitmen Perseroan dan anak perusahaannya untuk menjaga keselamatan dan keamanan konsumen dan pelanggan dipenuhi dengan secara rutin memperbarui sertifikasi ISO 9001:2015, BRC Global Standard for Packaging Material Issue 6 (BRC IoP), dan Food Safety Management System FSSC 22000:2018. Perseroan melakukan ketentuan seperti tercantum dalam BRC IoP dan FSSC, yang merupakan sertifikasi dalam keamanan produk.

Dampak Produk/Jasa bagi Pemangku Kepentingan [POJK F.28]

Perseroan memproduksi berbagai kemasan plastik untuk beragam keperluan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan pelanggan. Material yang digunakan bukan merupakan bahan berbahaya dan didukung oleh sertifikasi keamanan material yang bisa dipertanggungjawabkan, sehingga aman digunakan sebagai tempat penyimpanan makanan, minuman, dan berbagai macam penggunaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat dampak buruk dari penggunaan produk-produk tersebut, baik bagi konsumen, masyarakat, maupun lingkungan. Apalagi dalam proses produksinya, Perseroan menggunakan bahan-bahan terbaik yang aman bagi konsumen. Sementara itu, dari sisi limbah yang ditimbulkan dalam proses produksi, Perseroan melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenisnya, serta menyesuaikan dengan regulasi yang berlaku, termasuk mengambil inisiatif daur ulang, sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Perseroan berkomitmen memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada pelanggan. Sebab itu, apabila ditemukan produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati kedua belah pihak, pelanggan dapat mengajukan klaim kepada Perseroan. Perseroan bersama dengan pelanggan akan melakukan verifikasi terhadap temuan penyimpangan tersebut dan apabila hasil justifikasi menunjukkan ketidaksesuaian, maka Perseroan akan melakukan penarikan produk dari pelanggan dan melakukan penggantian. Alasan terbanyak yang disampaikan pelanggan berkaitan dengan fungsional dan appearance produk.

Selanjutnya, atas temuan ketidaksesuaian tersebut, Perseroan menyampaikan dokumen CAPA (Corrective Action and Preventive Action) kepada pelanggan, yang di antaranya mencakup deskripsi masalah, analisa akar masalah, dan tindakan perbaikan beserta tenggat waktu dan penanggungjawab perbaikan. Dokumen ini merupakan komitmen dan usaha Perseroan untuk memastikan tidak terjadinya ketidaksesuaian pada pengiriman selanjutnya.

Products with Evaluation of Safety for Consumers [POJK F.27]

The commitment of the Company and its subsidiaries to maintaining the safety and security of consumers and customers is manifested through the renewal of ISO 9001:2015 certification, BRC Global Standard for Packaging Material Issue 6 (BRC IoP), and Food Safety Management System FSSC 22000:2018, on a regular basis. The Company complies with the provisions as stated in the BRC IoP standard for packaging and packaging materials and FSSC, which is a certification in product safety.

Impact of Product/Service for Stakeholders [POJK F.28]

The Company produces plastic packaging for various purposes according to the specifications set by the customers. The materials used are not hazardous materials and supported by material safety certification that can be accounted for, thereby safe to be used as a container to store food, drinks, and other uses. Therefore, these products have no negative impact on consumers, community, and the environment. In the production process, the Company uses the best materials that are considered to be safe for consumers. In terms of waste generated in the production process, the Company manages waste according to the waste type in accordance with the applicable laws and regulations, including by reducing our environmental footprint through recycling initiatives.

Recalled Product/Service [POJK F.29]

The Company remains committed to provide the best-quality products to its customers. Therefore, if there are any found products that do not match with agreed specifications by both parties, customers are allowed to propose claims to the Company. Together with the customers, the Company will do a verification process upon the issue, and if there are any justification which demonstrate a mismatch, the Company will recall the products from the customers and provide a replacement. Most feedbacks from the customers are related to product functions and appearance.

Furthermore, upon the finding of the aforementioned issue, the Company will submit CAPA (Corrective Action and Preventive Action) document to the customers, which include the description of the issue, analysis of the fundamental issue, improvement steps along with the deadline and person in charge. The document reflects the Company's commitment and efforts to ensure there are no more mismatch in the next delivery.

Kinerja ini merupakan salah satu parameter pengukuran kepuasan pelanggan yang dipantau Perseroan, yaitu dari frekuensi klaim dan jumlah produk yang diklaim, sebagai berikut:

This performance is one of the parameters in measuring customer satisfaction under the Company's observation, which are claim frequency and total claimed products, as follows:

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Rasio frekuensi klaim terhadap frekuensi pengiriman Ratio of claim frequency to delivery frequency	0,77%	0,88%	1,31%
Rasio jumlah produk yang ditarik terhadap total jumlah produk yang dikirimkan Ratio of returned products to delivered products	0,08%	0,12%	0,22%

Pencapaian Perseroan pada tahun 2023 untuk rasio frekuensi klaim terhadap frekuensi pengiriman menunjukkan perbaikan yaitu 0,77% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 yaitu 0,88%. Demikian juga dengan rasio jumlah produk yang ditarik terhadap jumlah produk yang dikirimkan, mengalami perbaikan dari 0,12% menjadi 0,08%. Hal ini merupakan bukti komitmen Perseroan untuk mendukung pertumbuhan bisnis para pelanggannya.

The Company's achievement in 2023 for the ratio of claim frequency to delivery frequency showed a significant improvement of 0.77% compared to the achievement in 2022 of 0.88%. Likewise, the ratio of the number of products recalled to the number of products shipped improved from 0.12% to 0.08%. It's proven the Company's commitment to support the business growth of its customers.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Sebagai industri business to business (B2B), Perseroan terus berusaha menciptakan dan mengelola hubungan baik dengan pelanggan. Untuk mengantisipasi jika ada masalah atau informasi yang hendak disampaikan pelanggan, Perseroan memberikan informasi yang jelas mengenai kontak personal Sales dan Customer Service yang dapat dihubungi, baik melalui email maupun saluran telephone untuk masing-masing pelanggan.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

As an entity focused on business-to-business (B2B) transactions, the Company strives to create and manage good relationships with customers. In anticipation of any problem in maintaining communication with customers, the Company provides accurate information regarding personal Sales and Customer Service contacts, either by email or phone.

Hubungan baik dengan pelanggan juga dilakukan dengan menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan atau klaim dari pelanggan, yaitu melalui mekanisme telepon atau email ke Customer Service serta meeting berkala dengan tim Sales yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim Quality dan Design and Product Development Perseroan. Penyampaian keluhan atau laporan tentang produk dan jasa Perseroan dapat disampaikan kepada masing-masing pabrik atau entitas anak dengan kontak sebagai berikut :

PT BERLINA Tbk (Perseroan)

Kantor Pusat & Pabrik Cikarang

Head Office & Cikarang Factory

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17 Kawasan Industri
Jababeka Cikarang Desa Wangunharja, Kec. Cikarang
Utara Bekasi 17530 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 898 30160

Email : info@berlina.co.id

Pabrik Pandaan | Pandaan Factory

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo, Kec.
Pandaan, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67156 – Indonesia

Phone : (62 – 343) 631 901

Fax : (62 – 343) 631 902

Pabrik Tangerang | Tangerang Factory Jl. Moch. Toha
Km. 5 Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk Tangerang 15131 –
Indonesia

Phone : (62 – 21) 553 5540

Pabrik Tabanan | Tabanan Factory

Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede Kec.
Kerambitan, Kab. Tabanan

Bali 82161 – Indonesia

Phone : (62 – 343) 631 901

Pabrik Purwosari | Purwosari Factory

Jl. Raya babatan Km 04, Desa Bakalan Babatan,
Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur
67162 - Indonesia

Phone : (62 – 343) 631 901

Pabrik Sukabumi | Sukabumi Factory

Jl. Siliwangi RT 003/RW 007, Kampung Bangkong Reang,
Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi,
Jawa Barat 43359 – Indonesia

Telp. : (62-266) 737925

The good relationships with customers are maintained by providing channels for customers to submit complaints or claims, namely through phone or email mechanism to Customer Service as well as regular meetings with Sales team, which will be followed up by the Quality team as well as the Design and Product Development team. Any complaints or reports regarding the Company's products and services can be submitted to each plant or subsidiary through the following contact address:

Anak Perusahaan | Subsidiaries

PT LAMIPAK PRIMULA INDONESIA

Kantor Pusat & Pabrik Sidoarjo

Head Office & Sidoarjo Factory Jl. Sawunggaling 26
Gilang, Taman Sidoarjo Jawa Timur 61257 – Indonesia

Phone : (62 – 31) 788 1418

Fax : (62 – 31) 788 1419

Website: www.lamipak.co.id

Email : info@lamipak.co.id

Pabrik Cikarang

Cikarang Factory Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa
Karangsari Cikarang Timur, Bekasi 17530 - Indonesia

Phone : (62 – 21) 891 40704

PT QUANTEX

Jl. Moch. Toha Km. 5, Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk
Tangerang 15131 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 553 5540

PT NATURA PLASTINDO

Dusun Baran, Desa Winong, Gempol, Pasuruan 67155
Jawa Timur – Indonesia

Phone : (62 – 343) 659 460

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING Co. Ltd.

No. 28 Shanghai Road Baohe Industrial Zone Hefei City,
China 230051

Phone : (86 – 551) 6610 5708

Fax : (86 – 551) 6610 5698

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Berlina Tbk Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY [POJK G.1]

The 2023 Sustainability Report of PT Berlina Tbk has not been verified by an independent Assurance Services Provider. Nevertheless, the Company assures that all information disclosed in this report is correct, accurate, and based on facts.

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Berlina Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan.
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Tidak tahu

FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Thank you Sir/Madam for reading the 2023 Sustainability Report of PT Berlina Tbk. To improve the quality of our Sustainability Report in the future, we hope that you are willing to fill in the following Feedback Form by circling one of the answers and filling in the available blanks and sending it to us.

1. This Sustainability Report has provided a clear information of the economic, social, and environmental performance of the Company.
 - a. Agree
 - b. Disagree
 - c. Not sure
2. This Sustainability Report has provided clear information of the Company's social and environmental responsibilities fulfillment.
 - a. Agree
 - b. Disagree
 - c. Not sure

- | | |
|--|---|
| <p>3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.</p> <p>a. Setuju</p> <p>b. Tidak setuju</p> <p>c. Tidak tahu</p> | <p>3. The explanation and data in this Sustainability Report is easy to understand.</p> <p>a. Agree</p> <p>b. Disagree</p> <p>c. Not sure</p> |
| <p>4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.</p> <p>a. Setuju</p> <p>b. Tidak setuju</p> <p>c. Tidak tahu</p> | <p>4. The explanation and data in this Sustainability Report is relatively complete.</p> <p>a. Agree</p> <p>b. Disagree</p> <p>c. Not sure</p> |
| <p>5. Apakah desain, tata letak, grafis, dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?</p> <p>a. Sudah bagus</p> <p>b. Belum bagus</p> <p>c. Tidak tahu</p> | <p>5. Do you think the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report are good enough?</p> <p>a. Good</p> <p>b. Need to improve</p> <p>c. Not sure</p> |
| <p>6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>.....</p> <p>...</p> <p>.....</p> <p>...</p> <p>.....</p> <p>...</p> <p>.....</p> <p>...</p> | <p>d. What is the most useful information in this Sustainability Report?</p> <p>.....</p> <p>...</p> <p>.....</p> <p>...</p> <p>.....</p> <p>...</p> <p>.....</p> <p>...</p> |
| <p>7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>.....</p> <p>...</p> <p>.....</p> <p>...</p> <p>.....</p> <p>...</p> <p>.....</p> <p>...</p> | <p>e. What kind of information is considered less useful in this Sustainability Report?</p> <p>.....</p> <p>...</p> <p>.....</p> <p>...</p> <p>.....</p> <p>...</p> <p>.....</p> <p>...</p> |

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
 ...

 ...

 ...

 ...

f. What information is considered lacking in this Sustainability Report and need to be improved in the next Sustainability Report?

.....
 ...

 ...

 ...

 ...

Identitas Pengirim:

Nama :
 Email :
 Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

- ☐ Pelanggan
- ☐ Karyawan
- ☐ Pemegang saham/Investor
- ☐ Instansi Pemerintah/Asosiasi
- ☐ Bank/Lembaga Keuangan
- ☐ Pemasok/Mitra kerja
- ☐ Media massa
- ☐ Masyarakat
- ☐ Lainnya

Sender Identity:

Name :
 Email :
 Identification by stakeholders' category (please mark with ✓ on the suitable option):

- ☐ Customer
- ☐ Employee
- ☐ Shareholder/Investor
- ☐ Government Institution/Association
- ☐ Bank/Financial Institution
- ☐ Supplier/partner
- ☐ Mass Media
- ☐ Public
- ☐ Others

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke :
 Sekretaris Perusahaan
PT Berlina Tbk
 Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang
 Jl. Jababeka Raya Blok E 12–17
 Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
 Desa Wangunharja, Kecamatan
 Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi,
 Jawa Barat 17530 – Indonesia
 Telp. : (62–21) 898 30160
 Email : brna.corsec@berlina.co.id

Lembar Umpan Balik ini juga bisa diakses melalui Google Form (bit.ly/ID_SR2023)

Please send this Feedback Form to:

Corporate Secretary
PT Berlina Tbk
 Head Office and Cikarang Factory
 Jl. Jababeka Raya Blok E 12 17
 Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
 Desa Wangunharja, Kecamatan
 Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi,
 West Java 17530 – Indonesia
 Telp. : (62–21) 898 30160
 Email : brna.corsec@berlina.co.id

This Feedback Form is also accessible through Google Form (bit.ly/EN_SR2023)

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]	RESPONSE TO THE FEEDBACK OF THE PREVIOUS REPORT [POJK G.3]
Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh PT Berlina Tbk. Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.	This Sustainability Report is the third report published by PT Berlina Tbk. As of December 31, 2023, there were no response received from the stakeholders regarding the previous year's report.

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

POJK 51/POJK.03/2017 *Index*

No. Indeks <i>Index No.</i>	Deskripsi Indeks	Halaman <i>Page</i>	<i>Index Description</i>
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan		<i>Sustainability Strategy Statement</i>
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlight</i>			
B.1	Aspek Ekonomi		<i>Economic Aspect</i>
B.2	Aspek Lingkungan Hidup		<i>Environmental Aspect</i>
B.3	Aspek Sosial		<i>Social Aspect</i>
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan		<i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>
C.2	Alamat Perusahaan		<i>Company Address</i>
C.3	Skala Usaha		<i>Scale of Organization</i>
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan		<i>Products, Services, and Business Activities Undertaken</i>
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi		<i>Membership in the Association</i>
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan		<i>Significant Change in Organization</i>
Penjelasan Direksi <i>Report of the Board Directores</i>			
D.1	Penjelasan Direksi		<i>Report of the Board of Directors</i>
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan		<i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan		<i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan		<i>Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation</i>
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan		<i>Relations with Stakeholders</i>
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan		<i>Issues Against the Sustainable Finance Implementation</i>
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Perusahaan		<i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>
Kinerja Ekonomi			

Sustainability Strategy			
F.1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi		<i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income, and Profit and Loss</i>
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan		<i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability</i>
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>			
Aspek Umum <i>General Affairs Aspect</i>			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup		<i>Environmental Costs</i>
Aspek Material <i>Material Aspect</i>			
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan		<i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan		<i>Amount and Intensity of Used Energy</i>
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan		<i>Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>
Aspek Air <i>Water Aspect</i>			
F.8	Penggunaan Air		<i>Water Usage</i>
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau memiliki Keanekaragaman Hayati		<i>Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity</i>
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati		<i>Attempts on Biodiversity Conservation</i>
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2, dan 3)		<i>Amount and Intensity of Produced Emissions by Type</i>
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan		<i>Amount and Intensity of Resulting Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted</i>

Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis		<i>The Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen		<i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)		<i>Leakage (If Any)</i>
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaint Aspect Related to the Environment</i>			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan		<i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen		<i>Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers</i>
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja		<i>Equal Opportunity to Work</i>
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa		<i>Child Labor and Forced Labor</i>
F.20	Upah Minimum Regional		<i>Regional Minimum Wage</i>
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman		<i>Decent and Safe Work Environment</i>
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai		<i>Training and Capacity building for Employees</i>
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>			
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar		<i>Impact of Operations on the Surrounding Communities</i>
F.24	Pengaduan Masyarakat		<i>Public Complaints</i>
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)		<i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan		<i>Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development</i>
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan		<i>Products/Services Safety that Have Been Evaluated for Customers</i>
F.28	Dampak Produk/Jasa		<i>Impacts of Product/Service</i>
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali		<i>Number of Withdrawn Products</i>

F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan		<i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services</i>
Lain-lain <i>Others</i>			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)		<i>An Affidavit Verification by the Independent (If Any)</i>
G.2	Lembar Umpan Balik		<i>Feedback Sheets</i>
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya		<i>Responses to the Preceding Year's Report Feedback</i>
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik		<i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Company</i>

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI

GRI Standard Index List

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM <i>General Disclosures</i>			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosures 2021</i>	Organisasi dan Praktik Pelaporan Mereka <i>The Organization and Its Reporting Practices</i>		
	2-1	Rincian organisasi <i>Organization details</i>	
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency, and contact point</i>	
	2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	
	2-5	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	
	Aktivitas dan Pekerja <i>Activities and Workers</i>		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain, and other business relationships</i>	
	2-7	Tenaga kerja <i>Employees</i>	
	Tata Kelola <i>Governance</i>		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik <i>Strategy, Policies, and Practices</i>		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitment</i>	
	2-28	Asosiasi keanggotaan <i>Membership associations</i>	
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>		
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	
Pengungkapan Dalam Topik Material <i>Disclosures on Material Topics</i>			

GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics</i> <i>2021</i>	3-1	Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	
	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	
	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK <i>Disclosures of Specific Topics</i>			
Topik Ekonomi <i>Economic Topics</i>			
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics</i> <i>2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic</i> <i>Performance</i> <i>2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan manfaat program pensiun <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	
Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics</i> <i>2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>Market Presence</i> <i>2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios and standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics</i> <i>2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect</i> <i>Economic</i> <i>Impacts</i> <i>2016</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	
Topik Lingkungan <i>Environmental Topics</i>			
Material <i>Materials</i>			
GRI 3:	3-3	Manajemen topik material	

Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>		<i>Management of material topics</i>	
GRI 301: Material 2016 <i>Materials 2016</i>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	
Energi <i>Energy</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
GRI 302: Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	
Air & Efluen <i>Water & Effluents</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 <i>Water and Effluents 2018</i>	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	
Emisi <i>Emissions</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
GRI 305: Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	305-1	Emisi energi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct energy (Scope 1) GHG emissions</i>	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect energy (Scope 2) GHG emissions</i>	
Topik Sosial <i>Social Topics</i>			
Kepegawaian <i>Employment</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	

GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>Employment</i> <i>2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee recruitment and employee turnover</i>	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja		<i>Occupational Health and Safety</i>	
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics</i> <i>2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health and Safety</i> <i>2018</i>	403-5	Pelatihan bagi pekerjaan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	
Pelatihan dan Pendidikan		<i>Training and Education</i>	
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics</i> <i>2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education</i> <i>2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	